Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas III SANG PETUALANG 3

SANG PETUALANG 3

Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 3

Diana Fazat Rafi'ah, S.S.
Maryah Ulfah, S.S.
Meichati Candra Dewi, S.S.
Retno Winarsi Handayani, S.S.

Pusat Perbukuan
Kementrian Pendidikan Nasional

sang petualang 3

(Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 3)

Penyusun:
Diana Fazat Rafi'ah, S.S.
Maryah Ulfah, S.S.
Meichati Candra Dewi, S.S.
Retno Winarsi Handayani, S.S.

Editor:
Tim Editor Bahasa Indonesia

Desain dan Tata Letak:
Y. Jalu D A

Ilustrasi:
Mario Diaz
Ferdiyan Udiyanto

Pewarnaan:
Wijayanto
Imam Budi Santosa

372.6
DIA DIANA Fazat Rafi'ah
s

Sang Petualang 3 (Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3) / Diana Fazat Rafi'ah, Meichati Candra Dewi, Retno Winarsi Handayani ; editor, Tim Editor Bahasa Indonesia ; ilustrator, Mario Diaz, Ferdiyan Udiyanto.—Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

viii, 156 hlm. : ilus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 155
Indeks

ISBN 978-979-095-396-3 (No Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-095-399-4 (Jil. 3)

1. Bahasa Indonesia -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Meichati Candra Dewi III. Retno Winarsi Handayani
IV. Tim Editor Bahasa Indonesia V. Mario Diaz
VI. Ferdiyan Udiyanto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat *diunduh (down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010

Kepala Pusat Perbukuan

PENGANTAR UNTUK SANG PETUALANG

Selamat datang di kelas 3.

Masih ingatkah kamu pada petualanganmu di kelas 1 dan 2? Jika tidak, kamu dapat membuka kembali berkas hasil petualanganmu. Kamu dapat mengingat berbagai petualanganmu. Adakah yang pengalaman yang lucu. Kamu pasti tersenyum karena pengalaman tersebut.

Nah, bagaimana petualanganmu selanjutnya?
Bersiaplah melakukan petualangan di kelas 3 ini. Belantara Bahasa Indonesia masih menyimpan banyak teka-teki. Petualanganmu di sini akan menyibak berbagai rahasia sehingga kamu dapat menjadi juara dalam berbahasa Indonesia. Tema-tema yang akan kamu jelajahi adalah tentang permainan tradisional, hari kemerdekaan, berkemah, sopan santun, lingkungan, pariwisata, dan pentas seni.

Ikuti petualangan itu dengan sebaik-baiknya. Jangan lupa. Berdoalah sebelum melakukan setiap petualangan nanti. Bawalah bekalmu. Bekal utama yang harus kamu miliki adalah niat dan semangat yang membara. Teriaklah walau hanya dalam hati, “Aku sang Petualang sejati, menapak dunia menjadi pahlawan bangsa mengharumkan ibu pertiwi.”

Selamat bertualang.

Yogyakarta, Mei 2008

RENCANA PETUALANGANMU

KENALI PETUALANGANMU

Apa saja yang dapat kamu temui dalam buku ini? Kamu dapat menemui tujuh tema petualangan. Dalam setiap petualangan terdapat bagian-bagian:

1. **Pendahuluan**
   Pada bagian ini terdapat gambar dua anak. Keduanya sedang berbicara kepadamu. Anak laki-laki mengatakan rencana petualanganmu. Anak perempuan memberikan semangat kepada kamu.
2. **Isi**
   Bagian ini berisi antara lain.
   - **Judul Bab**
     Judul bab merupakan nama petualanganmu. Judul tersebut selalu sesuai dengan tema. Inginkah kamu tahu hubungan judul dengan tema petualanganmu? Perhatikan gambar dan penjelasan di sekitar judul.
   - **Judul Subbab**
     Judul subbab adalah nama kegiatan. Ada kegiatan membaca, menulis, membaca, dan mendengarkan. Ketahuilah dengan menyimak penjelasan dan gambar.
   - **Teropong**
     Teropong memuat berbagai penjelasan. Tentang apa sajakah penjelasan itu? Penjelasan itu berkaitan dengan petualanganmu.
   - **Petualangan 1, 2, 3, dan seterusnya**
     Petualangan itu harus kamu ikuti. Di dalamnya terdapat beberapa tugas. Jangan khawatir. Kamu dapat mengikuti sesuai petunjuk dalam bagian tersebut.
   - **Aksi sang Petualang**
     Petualangan itu juga harus kamu ikuti. Lakukan dengan sepenuh hati.
   - **Menara Bahasa**
     Menara bahasa berisi pengetahuan berbahasa. Praktikkan pengetahuan itu.
   - **Sekilas Info**
     Sekilas info berisi berbagai pengetahuan. Tidak ada salahnya kamu memiliki banyak pengetahuan.
3. **Penutup**
   - **Tantangan sang Petualang**
     Dalam Tantangan sang Petualang tedapat berbagai soal. Bagian ini untuk menguji pengetahuanmu.
   - **Kilas Balik**
     Kilas Balik merangkum pengetahuan dalam petualangan. Jadi, kamu dapat mengingat setiap petualanganmu.
   - **Cermin**
     Jawablah berbagai pertanyaan dalam Cermin. Kamu pasti mampu menilai kemampuanmu sendiri.
   - **Kamus Kecil**
     Apakah kamu tidak memahami makna suatu kata? Jangan khawatir. Kamu dapat menemukan maknanya dalam Kamus Kecil.

Selain itu, pada akhir petualangan terdapat bagian Tantangan Akhir sang Petualang. Ada berbagai tantangan dalam bagian tersebut. Jangan gentar menghadapi tantangan itu. Tunjukkanlah kehebatanmu. Tunjukkanlah seperti pada petualangan sebelumnya.

Seperti apa petualangan tersebut? Apakah kamu penasaran? Jangan menjawab tidak! Segera, simaklah buku ini! Lalu, ajaklah teman-temanmu memulai petualanganmu.

Bab 1

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan,
2. menceritakan pengalaman yang mengesankan,
3. menceritakan isi dongeng yang dibaca, dan
4. menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia?

Permainan Tradisional Itu Asyik

Petunjuk guru:
1. Guru membawa beberapa perlengkapan tradisional, seperti bola bekel atau dakon.
2. Guru menerangkan berbagai macam permainan tradisional dan cara memainkannya kepada siswa.
3. Guru meminta beberapa siswa mempraktikkkan cara bermain bola bekel atau dakon.
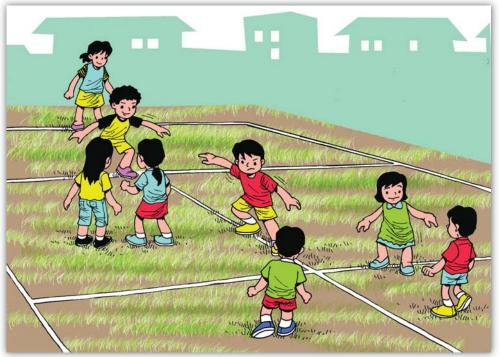
Gambar 1.1
salah satu permainan tradisional

Kamu pasti suka bermain. Permainan apa yang menjadi kesukaanmu? Mungkin kamu suka bermain *play station,* boneka barbie, *game komputer, mobil remote control*, dan permainan modern lainnya.

Namun, pernahkah kamu mendengar permainan seperti dakon, goncang kaleng, benteng, bola bekel, atau petak umpet? Kamu belum pernah mendengarnya juga? Tanyakanlah kepada guru atau orang tuamu tentang permainan tadi. Permainan-permainan tadi biasa dimainkan pada zaman dahulu. Permainan itu disebut dengan permainan tradisional.

Dalam bab ini kamu akan diajak memainkan berbagai macam permainan tradisional. Wah, sepertinya mengasyikkan, ya? *Yuk*, lakukan kegiatan yang ada dalam bab ini.

A. Bagaimana Cara Memainkannya?

Tahukah kamu permainan dakon, bola bekel, egrang, atau goncang kaleng? Tahukah kamu cara memainkan permainan itu? Kamu belum tahu juga? Jangan khawatir. Gurumu akan menjelaskan cara memainkannya. *Yuk*, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Mendengarkan Petunjuk Bermain Goncang Kaleng

Permainan goncang kaleng berasal dari Riau. Cara bermain goncang kaleng hampir sama dengan petak umpet. Pemain yang bertugas mencari lawan disebut dengan kucing. Pemain yang bersembunyi disebut dengan tikus. Bagaimana cara memainkan goncang kaleng ini? *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

1. Tutuplah bukumu.
2. Siapkan alat tulismu.
3. Dengarkan gurumu membacakan petunjuk bermain goncang kaleng.

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan petunjuk bermain goncang kaleng.
2. Guru meminta siswa mendengarkan dengan saksama.
3. Guru meminta siswa mencatat hal-hal penting yang didengarnya.

Petunjuk Bermain Goncang Kaleng

1. Lakukan hompipah atau suter untuk menentukan si kucing. Si kucing akan mencari pemain yang bersembunyi di sekitar arena bermain.
2. Pilihlah ketua tikus yang mempunyai kemampuan melempar dengan jauh.
3. Ketua tikus menggoncang kaleng sebagai tanda permainan dimulai.

4. Ketua tikus melempar kaleng sejauh mungkin. Pasukan tikus mencari tempat persembunyian.
5. Si kucing mengambil kaleng yang sudah dilempar.
6. Si kucing meletakkan kaleng pada daerah lingkaran sebagai pusat permainan.
7. Barulah kucing diperbolehkan mencari para tikus.
8. Jika kucing menemukan satu tikus (pemain yang bersembunyi) maka kucing dan tikus berlarian merebut kaleng untuk diguncang sebanyak 3 kali.
9. Jika kucing yang berhasil mengguncangkan kaleng maka ini merupakan tanda kepada tikus-tikus lainnya bahwa seekor tikus telah tertangkap.
10. Jika tikus yang berhasil mengguncangkan kaleng maka kaleng ini akan dilempar kembali oleh tikus sejauh mungkin. Tikus dapat bersembunyi kembali.
11. Tanda permainan selesai adalah dengan mengguncang kaleng sebanyak 3 kali dan diulang hingga 7 atau 10 kali dengan keras. Hal ini dilakukan agar tikus yang bersembunyi dapat mendengarnya. Kemudian tikus kembali ke pusat permainan.

4. Catatlah hal-hal yang harus kamu lakukan dalam bermain guncang kaleng.

2. Melengkapi Pernyataan

Bagaimana? Apakah kamu dapat memahami petunjuk bermain goncang kaleng tadi? Ayo, buktikan pemahamanmu dalam petualangan berikut ini.

Petualangan 2

1. Lengkapilah pernyataan berikut ini.
2. Lengkapilah dengan jawaban yang telah disediakan.

1. Apakah nama permainan yang telah dijelaskan?
2. Pemain yang bertugas mencari pemain lawan disebut apa?
3. Pemain yang bersembunyi disebut apa?
4. Bagaimana cara menentukan si kucing?
5. Ketua tikus harus mempunyai kemampuan apa?

6. Ketua tikus menggoncang kaleng sebagai tanda apa?
7. Kapan para pasukan tikus dapat mencari tempat persembunyian?
8. Di manakah kucing harus meletakkan kaleng?
9. Apa yang harus dilakukan kucing ketika menemukan satu tikus?
10. Jika kucing berhasil mengguncangkan kaleng, ini pertanda apa?
11. Jika tikus yang berhasil mengguncangkan kaleng, maka apa yang harus dilakukan tikus selanjutnya?
12. Bagaimana cara mengakhiri permainan ini?

Pilihan jawaban

1. Kucing
2. Melakukan hompipah atau suit
3. Melempar dengan jauh
4. Setelah ketua tikus melempar kaleng sejauh mungkin
5. Goncang kaleng
6. Tikus
7. Permainan dimulai
8. Kucing dan tikus berlarian merebut kaleng untuk diguncang sebanyak 3 kali
9. Daerah lingkaran sebagai pusat permainan
10. Tikus akan melempar kaleng sejauh mungkin. Kemudian, tikus dapat bersembunyi kembali.
11. Mengguncang kaleng sebanyak 3 kali dan diulang hingga 7 atau 10 kali dengan keras.
12. Tanda kepada tikus lainnya bahwa seekor tikus telah tertangkap

3. Menjelaskan Kembali

Ayo, jelaskan kembali petunjuk bermain goncang kaleng Untuk itu, lakukan petualangan berikut.

Petualangan 3

1. Bacalah kembali hasil pekerjaanmu pada petualangan 2.
2. Jelaskan kembali petunjuk bermain goncang kaleng.
3. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri.
4. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar atas kelengkapan penjelasanmu.

Inilah saat yang kamu tunggu-tunggu. Kamu akan bermain goncang kaleng. *Yuk*, lakukan aksi berikut ini.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa mempersiapkan kaleng bekas dan beberapa kerikil.
2. Guru meminta siswa mengisi kaleng bekas itu dengan kerikil kemudian menutupnya.
3. Guru meminta siswa membuat arena permainan berbentuk lingkaran dengan garis tengah 2 meter.
4. Guru meminta siswa memainkan permainan goncang kaleng dengan sportif dan riang gembira.

1. Siapkan kaleng bekas dan beberapa kerikil.
2. Masukkan beberapa kerikil ke dalam kaleng.
3. Tutuplah kaleng tersebut.
4. Siapkan sebuah arena permainan berbentuk lingkaran dengan garis tengah ± 2 meter.
5. Bentuklah beberapa kelompok permainan. Setiap kelompok beranggotakan minimal 10 orang.
6. Lakukan hompipah dan suit untuk menentukan si kucing
7. Pilihlah ketua tikus yang akan melemparkan kaleng.
8. Goncanglah kaleng sebagai tanda permainan di mulai.
9. Lakukan permainan goncang kaleng dengan riang gembira.
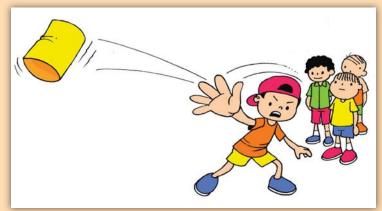
B. Tulisan tentang Permainan

Bagaimana kegiatanmu bermain goncang kaleng? Pasti sangat mengasyikkan bukan? Siapa yang selalu menjadi kucing? Semoga itu bukan kamu, ya? Tunjukkan kalau kamu selalu menjadi tikus dalam permainan goncang kaleng. Jangan curang juga ketika bermain. Bermainlah dengan jujur.

Selain permainan goncang kaleng, masih banyak permainan mengasyikkan untuk kamu. Permainan yang menarik ini disajikan dalam bentuk tulisan. Jika kamu tertarik, kamu dapat memainkannya bersama temanmu. Apakah kamu penasaran? *Yuk*, kamu ikuti kegiatan berikut ini.

1. Menyusun Paragraf

Pernahkah kamu menemukan susunan paragraf yang masih acak? Apakah kamu dapat memahami isi paragraf itu? Pasti kamu akan kebingungan memahaminya. Kamu perlu menyusun paragraf itu. Apakah kamu ingin mencobanya? *Yuk*, lakukan petualangan ini.

1. Bacalah paragraf yang masih acak berikut ini.

Permainan Benteng

(1) Untuk menentukan siapa yang berhak menjadi 'penawan' dan yang 'tertawan', ditentukan dari waktu terakhir saat si 'penawan' atau 'tertawan' menyentuh 'benteng' mereka masing - masing. Orang yang paling dekat waktunya ketika menyentuh benteng berhak menjadi 'penawan'. Kemudian, dia bisa mengejar dan menyentuh anggota lawan untuk menjadikannya tawanan.

(2) Dalam permainan ini, biasanya masing - masing anggota mempunyai tugas seperti 'penyerang', 'mata - mata, 'pengganggu', dan penjaga 'benteng'. Permainan ini sangat membutuhkan kecepatan berlari. Selain itu, juga membutuhkan kemampuan strategi yang andal.

(3) Benteng adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok. Masing – masing kelompok terdiri atas 4 sampai dengan 8 orang. Masing - masing kelompok memilih suatu tempat sebagai markas. Biasanya sebuah tiang atau pilar sebagai 'benteng'.

(4) Tujuan utama permainan ini adalah untuk menyerang dan mengambil alih 'benteng' lawan.

Caranya dengan menyentuh tiang atau pilar yang telah dipilih oleh lawan. Pihak yang menguasai lawan kemudian meneriakkan kata 'benteng'. Kemenangan juga dapat diraih dengan 'menawan' seluruh anggota lawan dengan menyentuh tubuh mereka.

2. Susunlah paragraf yang masih acak itu.
3. Susunan paragraf yang benar adalah
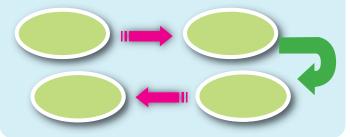
2. Menjawab Pertanyaan

Wah, hebat. Kamu sudah menyusun paragraf yang masih acak. Sekarang kamu dapat memahami isi paragraf itu. Ayo, buktikan pemahamanmu dengan melakukan petualangan selanjutnya.

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan paragraf yang telah kamu susun.

1. Berapa banyak kelompok dalam permainan benteng?
2. Setiap kelompok beranggotakan berapa orang?
3. Apa tujuan utama permainan ini?
4. Bagaimana memenangkan permainan ini?
5. Bagaimana cara menentukan pihak 'penawan' dan yang 'tertawan'
6. Apakah tugas dari setiap anggota kelompok?
7. Apa yang dibutuhkan dalam permainan ini?

Hanya menyusun paragraf yang acak masih kurang seru. Kamu perlu menulis paragraf sendiri. Apakah kamu ingin mencobanya? Lakukan dalam kegiatan berikut ini.

3. Menulis Paragraf Berdasarkan Gambar

Untuk menyusun sebuah paragraf, kamu harus menentukan sebuah pokok pikiran. Apakah pokok pikiran itu? *Yuk*, kamu simak informasinya dalam Teropong berikut ini.

- Pokok pikiran merupakan masalah utama yang akan dibicarakan. Pokok pikiran itu akan muncul setelah kamu melihat, mendengar, merasakan sesuatu.

Yuk, praktikkan pengetahuan di atas dengan melakukan petualangan berikut ini.

1. Buatlah paragraf sederhana berdasarkan gambar di bawah ini.
2. Jangan lupa gunakan huruf kapital dan tanda baca.
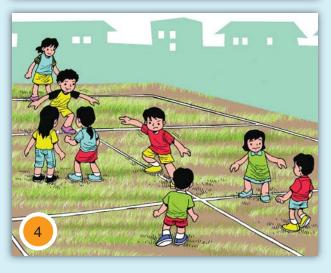
Bagaimana kegiatanmu menyusun paragraf? Apakah kamu mengalami kesulitan? Ayo, sampaikan kesulitan itu kepada gurumu. Jangan takut untuk bertanya. Beliau senantiasa akan membantumu. Jika kamu sudah paham, lanjutkan kegiatanmu dalam aksi berikut ini.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa menyiapkan alat permainan lompat tali, galasin, dan dakon.
2. Guru meminta siswa bergabung dengan 5 orang temannya.
3. Guru meminta siswa membuat undian jenis permainan yang akan dimainkan.
4. Guru meminta setiap kelompok memainkan permainan yang telah dipilih.
5. Guru meminta siswa memberikan semangat dan yel-yel kepada kelompok penampil.
6. Guru dan siswa memilih kelompok yang memainkan permainan secara heboh, seru, dan sportif.

1. Bergabunglah bersama 5 orang temanmu.
2. Pilihlah salah satu permainan berikut ini.
   a. Lompat tali
   b. Galasin
   c. Dakon
   d. Benteng
3. Setiap kelompok mempersiapkan perlengkapan permainan yang telah dipilih.
4. Setiap kelompok bergantian memainkan permainan yang dipilih.
5. Setiap kelompok saling memberikan semangat. Semangat dapat berupa yel-yel kreasimu.
6. Berikan hadiah kepada kelompok paling heboh dan seru.

C. Pengalaman tentang Permainan

Bagaimana pengalamanmu bermain lompat tali, galasin, dakon, atau benteng? Pasti seru, bukan? Maukah kamu menceritakannya di depan teman-temanmu? *Eits*, tapi tunggulah terlebih
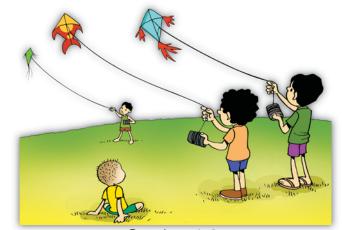
Gambar 1.2
beberapa anak sedang bermain layang-layang

dahulu. Temanmu berikut ini juga mempunyai pengalaman yang mengesankan. Apakah kamu penasaran? *Yuk*, kamu simak ceritanya.

Teman-teman, namaku Dafa. Aku duduk di kelas 3A. Aku bersekolah di SD Pilar Jaya. Aku mempunyai teman bernama Kiki Farel. Nama panggilannya Farel. Aku dan Farel suka sekali bermain layang-layang. Setiap pulang sekolah kami suka bermain layang-layang di lapangan

Pada suatu hari ada lomba layang-layang di kampungku. Aku dan Farel ikut mendaftar. Kami melakukan persiapan untuk lomba itu. Kami membuat layang-layang yang kuat dan bagus. Setiap sore aku berlatih menaikkan layang-layang bersama Farel.

Hari pelombaan pun tiba. Aku dan Farel menaikkan layang-layang. Layang-layang kami meliuk-liuk di udara. Keindahan gerak dan bentuknya memukau para juri. Para penonton pun juga memberikan tepuk tangannya.

Juri mengumumkan para pemenang. Hati kami berdebar-debar. Juara ketiga dan kedua diraih oleh kelompok lain. Harapan kami semakin tipis.Ternyata kami meraih juara pertama. Kami senang sekali. Kami tidak menyangka akan meraih juara pertama. Kami mendapat hadiah sejumlah uang. Usaha dan latihan kami ternyata tidak sia-sia. Terima kasih Tuhan.

1. Menjawab Pertanyaan

Bagaimana menurutmu cerita pengalaman tadi? Apakah cerita itu menarik, menyedihkan, menyenangkan, atau lucu? Untuk mengetahuinya, ayo jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa nama temanmu yang menceritakan pengalamannya?
2. Di manakah sekolah Dafa?
3. Siapakah Kiki Farel?
4. Apa kegiatan Dafa dan Farel setiap pulang sekolah?
5. Lomba apakah yang diikuti Dafa dan Farel?
6. Apakah persiapan yang dilakukan Dafa dan Farel dalam lomba layang-layang?
7. Apakah yang memukau para juri?
8. Siapa yang menjadi juara pertama?
9. Bagaimana perasaan Dafa dan Farel menjuarai lomba layang-layang?

2. Menceritakan Kembali

Apakah kamu sudah paham cerita pengalaman dari Dafa? Menarikkah cerita itu? Ayo ceritakan kembali di depan teman-temanmu? Untuk itu, lakukan petualangan berikut ini.

1. Bacalah kembali cerita pengalaman dari Dafa.
2. Ceritakan kembali pengalaman Dafa tersebut.
3. Ceritakan dengan bahasamu sendiri.
4. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar.

3. Menceritakan Pengalaman

Hanya mendengar pengalaman dari temanmu masih kurang seru. Kamu perlu menceritakan pengalamanmu sendiri. Ayo ceritakan pengalamanmu bermain lompat tali, galasin, dakon, atau benteng. *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

1. Cobalah kamu ingat-ingat kembali pengalamanmu bermain lompat tali, galasin, dakon, atau benteng.
2. Tuliskan pengalamanmu yang membuatmu berkesan.
3. Tuliskan dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Carilah tempat yang nyaman, misal taman sekolah atau aula sekolah.
5. Ceritakan pengalamanmu itu di depan teman-temanmu.
6. Berikan peragaan yang menarik.
7. Buatlah teman-temanmu terpesona atas ceritamu.

Inilah aksi yang kamu tunggu-tunggu. Yuk, lakukan Aksi sang Petualang berikut.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:

1. Guru meminta siswa mengingat-ingat kembali pengalamannnya yang paling berkesan, baik itu menyenangkan atau menyedihkan.
2. Guru meminta siswa menuliskan pengalamannya itu di buku tugasnya.
3. Guru meminta siswa keluar kelas untuk memilih tempat bercerita, bisa di taman sekolah atau aula sekolah.
4. Guru meminta siswa menyampaikan cerita pengalamannya itu di depan temannya dan peragaan yang menarik.
5. Guru dan siswa memilih cerita pengalaman yang paling menarik.

1. Cobalah ingat-ingat kembali pengalamanmu yang paling berkesan. Kamu dapat memilih pengalamanmu yang paling menyenangkan atau menyedihkan.
2. Tuliskan pengalamanmu tersebut di buku tugasmu.
3. Tuliskan dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Carilah tempat yang nyaman, misal taman sekolah atau aula sekolah.
5. Ceritakan pengalamanmu tersebut di depan teman-temanmu.
6. Berikan peragaan yang menarik.
7. Mintalah teman-temanmu mengomentari ceritamu.

D. Dongeng Pelipur Lelah

Kamu telah melakukan berbagai macam permainan. Ada permainan goncang kaleng, dakon, galasin, lompat tali, dan benteng. Apakah kamu merasa lelah? Ayo usir rasa lelahmu dengan membaca sebuah dongeng. Dongeng yang akan kamu baca berjudul Kasut Bidadari. Wah, sepertinya menarik ya? *Yuk*, kita baca bersama-sama.

Kasut Bidadari

Gambar 1.3
Bidadari dan pemburu

Kasut Bidadari adalah nama sejenis anggrek yang tumbuh di hutan. Kasut berarti sepatu. Anggrek Kasut Bidadari yang tumbuh di tanah ini sangat indah. Bunganya seperti disulam dengan benang emas. Tepiannya berwarna perak. Karena indahnya, ada dongeng tentang anggrek Kasur Bidadari ini. Beginilah ceritanya.

Dahulu kala, di kerajaan khayangan, ada tujuh puteri yang sangat jelita. Nama-nama mereka diambil dari nama bunga. Mawar, Dahlia, Cempaka, Tanjung, Kenanga, Cendana dan si bungsu Melati. Mereka masing-masing mempunyai kesukaan yang berbeda. Yang paling menonjol dari antara mereka adalah si bungsu Melati.

Melati sangat suka bemain-main di hutan Rimba Hijau. Hutan itu sering dikunjungi manusia. Ayah mereka berulang kali melarang Melati bermain di hutan itu. Sang ayah takut jika puterinya itu bertemu dengan manusia.
Di rimba itu terdapat sungai dengan air terjun yang indah. Di saat cuaca cerah, gemercik airnya membias memantulkan sinar matahari. Sehingga terbentuklah warna-warna indah seperti pelangi.

Suatu hari Melati mengajak semua kakaknya ke Rimba Hijau. Mereka turun ke bumi dengan meniti pelangi. Mereka mengenakan pakaian dan sepatu yang indah. Setibanya di bumi, mereka asyik bermain di air terjun.

Sedang asyiknya mereka bermain, lewatlah seorang pemburu. Ia sangat terkejut melihat ketujuh bidadari itu.

“Hei, siapa kalian? Aku belum pernah melihat kalian!” seru pemburu itu. Ketujuh puteri itu sangat terkejut. Mereka langsung terbang melayang ke angkasa. Saking terburu-buru, sebelah sepatu Melati jatuh ke bumi. Melati bermaksud mengambilnya. Namun kakak-kakaknya melarangnya. Ketujuh bidadari itu lalu kembali meniti pelangi. Perlahan-lahan pelangi itu pun mulai menghilang.

Pemburu tadi terpana menyaksikan kepergian ketujuh bidadari itu. Ia lalu memungut sebelah sepatu Melati yang tadi terjatuh. Namun, sepatu itu tiba-tiba terjatuh lagi dari tangannya. Pada saat itulah terjadi kejadian aneh. Sepatu tadi perlahan-lahan berubah menjadi bunga yang indah. Setiap helai kelopaknya seperti tersulam dari benang emas dan perak.

“Aneh… kasut tadi mengapa bisa menjadi bunga? Tentu ketujuh gadis tadi adalah bidadari…” gumam pemburu itu. “Karena berasal dari kasut, kunamakan saja bunga ini Kasut Bidadari,” gumamnya lagi.

Demikianlah. Akhirnya sampai kini bunga itu dinamakan Kasut Bidadari.

Oleh: Emmi Mira
(Bobo No. 35/XXIX)

1. Menjawab Pertanyaan

Menarikkah dongeng yang kamu baca? Apakah kamu paham isi dongeng tersebut? *Yuk*, buktikan pemahamanmu dalam petualangan berikut.

1. Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan dongeng yang kamu baca.
2. Jawablah secara lisan.
3. Acungkan segera jari tangamu jika kamu mengetahui jawabannya.

   1. Apakah Kasut Bidadari itu?
   2. Siapa nama tujuh putri yang berada di khayangan?
   3. Apakah kebiasaan Melati?
   4. Apakah yang terdapat di Rimba Hijau?
   5. Apakah yang dilakukan Melati dan kakaknya di Rimba Hijau?
   6. Siapa yang melihat tujuh bidadari?

7. Apa yang dijatuhkan Melati?
8. Apakah yang terjadi dengan sepatu Melati ketika disentuh pemburu?
9. Mengapa bunga itu diberi nama Kasut Bidadari?

Apakah kamu mengacungkan jari tanganmu? Berapa pertanyaan yang dapat kamu jawab? Semua? Wah hebat. Kamu memang layak mendapat bintang. Sematkan tanda bintang itu di dadamu. Kemudian, lanjutkan kegiatanmu.

2. Mencatat Tokoh dan Watak Tokoh

Di dalam dongeng Kasut Bidadari terdapat tokoh dengan berbagai sifatnya. Apakah tokoh itu? Perhatikan informasi dari Teropong berikut ini.

- Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita. Penokohan adalah penyajian watak tokoh di dalam cerita.

Praktikkan pengetahuan di atas dalam petualangan berikut ini.

1. Sebutkan tokoh dan sifat tokoh dalam dongeng Kasut Bidadari.
2. Caranya dengan menyalin tabel berikut ini.
3. Lengkapilah di buku tugasmu.

No	Nama tokoh	Sifat tokoh	Alasanmu
1			
2			
3			

3. Menjelaskan Amanat Cerita

Tokoh dan sifat telah kamu temukan dalam dongeng Kasut Bidadari. Namun, kamu belum menemukan amanat dalam dongeng itu. Apakah amanat cerita itu? Cari tahu informasinya dalam Teropong berikut ini.

- Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui cerita.

Yuk, lanjutkan kegiatanmu mencari amanat cerita dalam petualangan berikut ini.

Menurutmu, apa amanat dongeng Kasut Bidadari? Diskusikan dengan teman sebangkumu. Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas. Mintalah teman-temanmu memberikan tanggapan.

Inilah saatnya membuktikan kehebatanmu. Lakukan Aksi sang Petualang berikut ini.

Aksi sang Petualang

1. Bacalah kembali dongeng Kasut Bidadari dengan sungguh-sungguh.
2. Carilah tempat yang nyaman, misal di taman sekolah atau aula sekolah.
3. Ceritakan kembali dongeng Kasut Bidadari dengan bahasamu sendiri.
4. Bedakan suara antara tokoh satu dengan tokoh lainnya.
5. Mintalah teman-temanmu mengomentari penampilanmu.

E. Tantangan sang Petualang

Bacalah dongeng berikut ini

Timun Emas

Mbok Sirni namanya, ia seorang janda yang menginginkan seorang anak agar dapat membantunya bekerja.

Suatu hari ia didatangi oleh raksasa yang ingin memberi seorang anak dengan syarat apabila anak itu berusia enam tahun harus diserahkan ke raksasa itu untuk disantap.

Mbok Sirni pun setuju. Raksasa memberinya biji mentimun agar ditanam dan dirawat setelah dua minggu. Diantara buah ketimun yang ditanamnya ada satu yang paling besar dan berkilau seperti emas. Kemudian Mbok Sirni membelah buah itu dengan hati-hati. Ternyata isinya seorang bayi cantik yang diberi nama Timun Emas.

Gambar 1.4
Bayi dalam timun

Semakin hari Timun Emas tumbuh menjadi gadis jelita. Suatu hari datanglah raksasa untuk menagih janji. Mbok Sirni amat takut kehilangan Timun Emas. Dia mengulur janji agar raksasa datang 2 tahun lagi. Karena semakin dewasa, semakin enak untuk disantap, raksasa pun setuju.

Mbok Sirni pun semakin sayang pada Timun Emas. Setiap kali ia teringat akan janjinya hatinya pun menjadi cemas dan sedih.

Suatu malam Mbok Sirni bermimpi. Agar anaknya selamat, ia harus menemui pertapa di Gunung Gundul. Paginya ia langsung pergi. Di Gunung Gundul ia bertemu seorang pertapa yang memberinya 4 buah bungkusan kecil, yaitu biji mentimun, jarum, garam,dan terasi sebagai penangkal. Sesampainya di rumah diberikannya 4 bungkusan tadi kepada Timun Emas dan disuruhnya Timun Emas berdoa.

Paginya raksasa datang lagi untuk menagih janji. Timun Emas pun disuruh keluar lewat pintu belakang untuk Mbok Sirni.

Raksasa pun mengejarnya. Timun Emas pun teringat akan bungkusannya, maka ditebarnya biji mentimun. Sungguh ajaib, hutan menjadi ladang mentimun yang lebat buahnya. Raksasa pun memakannya tapi buah timun itu malah menambah tenaga raksasa.

Lalu Timun Emas menaburkan jarum, dalam sekejap tumbuhlan pohon-pohon bambu yang sangat tinggi dan tajam.

Dengan kaki yang berdarah-darah raksasa terus mengejar. Timun Emas pun membuka bingkisan garam dan ditaburkannya. Seketika hutan pun menjadi lautan luas. Dengan kesakitannya raksasa dapat melewati. lautan lumpur yang mendidih, akhirnya raksasa pun mati.

Gambar 1.5
Raksasa tenggelam dalam lumpur panas

“ Terimakasih Tuhan, Engkau telah melindungi hambamu ini “ Timun Emas mengucap syukur. Akhirnya Timun Emas dan Mbok Sirni hidup bahagia dan damai.

Sumber: www.e-smartschool.com dengan pengubahan

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat.
Kerjakan di buku tugasmu.

1. Siapa nama janda yang ingin mempunyai anak?
   a. Timun Mas
   b. Mbok Rondo
   c. Mbok Dadap
   d. Mbok Sirni

2. Siapa nama anak Mbok Sirni?
   a. Timun Mas
   b. Cindelaras
   c. Ande-Ande Lumut
   d. Keong Mas

3. Apakah mimpi Mbok Sirni?
   a. Agar anaknya selamat ia harus menemui pertapa di Gunung Gundul.
   b. Agar anaknya selamat ia harus menemui pertapa di hutan rimba.
   c. Agar anaknya selamat ia harus mengusir Timun Mas.
   d. Agar anaknya selamat ia harus menyembunyikan Timun Mas.

4. Berikut ini adalah bungkusan yang diberikan oleh pertapa, kecuali ....
   a. mentimun
   b. jarum
   c. garam
   d. gula

5. Apa yang terjadi ketika Timun Mas menaburkan jarum?
   a. Hutan menjadi ladang timun yang lebat.
   b. Pohon-pohon bambu yang sangat tinggi dan tajam.
   c. Hutan menjadi lautan luas
   d. Laut lumpur yang mendidih

6. Apa yang terjadi ketika Timun Mas menaburkan terasi?
   a. Hutan menjadi ladang timun yang lebat.
   b. Pohon-pohon bambu yang sangat tinggi dan tajam.
   c. Hutan menjadi lautan luas.
   d. Laut lumpur yang mendidih.

7. Bacalah petunjuk bermain thuprok-thuprok berikut ini.
   (1) Selipkan kedua ibu jari kaki ke tali kenur.
   (2) Melangkahlah seperti orang berjalan sehingga menimbulkan bunyi seperti langkah-langkah kaki kuda, yang berbunyi "thuprok...thuprok...thuprok...".
   (3) Injaklah kedua tempurung kelapa.
   (4) Peganglah tali kenur menggunakan kedua tangan.

   Urutan yang tepat petunjuk bermain thuprok-thuprok adalah ....
   a. (1), (2), (3), (4)
   b. (3), (1), (4), (2)
   c. (3), (1), (2), (4)
   d. (1), (3), (4), (2)

8. Bacalah cerita pengalaman temanmu berikut ini.

Liburan yang lalu aku bersama keluarga berlibur ke Anyer dan menginap di hotel. Kami sampai di hotel sudah malam. Jadi, begitu masuk kamar langsung tidur. Keesokan harinya aku diajak oleh orang tua keluar kamar untuk makan, tetapi aku aku tidak mau ikut. Aku lebih suka tiduran dan menonton televisi di kamar. Ketika kembali ke kamar, orang tuaku membawa makanan untukku.

Selesai makan, aku keluar kamar untuk bermain sepak bola di taman. Bosan main sepak bola aku kembali ke kamar. Tetapi kamarku kok dikunci. Padahal biasanya Ayah tidak pernah mengunci pintu kamar. Lalu, aku mengetuk pintu. Ketika dibuka aku terkejut sekali karena aku tidak mengenal orang yang membukakan pintu. Orang itu seusiaku.

"Ada apa ya?" tanyanya.

"Bukankah ini kamarku?" tanyaku.

Dia pun terlihat bingung. Aku terkejut ketika melihat ayah keluar dari kamar sebelah. Aku sangat malu. Rupanya aku salah kamar. Aku pun meminta maaf padanya. Kami pun berkenalan. Namanya Stefanus

Hary Tangel, Kelas VII SMP St.Vincentious, Jakarta.
Sumber: Kompas Anak, 2 Maret 2008

   Judul yang tepat untuk cerita pengalaman di atas adalah ....
   a. Berlibur ke Anyer
   b. Menginap di hotel

c. Gara-gara salah kamar
d. Bermain sepak bola

9. Cerita pengalaman di atas (nomor 7) termasuk jenis pengalaman ....
   a. lucu
   b. menyenangkan
   c. menyedihkan
   d. membosankan

10. (1) Dor Tap dimainkan oleh 2 kelompok.
    (2) Permainan berakhir jika salah satu kelompok sudah habis tertembak.
    (3) Dor Tap merupakan permainan yang mirip dengan Petak Umpet.
    (4) Kelompok yang lebih dulu berhasil menyebut nama lawan yang bersembunyi dapat diartikan bahwa lawan tersebut terkena tembakan.

    Urutan yang tepat susunan paragraf di atas adalah ....
    a. (1), (2), (3), (4)
    b. (3), (1), (4), (2)
    c. (3), (1), (2), (4)
    d. (1), (3), (4), (2)

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. a. Bacalah kembali dongeng Timun Mas dengan saksama.
   b. Catatlah tokoh dan sifat tokoh dalam dongeng itu.
   c. Catatlah amanat dari dongeng itu.
   d. Ceritakan kembali dongeng itu dengan bahasamu sendiri.

2. a. Bacalah kembali petunjuk bermain thuprok-thuprok (nomor 7).
   b. Peragakan petunjuk bermain thuprok-thuprok di depan temanmu.
   c. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar.

3. a. Ingat-ingatlah kembali pengalamanmu ketika bermain dengan teman-temanmu. Kamu boleh memilih permainan apa pun.
   b. Pilihlah pengalaman yang paling mengesankan.
   c. Tuliskan pengalamanmu itu dalam satu paragraf.
   d. Tuliskan di buku tugasmu.

4. a. Carilah tempat yang nyaman, misal taman sekolah atau aula sekolah.
   b. Siapkan cerita pengalamanmu yang telah kamu tulis.
   c. Sampaikan cerita itu di depan teman-temanmu.
   d. Berikan peragaan yang menarik.
   e. Pilihlah cerita paling menarik.

Kilas Balik

1. Kamu dapat memainkan permainan yang kamu suka jika kamu mengetahui petunjuk cara bermain. Untuk itu, pelajari petunjuknya terlebih dahulu. Kemudian, praktikkan cara bermainnya bersama temanmu.
2. Paragraf merupakan susunan beberapa kalimat yang mempunyai satu pokok pikiran. Tentukanlah satu pokok pikiran terlebih dahulu sebelum kamu menyusun paragraf. Kemudian, kembangkan pokok pikiran itu menjadi beberapa kalimat yang padu.
3. Kamu mempunyai berbagai pengalaman di dalam hidupmu. Ada pengalaman menyenangkan, menyedihkan, atau mengesankan. Ceritakan pengalamanmu itu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
4. Dongeng merupakan cerita yang berdasarkan khayalan belaka atau tidak nyata. Di dalam dongeng ada tokoh dan sifat tokoh. Selain itu, dongeng juga mengandung amanat bagi pembaca.

Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama mempelajari bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai pada bab ini?
4. Kegiatan apa yang paling sulit pada bab ini?
5. Apakah kamu sudah mampu melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
6. Apakah kamu sudah mampu menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
7. Apakah kamu sudah mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
8. Apakah kamu sudah mampu menceritakan kembali dongeng yang dibaca? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?

Permainan tradisional : permainan yang dilakukan pada zaman dahulu

Boneka barbie : boneka yang mempunyai alat-alat yang lengkap seperti manusia, biasanya dimainkan oleh anak perempuan

Mobil remote control : mobil yang dikendalikan oleh remote untuk menggerakkannya

Bab 2

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. mengomentari tokoh-tokoh cerita anak,
2. menceritakan pengalaman yang mengesankan,
3. membaca nyaring teks, dan
4. menyusun paragraf?

Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.

Mengisi Hari Kemerdekaan

Gambar 2.1
Pelaksanaan upacara di sekolah

Pernahkah kamu ikut memeriahkan perayaan hari kemerdekaan? Jika iya, kamu pasti merasa senang. Kamu dapat merayakan bersama teman-temanmu. Akan tetapi, jangan lupa. Kamu tidak boleh merayakan dengan berlebihan. Berlebihan itu tidak baik, *lo.*

Ingat ya, kemerdekaan negara kita berkat jasa para pahlawan. Mereka berjuang merebut kemerdekaan dari para penjajah. Kamu wajib bersyukur dan mendoakan mereka.
Lebih dari itu, kamu harus mencontoh para pahlawan. Isilah kemerdekaan dengan belajar yang rajin. Jadilah orang yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Berjuanglah. Perjuanganmu bukan lagi menggunakan senapan. Berjuanglah melawan kebodohan. Kamu dapat membawa nama baik bangsa Indonesia. Kamu dapat sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju. Kamu pun dapat disebut pahlawan.

A. Bagaimana Komentarmu?

Berjuang tidak selalu berarti berkelahi atau bertempur untuk memperebutkan sesuatu. Berjuang juga berarti berusaha untuk memperoleh sesuatu. Jika tidak percaya, bacalah cerita berikut.

Kamu dapat mengetahui sebuah cerita tentang perjuangan. Kamu dapat mempelajari tokoh dan sifat dalam cerita itu. Lalu, kamu pun boleh berkomentar.

1. Tokoh dan Sifat

Kamu jangan berjuang sendirian. Ajaklah teman-temanmu. Belajar bersama pasti lebih menyenangkan daripada belajar sendiri.

Kamu pun dapat membaca cerita itu bersama-sama. Kamu dapat menemukan tokoh bersama-sama.

Kamu dapat menemukan sifat-sifat tokoh bersama-sama.

Apa lagi yang lain? Kamu dapat mengetahui pengertian tokoh dan sifatnya bersama teman-temanmu. Ayo, lakukan bersama-sama. Simaklah Teropong berikut.

Tokoh dapat kamu temukan setiap membaca cerita. Cermati sebuah cerita. Carilah orang yang bermain atau berperan. Jika tidak ada, carilah benda atau hewan.

Itulah yang disebut tokoh. Tokoh adalah pelaku cerita. Tokoh tidak selalu manusia. Tokoh juga dapat berupa hewan.

Tokoh mempunyai sifat. Misal periang, pemalu, atau pemarah. Dapatkah kamu menyebutkan sifat lain?

Nah, kamu pun perlu mencermati cerita untuk menemukan sifat tokoh. Sifat ini kadang ditulis secara langsung. Misal si Manis memang anak yang rajin.

Sifat juga dapat dijelaskan dalam kejadian dalam cerita. Misal si Manis selalu bangun pagi. Ia tidak pernah lupa membereskan tempat tidurnya. Ia juga tidak lupa beribadah. Setelah itu, ia membantu ibunya di dapur. Lalu, ia bersiap-siap untuk pergi ke sekolah. Karena tingkah laku si Manis, ia disebut anak yang rajin.

Ayo, temukan tokoh dalam cerita berikut. Temukan pula sifat-sifat tokoh tersebut. Jangan lupa. Ajaklah temanmu bekerja sama.

Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan cerita. Guru dapat membacakan cerita yang tersedia. Guru pun dapat membacakan cerita yang lain.
2. Guru memotivasi siswa agar mendengarkan cerita dengan baik.

1. Buatlah kelompok.
2. Tutuplah buku ini.
3. Simaklah pembacaan cerita oleh gurumu.
   Gurumu membacakan cerita.

Berjuang Bersama-sama

Tadi siang ibu guru memarahi Adit. Ibu guru melihat Adit menyontek ketika ujian pelajaran Sains. Bu guru memang baik. Suara beliau halus dan pelan. Beliau juga jarang marah. Jadi, ketika beliau marah, Adit akan selalu ingat kata-kata beliau.

Akan tetapi, Adit benar-benar merasa malas belajar. Pelajaran di kelas tiga sangat berbeda dengan pelajaran di kelas dua. Adit merasa sangat kesulitan. Adit menjadi semakin kesal.

Gambar 2.3
Mengejek teman bukan perbuatan yang terpuji

Adit diejek-ejek teman-teman karena perbuatannya. Hanya Maman dan Rino yang masih baik kepada Adit. Mereka

seperti biasa pulang bersama Adit. Mereka pun mengajak Adit belajar bersama.

Sayangnya, sore itu Adit masih kesal. Adit pun pergi ke lapangan. Ia berpikir lebih baik ke lapangan melihat sepak bola daripada di rumah. Jika di rumah, Ia selalu diganggu adiknya yang nakal.

Di lapangan sudah ramai. Banyak orang melihat pertandingan sepak bola. Sugit dan teman-temannya yang lain juga datang. Sugit memang anak yang usil. Ketika Adit menghampiri, Sugit mulai mengejek kembali.

Adit hanya dapat terdiam. Ia berpindah. Ia meninggalkan teman-temannya. Secara tidak sengaja ia bersebelahan dengan anak yang duduk di kursi roda. Mereka pun berkenalan.

Namanya Ujang. Ujang anak yang periang dan suka berbicara. Ia pun bukan pemarah. Ujang tidak marah ketika Adit melihat kakinya. Ujang menjelaskan keadaan kakinya tanpa diminta.

Gambar 2.4
Adit menonton pertandingan sepakbola

Ujang berkata bahwa kakinya mendapatkan kecelakaan. Dahulu ia menjadi salah satu pasukan perompak di laut. Kakinya cidera. Ia pun tidak dapat ikut merompak lagi.

Adit tersenyum. Lalu, Adit dan Ujang tertawa bersama. Adit tahu, Ujang hanya bercanda. Adit pun mendengarkan kata-kata Ujang sambil tetap menonton pertandingan tersebut.
Ujang mengatakan bahwa sekarang ia memang tidak dapat berjalan. Akan tetapi, Ia masih bercita-cita untuk menjadi pelaut. Ia tetap berjuang untuk mewujudkan cita-citanya itu.

Sebenarnya Adit tidak begitu paham dengan kata-kata Ujang. Akan tetapi, ia merasa bersemangat ketika Ujang mengatakan berjuang. Berjuanglah. Berjuanglah.

Aneh sekali. Karena mendengarkan kata tersebut, tiba-tiba Adit merasa bersemangat. Ia ingin belajar lebih giat. Ia ingin dapat menguasai pelajaran di kelas tiga.

Pertandingan itu pun selesai. Orang-orang pulang ke rumah masing-masing. Adit pun berpamitan kepada Ujang. Ia tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih. Adit menjelaskan jika Ujang membuatnya bersemangat. Kata-kata Ujang membuat Adit ingin belajar lebih giat. Adit ingin pula bertemu dengan Ujang di esok hari.

Ujang senang sekali. Ia mengundang Adit ke rumahnya. Ujang juga berterima kasih. Ia mendapatkan teman baru. Ia mendapatkan teman untuk bersama-sama berjuang.

1. Ingat-ingatlah cerita tersebut.
2. Carilah tokoh dalam cerita tersebut.
3. Carilah sifat-sifat tokoh tersebut.
4. Bicarakan dengan kelompokmu.
5. Catatlah tokoh dan sifat tersebut.

2. Tokoh, Sifat, dan Komentarmu

Kamu hebat. teman-temanmu pun hebat. Kamu dapat membaca cerita itu. Kamu pun dapat menemukan tokoh dan sifat tokoh tersebut.

Bagaimana sifat tokoh-tokoh tersebut menurut kamu? Apakah kamu merasa sifat itu perlu ditiru? Apakah kamu mempunyai komentar lain?

Ayo, tunjukkan kembali kehebatanmu. Komentari sifat tokoh tersebut. Lakukan dalam petualangan berikut.

1. Perhatikan contoh yang diberikan gurumu.
2. Perhatikan catatanmu.
3. Buatlah komentar untuk tokoh dan sifat-sifat tokoh itu.
4. Buatlah komentar sebanyak-banyaknya.
5. Bicarakan dengan kelompokmu.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa berkomentar secara lisan.
2. Guru memotivasi siswa agar dapat berkomentar secara lisan.

1. Majulah ke depan kelas.
2. Sebutkan secara lisan tentang komentarmu.
3. Jangan khawatir kesulitan. Perhatikan petunjuk gurumu.
4. Persilakan temanmu bertanya.
5. Jelaskan jawaban pertanyaan temanmu.
6. Dengarkan komentar temanmu.
7. Bertanyalah jika kamu merasa kurang jelas.

B. Pengalaman tentang Permainan

Pernahkah kamu berjuang bersama teman-temanmu? Jika iya, kapan kamu berjuang bersama-sama? Apakah kamu berjuang ketika perlombaan dalam perayaan hari kemerdekaan?

Jika iya, ingatlah kembali kejadian itu. Dapatkah kamu menceritakan kepada teman-temanmu? Ayo, lakukan dalam kegiatan berikut.
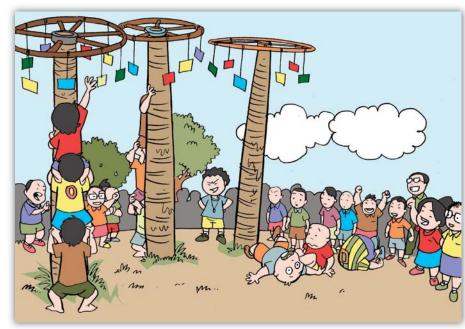
Gambar 2.5
Perlombaan panjat pinang

1. Menceritakan pengalaman yang mengharukan atau mengesankan

Kamu pasti sering bercerita kepada teman-temanmu. Akan tetapi, tahukah kamu cara bercerita dengan baik? Bagaimana caranya? Bacalah Teropong berikut.

Teropong

Kamu pernah mengalami sesuatu. Kamu pasti dapat menceritakan pengalamanmu itu. Lalu, bagaimana cara bercerita dengan baik? Perhatikan penjelasan berikut.

- Ingat-ingatlah pengalamanmu.
- Pilihlah cerita yang dapat menarik hati temanmu.
- Kamu dapat memilih cerita yang mengharukan atau cerita yang mengesankan. Cerita yang mengharukan adalah cerita yang membuat iba atau kasihan. Misal pengalamanmu dalam lomba tarik tambang. Kamu dan teman-temanmu bekerja sama menjadi pemenang.
- Cerita yang mengesankan adalah cerita yang membuat ingat selalu. Misal pengalamanmu ketika hari kemerdekaan. Kamu mengisi dengan membersihkan lingkungan sekitarmu. Rasa terima kasih tetanggamu pasti tidak terlupakan.
- Ingatlah pengalamanmu pada bagian awal sampai akhir.
- Ceritakan secara runtut.
- Gunakan kata-kata yang mudah dipahami.

Sudahkah kamu teringat kepada pengalamanmu? *Yuk,* menarik hati temanmu. Ceritakan pengalamanmu dalam petualangan berikut.

Petualangan 4

1. Buatlah kelompok.
2. Ingatlah suatu pengalamanmu. Ingat, gunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
3. Ceritakan kepada kelompokmu.

4. Dengarkan pengalaman kelompokmu.
5. Tentukan pengalaman yang paling menarik hati.
6. Bicarakan dengan kelompokmu.

2. Menanggapi Cerita Pengalaman Teman

Ada lagi yang perlu kamu ingat. Apa yang biasa kamu lakukan setelah mendengarkan cerita temanmu? Apakah kamu bertanya? Apakah kamu mengemukakan pendapat?

Jika iya, kamu sudah siap mengikuti petualangan selanjutnya. Jangan lupa. Tetaplah perhatikan gurumu. *Yuk,* ikuti petualangan berikut.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman paling menarik pada setiap kelompok.
2. Guru mempersilakan siswa lain memberikan tanggapan.
3. Guru memotivasi siswa agar dapat menanggapi.

1. Perhatikan penjelasan gurumu.
2. Bersiaplah maju ke depan kelas. Bersiaplah jika pengalamanmu yang paling menarik.
3. Majulah ke depan kelas.
4. Ceritakan pengalamanmu itu.
5. Persilakan temanmu memberikan tanggapan.
6. Dengarkan cerita temanmu.
7. Berikan tanggapan.
   Kamu dapat bertanya. Kamu pun dapat menyebutkan pendapatmu.

C. Menulis Cerita yang Mengharukan

Kamu hebat. Kamu dapat mengingat pengalamanmu. Kamu pun dapat menceritakan kepada teman-temanmu.

Nah, inilah saat menulis ceritamu. Berlatihlah agar kamu terampil. Kamu tidak merasa kesulitan menulis cerita. Kamu dapat bercerita dengan bantuan kalimat-kalimat. Kamu pun dapat bercerita sesuai gambar.

Selain itu, pada bagian ini kamu perlu berlatih menulis dengan baik dan benar. Mulailah belajar menulis sesuai ejaan. Bekali dirimu dengan buku ejaan.

Periksalah buku ejaan itu.
Tulislah sesuai buku ejaan tersebut.

Gambar 2.6
Seorang anak terharu saat menulis surat

Lalu, seperti apa kalimat-kalimat tersebut? Seperti apa gambar-gambar tersebut? Seperti apa ceritamu? Ayo, ceritakan dalam petualangan berikut.

Petualangan 5

1. Perhatikan penjelasan gurumu.
2. Perhatikan contoh gurumu.
3. Perhatikan kalimat-kalimat berikut.

   1. Anak-anak dan orang dewasa berkumpul di lapangan.
   2. Perlombaan dimulai dengan lomba balap karung.
   3. Perlombaan dilanjutkan dengan lomba makan kerupuk.
   4. Selanjutnya, lomba sepak bola memakai daster.
   5. Semua pulang ke rumah masing-masing dengan hati riang.

4. Buatlah cerita sesuai dengan kalimat-kalimat itu.
5. Tulislah dalam buku tugasmu.

Petualangan 6

1. Siapkan tulisanmu.
2. Periksa kembali tulisanmu. Sudah sesuaikan dengan kalimat-kalimat yang tersedia? Sudah sesuaikah dengan ejaan?
3. Perbaiki kembali tulisan yang belum sesuai dengan ejaan.
4. Salinlah tulisanmu dalam selembar kertas.
5. Kumpulkan kepada gurumu.
6. Mintalah nilai kepada gurumu.

Petualangan 7

1. Perhatikan penjelasan gurumu.
2. Perhatikan contoh gurumu.
3. Perhatikan gambar-gambar berikut.

4. Buatlah cerita sesuai dengan gambar-gambar itu.
5. Tulislah dalam buku tugasmu.

Aksi sang Petualang

1. Siapkan tulisanmu.
2. Periksa kembali tulisanmu. Sudah sesuaikan dengan kalimat-kalimat yang tersedia?
   Sudah sesuaikah dengan ejaan?
3. Perbaiki kembali tulisan yang belum sesuai dengan ejaan.
4. Salinlah tulisanmu dalam selembar kertas.
5. Kumpulkan kepada gurumu.
6. Mintalah nilai kepada gurumu.

D. Nyaring Suara, Siapakah yang Membaca?

Lanjutkan perjuanganmu sebagai pelajar. Lanjutkan kegiatan belajarmu. Tunjukkan dengan suara yang lantang. Ayo, belajar membaca nyaring.

Gambar 2.7
Seorang siswa membaca di depan kelas

1. Membaca Nyaring dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Kegiatan membaca nyaring tidak sekadar mengeluarkan suara yang keras. Kamu perlu memerhatikan lafal. Kamu pun perlu memerhatikan intonasi.

Apa yang dimaksud dengan lafal? Apakah pula yang dimaksud dengan intonasi? *Yuk*, menyimak Teropong berikut.

Kegiatan membaca nyaring berarti membaca dengan suara yang keras. Kegiatan ini tidak hanya memerlukan suara yang keras. Akan tetapi, juga perlu memerhatikan lafal dan intonasi.

Lafal adalah pengucapan.
Pengucapkan kata maupun huruf harus benar.
Misal kata cerita jangan dibaca crita
huruf r jangan dibaca l
huruf z jangan dibaca j

Intonasi adalah lagu kalimat. Ada intonasi naik. Ada pula intonasi turun.

- Intonasi naik ketika memulai kalimat.
- Intonasi turun ketika mengakhiri kalimat.

Kamu pun dapat pula membuat irama pada saat membaca. Irama kadang naik. Irama kadang turun. Ayo, lakukan pada petualangan berikut.

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa memerhatikan contoh guru.
2. Guru dapat memberikan contoh membaca nyaring kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat tanya.
3. Guru meminta siswa menirukan.
4. Guru memotivasi siswa agar dapat membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

1. Bacalah teks berikut.

Perlombaan Agustusan

Hari Kemerdekaan Indonesia dirayakan setiap tanggal 17 Agustus. Banyak acara yang diselenggarakan sekitar tanggal tersebut. Tidak mengherankan, perayaan hari kemerdekaan itu disebut agustusan.

Ada bermacam-macam kegiatan agustusan. Apa saja kegiatan tersebut? Kegiatan itu antara lain membersihkan dan menghias lingkungan sekitar. Kegiatan syukuran juga biasa diadakan sebagai puncak hari kemerdekaan.

Selain itu, kegiatan yang selalu ditunggu-tunggu adalah perlombaan.

Nah, perlombaan agustusan itu banyak sekali. Ada lomba untuk anak-anak dan remaja. Ada pula lomba untuk ibu-ibu dan anak-anak.

Ada perlombaan yang menghibur. Perlombaan tersebut unik dan menarik hati. Lomba itu juga membuat tertawa. Misal lomba tarik tambang untuk ibu-ibu.

Lomba sepak bola memakai daster untuk bapak-bapak. Lomba menangkap ikan lele untuk remaja puteri. Lomba untuk anak-anak pun tidak kalah lucu.

Ada pula perlombaan yang serius. Misalnya lomba menulis karangan atau membaca puisi. Selain itu, ada lomba pentas seni.

Nah, mana yang kamu inginkan? Persiapkan dirimu. Pilihlah salah satu lomba.

2. Perhatikan contoh gurumu.
3. Tirukan gurumu.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru mempersilakan siswa untuk membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Guru memberi petunjuk jika siswa kesulitan.
3. Guru memotivasi siswa agar dapat membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

1. Ingatlah kembali pembacaan gurumu.
2. Berlatihlah dengan teman sebangkumu. Kamu boleh memperbaiki pembacaan temanmu. Temanmu pun boleh memperbaiki pembacaanmu.
3. Acungkan tanganmu.
4. Majulah ke depan kelas.
5. Bacalah nyaring teks tersebut.
6. Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat.

menara bahasa

Perhatikan kembali bacaan “Perlombaan Agustusan.” Perhatikan tanda baca yang belum kamu kenal. Dapatkah kamu menemukannya? Jika tidak, bacalah kembali bacaan tersebut.

Perhatikan tanda baca dalam bacaan tersebut. Dalam bacaan tersebut terdapat pemakaian tanda hubung. Tanda hubung dapat dipakai untuk menyambung kata ulang. Misalnya anak-anak, ibu-ibu, bapak-babak, dan sebagainya.

Ada pula contoh yang lain. Tanda hubung juga dipakai dalam kata ulang berikut. Misalnya bersiap-siap, menyanyi-nyanyi, dibuat-buat, dan sebaginya.

Nah, kamu telah tahu salah satu penggunaan tanda hubung. Dengan begitu, gunakan tanda hubung secara tepat. Gunakan pada penulisan kata ulang.

E. Tantangan sang Petualang

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat.
Kerjakan di buku tugasmu.

1. Perhatikan bacaan berikut.

Bung Jabrik

Kampungku kedatangan penghuni baru. Ia tinggal di gubug tua di tepi sungai. Seorang laki-laki tua berpenampilan aneh dan bertingkah laku aneh pula. Ia memang kurang sehat. Ia sering berbicara dan tertawa sendiri.

Laki-laki itu menyebut dirinya Bung, bukan Pak, Mas atau Bang. Ia dijuluki Bung Jabrik. Pantas saja ia dijuluki demikian. Rambutnya panjang dan tidak teratur.

Nah, tak lama setelah kedatangan Bung Jabrik, kampungku tidak aman. Ada pencuri di kampungku. Tidak hanya sekali, pencuri itu beberapa kali melakukan pencurian.

Hari itu aku, Yuni, Esi, Bonang, A Seng, dan Bonang berkumpul. Kami membicarakan pencurian itu. Kami berencana untuk menangkap pencuri itu.

Setelah itu, Bonang mulai beraksi. Ia mengajak kami ke sungai. Langkah Bonang menuju rumah Bung Jabrik.

Bonang menenangkan Esi yang tampak ketakutan. Ia menjelaskan tentang Bung Jabrik. Dulu Bung Jabrik seorang pejuang. Akan tetapi, ia dikhianati temannya sendiri. Akibatnya, ia ditawan dan disiksa oleh musuh.

Bonang menawarkan nasi kepada Bung Jabrik. Bung Jabrik menolak dan mengusir Bonang. Akan tetapi, Bung Jabrik sempat memamerkan sebuah geretan baru dan rokok.

Dua hari ini Bonang tidak banyak bicara. Kami mengira ia sudah kapok bertemu dengan Bung Jabrik. Ternyata kami salah. Ia ternyata sedang berusaha mencari tempat penyimpanan barang curian itu. Ia menebak tempat itu adalah gubuk Bung Jabrik.

Ternyata tebakan Bonang benar. Bung Jabrik menunjukkan barang curian itu setelah diberi rokok. Bung Jabrik pun menyebut pencuri itu sebagai Komandan.

Bonang pun merangkul Bung Jabrik. Ia berpura-pura. Ia mengatakan jika Komandan berkhianat. Ia menyuruh Bung Jabrik untuk menyerahkan harta itu kepada negara. Lali, ia menyuruh Bung Jabrik mengejar dan menangkap Komandan.

Tak lama kemudian di rumah Pak Lurah telah ramai. Bung Jabrik mengikat erat sang Komandan, yang dikenali sebagai Pak Carik. Bagaimana metode si pencuri?

Bonang tersenyum. Bonang pun menjelaskan cara yang dilakukan Pak Carik. Kemudian, Pak Lurah dan hadirin bertepuk tangan.

Oleh Dr. Lina Suwiyar
Sumber: Bobo No. 9/XXIX dengan pengubahan

Siapakah tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?
a. Mang Jabrik, aku, Esi, Yuni, Bonang, dan A Seng.
b. Bonang, Esi, aku, Yuni, Pak Jabrik, dan A Seng.
c. A Seng, Yuni, Esi, aku, Bung Jabrik, dan Bonang.
d. Yuni, Esi, aku, Bonang, A Seng, dan Mak Jabrik.

2. Perhatikan bacaan pada nomor 1.
Seperti apa Mang Jabrik itu?
a. Bung Jabrik itu seorang laki-laki tua berpenampilan aneh dan bertingkah laku aneh pula
b. Bung Jabrik itu seorang guru yang selalu berpenampilan rapi.
c. Bung Jabrik itu seorang Carik Desa yang mencuri.
d. Bung Jabrik itu seorang Pak Lurah yang bijaksana.

3. Perhatikan bacaan pada nomor 1. Mengapa Bung Jabrik seperti itu?
   a. Bung Jabrik pernah sekolah sampai perguruan tinggi.
   b. Bung Jabrik memiliki keuarga yang bahagia.
   c. Bung Jabrik suka mencuri.
   d. Bung Jabrik pernah dikhianati temannya sendiri.

4. Perhatikan bacaan pada nomor 1. Bonang bersifat ....
   a. selalu ingin tahu dan teliti
   b. penakut
   c. suka mencuri
   d. mudah dipengaruhi

5. Perhatikan bacaan pada nomor 1. Esi bersifat ....
   a. selalu ingin tahu dan teliti
   b. suka mencuri
   c. mudah dipengaruhi
   d. penakut

6. Tari memenangkan lomba puisi di Kecamatan sebagai peringatan hari kemerdekaan.
   Bagaimana Tari menceritakan pengalamannya?
   a. Pada suatu hari aku diajak paman ke pelabuhan. Pelabuhan itu sangat ramai. Di sana aku melihat kapal-kapal banyak sekali. Aku juga melihat banyak pekerja mengangkut barang-barang. Di antara para pekerja itu ada anak-anak kecil seusiaku. Mereka ikut mengangkut barang-barang yang berat.
   b. Aku membacakan puisi dengan penuh pecaya diri. Aku membacakan puisi itu dengan sepenuh hati. Tibalah waktu pengumuman pemenang. Aku benar-benar tidak menduga. Akulah penemang pertama perlombaan itu. tidak sia-sia kau belajar membaca puisi selama ini.
   c. Aku segera bersiap-siap. Ketika kudenger suara peluit, aku segera menyambar karung itu. aku masukkan tubuhku yang kecil dengan dalam karung itu. aku melompat sejauh-jauhnya. Aku mendengar, teman-temanmku memberikan semangat.
   d. Sebenarnya aku malas bangun pagi. Akan tetapi, Togar sudah memanggil-manggilku. Aku pun menyiapkan diri untuk mengikuti kerja bakti di kampungku. Berkerja bersama ternyata menyenangkan. Tidak terasa lingkungan sekitarku pun bersih dan menyenangkan.

7. Perhatikan pelafalan kata yang diberi garis bawah.
   Manakah kalimat yang paling tepat?
   a. Boni sudah meminta <u>ijin</u> kepada Bu Guru.
   b. Ais tinggal di <u>lumah</u> baru.
   c. Bagaimana <u>khabarmu</u>?
   d. Ayo, mampir ke <u>rumah</u> makan.

8. Manakah kalimat yang sudah sesuai dengan ejaan?
   a. Aku mengikuti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, dan lomba memasak nasi goreng.
   b. Hari kemerdekaan indonesia adalah 17 Agustus 1945.
   c. Apakah kamu gembira ketika merayakan hari kemerdekaan.
   d. Aku belum pernah mengikuti lomba panjat pinang,

9. Manakah kalimat yang sesuai dengan ejaan?
   a. Upacara dimulai pada pukul 08,30.
   b. Hari ini aku belajar menjahit menyulam dan menanak nasi.
   c. Berapa usia negara Indonesia?
   d. Bendera merah putih dikibarkan?

10. Manakah kalimat yang menggunakan tanda hubung dengan benar?
    a. Aku-melompat lompat-karena menjadi pemenang lomba melukis.
    b. Setiap hari Senin siswa-siswa mengikuti upacara bendera.
    c. Lomba-lomba-itu diadakan untuk menyambut hari kemerdekaan.
    d. Acara itu ditutup dengan-tari-tarian.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Perhatikan cerita yang berjudul Bung Jabrik.
   a. Sebutkan tokoh-tokoh dalam bacaan tersebut.
   b. Jalaskan sifat-sifat tokoh tersebut.

2. Perhatikan cerita yang berjudul Bung Jabrik.
   Buatlah komentar untuk tokoh-tokoh pada bacaan yang berjudul “Bung Jabrik.”

3. Ingatlah pengalamanmu yang mengharukan.
   Tulislah pengalamanmu tersebut.

4. Ingatlah pengalamanmu yang mengesankan.
   Tulislah pengalaman tersebut.

5. Jelaskan gambar berikut.
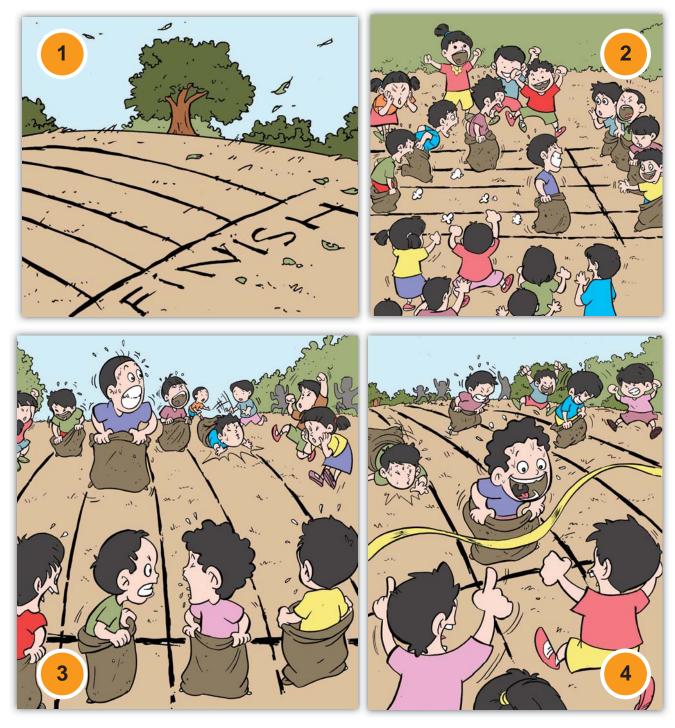
Buatlah cerita berdasar penjelasan tersebut.

Kilas Balik

1. Tokoh adalah pelaku cerita. Tokoh tidak selalu manusia. Tokoh juga dapat berupa benda atau hewan.
2. Cerita yang mengharukan adalah cerita yang membuat iba atau kasihan. Cerita yang mengesankan adalah cerita yang membuat ingat selalu.
3. Buku ejaan merupakan sumber untuk menulis dengan baik dan benar.
4. Lafal adalah pengucapan. Intonasi adalah lagu kalimat.
5. Tanda hubung dapat dipakai untuk menyambung kata ulang.

Cermin

1. Pengalaman apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
2. Pengalaman apa yang kurang kamu sukai? Mengapa?
3. Sebutkan kembali salah satu tokoh dalam cerita “Berjuang Bersama-sama.”
4. Bagaimana komentarmu pada tokoh tersebut?
5. Pengalaman apa yang kamu ceritakan kepada teman-temamu?
6. Bagaimana tanggapan temanmu pada cerita tersebut?
7. Ceritakan kembali dengan singkat cerita yang kamu tulis pada Petualangan 5.
8. Jelaskan kembali gambar pada Petualangan 6.
9. Apakah kamu memanfaatkan buku ejaan untuk menulis cerita pada Kegiatan Menulis?
10. Apakah kamu maju ke depan kelas pada kegiatan membaca?
11. Dapatkah kamu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat?

komandan	:	kepala pasukan (polisi atau tentara)
komentar	:	ulasan atau tanggapan
lantang	:	terdengar suara yang jelas dan nyaring
perompak	:	bajak laut
sontek	:	mengutip atau menyalin catatan atau tulisan
menyontek	:	mengutip catatan, dapat dilakukan ketika ujian
usil	:	senang mengganggu atau mencampuri urusan orang lain

Bab 3

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan,
2. menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu,
3. menjelaskan isi teks melalui membaca intensif, dan
4. melengkapi puisi anak berdasarkan gambar?

Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.

Ayo Berkemah

Pernahkah kamu berkemah? Cobalah sesekali. Berkemah itu menyenangkan. Berkemah juga mengasyikkan. Apalagi jika kamu berkemah di alam terbuka. Misalnya di daerah pantai atau pegunungan. Hawa sejuk sangat terasa.

Kamu dapat berkemah dengan anggota keluargamu. Ajaklah teman-temanmu juga. Berkemah ramai-ramai pasti lebih seru. Rencanakanlah acara berkemahmu dengan baik.

Apakah kamu tertarik untuk berkemah? Jika kamu tertarik, segera siapkan semua perlengkapannya. Kamu cukup membawa perlengkapan yang penting-penting saja. Jangan lupa tendanya, ya.

Ayo, ikuti kegiatan-kegiatan di bab ini. Bab ini mempunyai tema kegiatan berkemah. Kegiatan-kegiatannya menarik, *lo.* Jangan sampai kamu lewatkan, ya.

Gambar 3.1
Suasana berkemah di alam terbuka

A. Siapkan Makananmu

Sekolahmu akan mengadakan Persari sebentar lagi. Persari adalah perkemahan satu hari. Kamu perlu mempersiapkan segalanya dari rumah. Salah satu hal yang paling penting adalah makanan. Agar praktis, bawalah mi instant dari rumah. Kamu juga dapat menghemat uang sakumu.

Kamu belum dapat memasak mi? Berlatihlah memasak mi sendiri. Ingat, tidak ada lagi orang tuamu di area perkemahan. Jangan menggantungkan orang lain. Salah satu tujuan berkemah adalah melatih kemandirian.

Kebetulan, hari ini gurumu mengajarkan cara memasak mi. Gurumu mempraktikannya di depan kelas. Ikuti dengan baik petunjuk yang dibacakan gurumu.

Membuat Mi Goreng

1. Rebus mi dalam air mendidih selama tiga menit.
2. Kamu cukup merendam mi dengan air panas jika terpaksa.
3. Aduk pelan-pelan.
4. Tuangkan bumbu, minyak, dan kecap ke dalam piring.
5. Tiriskan mi.
6. Masukkan mi ke dalam piring yang berisi bumbu.
7. Aduk sampai rata.
8. Mi lezat siap untuk dimakan.

Sumber: Koleksi Empat Pilar Pendidikan

Mmm..., mudah bukan? Ayo, kamu harus berlatih lagi di rumah. Kamu pasti dapat melakukannya sendiri.

1. Lakukanlah Sesuai Petunjuk

Sekarang kamu dapat berkemah dengan tenang. Kamu sudah dapat membuat mi sendiri. Mi yang kamu buat dapat dikreasikan, *lo*. Ikuti saja Aksi sang Petualang.

Aksi sang Petualang

Lakukanlah kegiatan ini di rumah.

1. Ulangilah kembali kegiatan membuat mi goreng.
   Apakah kamu berhasil membuat mi goreng?
2. Ayo berkreasilah dengan mi gorengmu.
   Buatlah mi gorengmu menjadi *omelete* mi.
   Ikutilah petunjuknya di bawah ini.
   a. Siapkan mi gorengmu yang sudah jadi.
   b. Kocoklah dua telur ayam.
   c. Campurkan mi ke dalam kocokan telur ayam.
   d. Siapkan wajan.
   e. Panaskan dua sendok makan margarin.
   f. Masukkan adonan mi dan telur ke dalam wajan.
   g. Bolak-balik. Jangan sampai hangus.
   h. Angkat dan tiriskan.
   i. *Omelet* mi buatanmu siap disajikan.

B. Siapkan Minumannya

Kegiatan *persari* semakin dekat. Kegiatan *persari* bemacam-macam. Kamu memerlukan tenaga yang kuat untuk mengikutinya. Siapkanlah tubuhmu mulai sekarang. Kamu ingin daya tahan tubuhmu kuat. Kamu dapat membuat jus wortel apel.

Jus wortel apel sangat berkhasiat

untuk tubuh. Jus ini mengandung *betakaroten* dan vitamin c. Kedua zat ini dapat memperkuat daya tahan tubuh. Kamu harus rajin membuatnya agar rencanamu berjalan lancar. Buatlah jus ini setiap hari. Kebetulan, ibumu sudah pernah mengajarkannya. Ayo, kamu ingat kembali bahan-bahannya.

Bahan Jus Wortel Apel

1 buah wortel, kupas
1 buah apel, kupas
1 sdm madu
1 sdm air jeruk nipis
3 sdm susu *fullcream*

1. Lakukanlah sesuai Petunjuk

Kamu sudah mengingat kembali bahan jus wortel apel. Sekarang kamu dapat membuatnya. Ikutilah petualangan ini.

Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
2. Guru berkoordinasi dengan siswa membahas alat dan bahan yang akan digunakan dan siapa yang akan membawanya.
3. Guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan petualangan 1.
4. Guru menilai rasa jus wortel apel yang dibuat oleh masing-masing kelompok.

1. Bergabunglah dengan kelompokmu!
2. Buatlah jus wortel apel. Lihatlah uraian berikut. Uraian berikut berisi cara membuat jus wortel apel. Kamu dapat membuatnya dengan melihat uraian berikut.

Kamu harus menyiapkan semua bahan-bahannya. Jangan lupa, siapkan juga semua peralatannya. Peralatan yang digunakan adalah juicer, blender, sendok, dan gelas saji.

Pertama-tama, ambillah air apel dan wortel. Gunakanlah juicer untuk mengambilnya. Lalu, masukkanlah air apel dan wortel ke dalam mangkuk blender. Tambahkan juga bahan lainnya. Proseslah hingga semua bahan menjadi lembut. Setelah lembut, tuangkan ke dalam gelas saji. Sekarang kamu dapat menyajikannya.

2. Ayo, Jelaskan Urutannya

Ayo lihat gambar-gambar ini. Gambar-gambar ini menjelaskan cara pembuatan jus wortel apel.

Kamu sudah melihat gambar-gambar tersebut. Anehkah gambar-gambar tersebut? Apakah kamu menyadari jika gambar-gambarnya tidak berurutan? Ya, kamu benar. Gambar-gambar tersebut memang tidak berurutan. Oleh karena itu, kamu harus mengikuti Petualangan 2.

Petualangan 2

1. Lihat kembali gambar-gambar di atas.
2. Urutkanlah.
3. Jelaskan masing-masing gambar itu.
4. Gunakanlah bahasamu sendiri.
5. Sampaikanlah di depan kelas.

3. Tanggapilah Pendapat Teman-Temanmu

Kamu tidak dapat membuat jus wortel apel. Kamu tidak mempunyai alat-alatnya. Jangan bersedih. Kamu tetap dapat berkreasi. Kamu dapat membuat minuman lainnya. Kamu dapat membuat *lemon tea*. Untuk membuatnya tidak diperlukan *juicer* dan blender.

Lemon tea adalah campuran air teh dengan perasan jeruk nipis. Kamu hanya perlu menyiapkan air, gula, teh dan jeruk nipis. Jangan lupa gelas dan sendoknya. Cara membuatnya mudah, *kok*. Ayo, cobalah. Ikutilah Petualangan 3.

Petualangan 3

1. Cobalah berkreasi membuat *lemon tea.* Cobalah sendiri. Jangan menyontek temanmu, ya. Berkreasilah sesuka hatimu.
2. Tulislah proses pembuatannya.
3. Bagaimana hasilnya? Enakkah *lemon tea* buatanmu? Jika belum enak, cobalah berulang-ulang.
4. Sampaikanlah proses pembuatannya di depan kelas!

Kamu sudah mencobanya di rumah. Apakah urut-urutan pembuatan *lemon tea*mu berbeda dengan temanmu? Di manakah letak perbedaannya? Carilah. Selanjutnya, kamu dapat mengikuti Aksi sang Petualang.

Aksi sang Petualang

1. Majulah ke depan kelas.
2. Berikan tanggapanmu atas proses pembuatan *lemon tea* temanmu.
3. Gunakan suara yang lantang.

C. Ayo Berlatih Membaca

Berkemah dapat diselingi berbagai kegiatan yang menarik. Kegiatan itu dapat berupa menyusun *pazel*. Halang rintang dan melacak jejak juga menarik. Kegiatan-kegiatan itu pasti mengasyikkan. Apalagi jika dilakukan beramai-ramai.

Kegiatan-kegiatan itu harus dilakukan alam terbuka. Kamu dapat berkemah di daerah pantai. Kamu juga dapat berkemah di daerah pegunungan. Kawasan Krakatau dapat menjadi tempat pilihan utama. Di manakah kawasan itu berada? Bacalah teks berikut.

Berkemah di Krakatau, *Yuk*

Apakah kamu pernah mendengar nama Krakatau? Nama Krakatau salah satunya berkaitan dengan gunung. Ya, Krakatau adalah nama gunung. Gunung Krakatau terletak di selat Sunda. Selat ini memisahkan pulau Jawa dan Sumatera.

Kamu ingin pergi ke Krakatau? Kamu jangan berangkat sendiri. Ajaklah keluargamu. Kamu dapat berangkat dari Pantai Carita, Banten. Kamu juga dapat berangkat dari Dermaga Canti, Lampung. Sebaiknya, pergilah sekitar bulan Mei - Oktober. Kalau tidak, kamu akan dihadang ombak dan gelombang besar.
Kamu dapat berkemah di kawasan Krakatau. Kamu dapat berkemah di pulau Rakata atau Sertung.

Kamu harus menyiapkan peralatan berkemah yang lengkap. Kamu benar-benar akan berkemah di tengah hutan. Di sana tidak terdapat penginapan atau semacamnya. Oleh karena itu, kamu harus menyiapkannya dengan baik. Ayo, cobalah. Ini adalah hal yang seru dan menantang.

dari berbagai sumber

Gambar 3.2
Perkemahan

Perhatikan kalimat-kalimat ini.
Kamu ingin pergi *ke* Krakatau.
Kamu dapat berangkat *dari* Pantai Carita.

Kedua kalimat itu menggunakan kata depan.
Kata depan yang digunakan adalah *ke* dan *dari*.
Penjelasan lebih lanjut dapat disimak dalam Menara Bahasa.

Menara Bahasa

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan teks dalam Menara Bahasa.
2. Guru memberikan penjelasan kepada siswa jika ada siswa yang bertanya.

Kata *ke* dan *dari* merupakan kata depan.
Kata depan disebut juga *preposisi*.
Letaknya selalu berada di depan kata.
Gabungan kata depan dan kata lainnya dapat menduduki fungsi tertentu.
Ke berfungsi merangkaikan sebuah kata dengan kata lain.
Kata lain yang dimaksud adalah yang menyatakan tempat.
Begitu pula dengan kata *dari*.
Penulisan *ke* dipisahkan dengan kata yang dirangkainya.

Kamu sudah menyimak Menara Bahasa. Jelaskah keterangan yang disampaikan dalam Menara Bahasa? Kalau belum, bertanyalah kepada gurumu. Gurumu pasti akan menjelaskannya dengan senang hati. Setelah itu, kamu dapat mengikuti kegiatan selanjutnya.

1. Apa Jawabanmu?

Kamu telah membaca teks *Berkemah di Krakatau, Yuk*. Asahlah kemampuanmu dalam memahami sebuah teks. Ikutilah Petualangan 4.

Petualangan 4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
1. Di manakah letak Gunung Krakatau?
2. Apa nama pulau yang dipisahkan oleh Krakatau?
3. Bagaimana cara menuju Krakatau?
4. Di pulau manakah kita dapat berkemah?
5. Mengapa kita harus membawa peralatan kemah dengan lengkap?

2. Apa Pendapatmu?

Apakah kamu sudah memahami isi teks Berkemah di Krakatau, *Yuk*? Bagaimana pendapatmu tentang isi teks tersebut? Sampaikanlah pendapatmu. Sampaikanlah pendapatmu dengan mengikuti Petualangan 5.

Petualangan 5

Lihatlah contoh berikut terlebih dahulu.

Pernyataan :Berkemah di Krakatau memerlukan peralatan yang lengkap.

Pendapatm: Saya setuju dengan pendapat itu. Kawasan Krakatau merupakan hutan yang masih alami. Di daerah tersebut tidak ditemukan penginapan. Oleh karena itu, kita harus menyiapkan peralatan lengkap.

Berikanlah pendapatmu tentang pernyataan-pernyataan ini! Kerjakan seperti contoh.

1. Berkemah di Krakatau perlu didampingi orang tua.
2. Berpergian ke Krakatau hendaknya dilakukan bulan Mei-Oktober.
3. Berkemah memerlukan perencanaan yang baik.

3. Apa Kesimpulanmu?

Sudahkah kamu menemukan kesimpulan teks Berkemah di Krakatau, *Yuk*? Ayo, temukan bersama-sama. Ikutilah Aksi sang Petualang.

Aksi sang Petualang

1. Bergabunglah dengan teman sebangkumu.
2. Siapkan selembar kertas folio bergaris.
3. Bacalah kembali teks *Berkemah di Krakatau, Yuk*.
4. Pahami isinya.
5. Carilah kesimpulannya.
6. Diskusikanlah dengan teman sebangkumu.
7. Jalinlah kerja sama yang baik.
8. Catatlah hasilnya di selembar kertas folio bergaris.
9. Kumpulkan kepada gurumu.

D. Melengkapi Puisi Anak

Petunjuk guru:
1. Guru membimbing siwa melakukan petualangan 6 dan Aksi Ssng Petualang.
2. Guru menjelaskan tentang puisi secara singkat.
3. Guru menjelaskan petunjuk penulisan puisi.

Sebentar lagi, *persari* diadakan. Kamu telah mempersiapkannya dengan matang, bukan? Bagaimana perasaanmu menghadapi *persari*?Ayo, ungkapkan dalam sebuah puisi.

1. Ungkapkanlah Perasaanmu

Apakah kamu sudah membayangkan *persari*? Bagaimanakah bayanganmu tentang *persari*? Kamu sudah mendapatkan gambaran tentang persari, bukan? Ayo, bayangkan. Bayangkan juga beberapa kegiatan di dalam *persari*.

1. Lihatlah gambar berikut.

2. Apa nama kegiatan di gambar itu?
3. Ungkapkanlah perasaanmu tentang gambar itu menjadi sebuah puisi.

2. Lengkapi Puisinya

Kamu sudah berhasil menulis puisi. Bagaimana tanggapan teman-temanmu atas puisimu? Sekarang, kamu dapat menyimak penggalan puisi ini.

Perkemahan Satu Hari

Persari
Perkemahan satu hari
Tak sabar rasa hatiku menunggu
Menunggu datangnya saat itu

Aku dapat bermain dengan teman-teman
Bercanda ria
Penuh tawa
Di persari

....
....
....
....
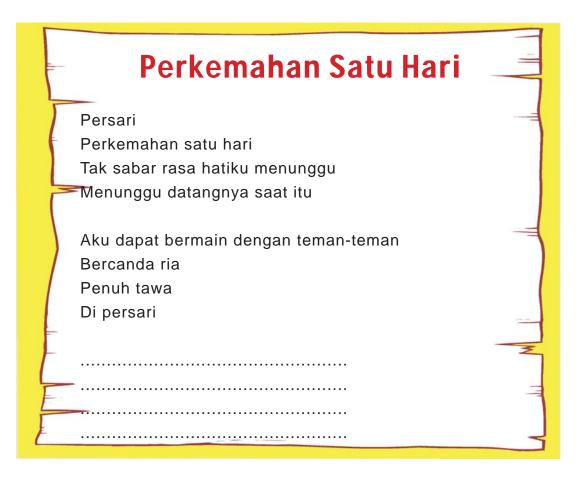
Puisi itu belum selesai. Apakah kamu dapat melanjutkannya? Ayo, lanjutkanlah puisi itu. Simak dan ikutilah kegiatan Aksi sang Petualang.

Aksi sang Petualang

1. Lengkapilah puisi itu.
2. Lengkapilah puisi itu dengan bantuan gambar berikut.
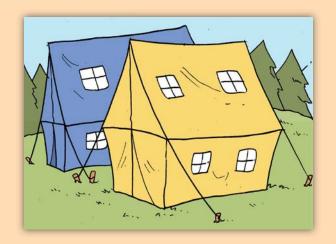
Bagaimana hasilnya? Apakah kamu dapat menyelesaikan puisi itu dengan baik? Semoga *persari* yang kamu bayangkan mirip dengan yang sebenarnya.

E. Tantangan sang Petualang

Bacalah teks berikut!

Pesta Siaga

Sebentar lagi Dina mengikuti acara Pesta Siaga. Pesta Siaga rutin diadakan satu tahun sekali. Pesta Siaga diselenggarakan di lapangan SD Pilar. SD Pilar merupakan sekolah Dina. Dina merupakan anggota pramuka siaga di sekolahnya. Oleh karena itu, Dina berhak mengikutinya.

Dina mengetahui kegiatan Pesta Siaga bermacam-macam. Dina menjadi sangat bersemangat mengikutinya. Kegiatannya berupa permainan bersama, karnaval, dan darma wisata. Ada pula pentas seni budaya, pameran, dan pasar siaga. Tidak ketinggalan pula *persari*. *Persari* adalah perkemahan satu hari. Acara ini merupakan puncak acara Pesta Siaga.

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku tugasmu.

1. Apakah nama acara yang akan diikuti Dina?
   a. Pesta Pandega
   b. Pesta Siaga
   c. Pesta Penggalang
   d. Pesta Penegak

2. Di mana acara itu diselenggarakan?
   a. SD Pilar Mandiri
   b. SD Pilar
   c. Lapangan SD Pilar
   d. Lapangan SD Pilar Mandiri

3. Mengapa Dina berhak mengikuti acara Pesta Siaga?
   a. Karena Dina adalah siswa SD Pilar Mandiri.
   b. Karena Dina adalah siswa SD Pilar.
   c. Karena Dina siswa kelas tiga SD.
   d. Karena Dina adalah anggota pramuka siaga.

4. Berikut tidak termasuk rangkaian acara Pesta Siaga ....
   a. karnaval
   b. pasar dan pameran siaga
   c. pentas seni budaya
   d. belajar membaca

5. Kegiatan apakah yang merupakan puncak acara Pesta Siaga?
   a. Karnaval
   b. Pasar siaga
   c. Pameran siaga
   d. Persari.

6. Kalimat ini sesuai dengan bacaan Pesta Siaga .....
   a. Dina malas mengikuti acara Pesta siaga.
   b. Persari bukan acara puncak Pesta siaga.
   c. SD Pilar bukan sekolah Dina.
   d. Dina merupakan anggota pramuka siaga.

7.

   Sumber: Koleksi Empat Pilar Pendidikan

   Gunung Krakatau terletak di propinsi
   a. Banten
   b. Jawa Barat
   c. Lampung
   d. DKI Jaya

8. Penulisan kata depan ke yang benar adalah ....
   a. Ibu pergi *ke* pasar.
   b. Adik tidak pergi *ke* mana-mana.
   c. Ayah melanjutkan perjalanan *ke* Jakarta.
   d. *Ke* mana adik pergi?

9. Lengkapilah penggalan puisi berikut.

   Pak satpam kibarkan ....
   Merah putih berkibar
   Nikmati hasil kemenangan
   Nikmati hasil perjuangan
   Indonesia merdeka

   Oleh: Fajarudin N.R.
   Sumber: Bobo XXXV

   a. kain
   b. baju seragam
   c. topi
   d. bendera

10. Kalimat berikut menggunakan kata depan, kecuali...
   a. Bibi belanja di pasar.
   b. Aku berjalan kaki dari jalan Pilar.
   c. Dari pada menganggur, aku membantu ibu.
   d. Nenek pergi ke dokter.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. Tuliskan peralatan yang harus kamu bawa ketika berkemah.
2. Pernahkah kamu membuat baling-baling dari kertas lipat? Tulislah urutan cara pembuatannya.
3. Lengkapilah penggalan puisi Harapan Pagi.
   Lengkapilah dengan gambar-gambar berikut.

Sumber: Koleksi Empat Pilar Pendidikan

Sumber: Koleksi Empat Pilar Pendidikan

Sumber: Koleksi Empat Pilar Pendidikan

Sang penggembala menatap langit

.... bersinar terang

Pancarkan vitamin penguat ....

Sinari alam ....

Oleh: Fajarudin N.R.
Sumber: Bobo XXXV

4. Gambar apakah ini?
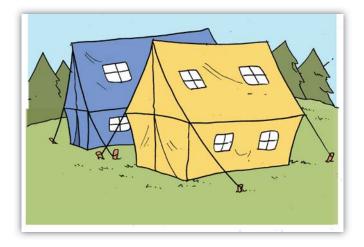
Buatlah puisi dengan judul tersebut.

5. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata depan ke dan dari.

Kilas Balik

1. Patuhilah petunjuk pembuatan jika menginginkan hasil yang bagus.
2. Menjelaskan urutan membuat sesuatu melatih kemampuan berbicara.
3. Membaca intensif diperlukan untuk memahami isi teks.
4. Perasaan seseorang dapat diungkapkan melalui tulisan.

Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama belajar bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Menurutmu, apa jenis kegiatan yang paling menyenangkan dalam bab ini? Mengapa?
4. Kegiatan apa yang paling menyulitkan dalam bab ini? Mengapa? Bagaimana kamu mengatasinya?
5. Sudahkah kamu mampu melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan?
6. Sudahkah kamu mampu menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami?
7. Sudahkah kamu mampu menjelaskan isi teks melalui membaca intensif?
8. Sudahkah kamu mampu melengkapi puisi anak?

Kamus Kecil

dermaga : tembok penahan ombak di pelabuhan
hawa : keadaan udara pada suatu tempat
kawasan : daerah tertentu yang mempunyai sifat-sifat yang khas
kemah : tenda
pazel : permainan memasangkan potongan potongan gambar
tenda : tempat tinggal darurat yang menyerupai rumah

Bab 4

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. mengomentari tokoh-tokoh cerita,
2. memberikan tanggapan dan saran,
3. membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan
4. melengkapi puisi berdasarkan gambar?

Sopan Santun di Tempat-Tempat Umum
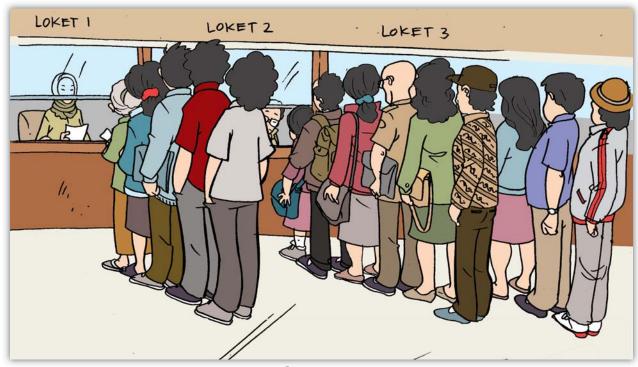
Gambar 4.1
Budayakan antri

Kamu sudah belajar sopan santun di kelas satu. Apa saja yang telah kamu pelajari? Ayo, coba diingat-ingat lagi. Ada sopan santun dalam keluarga. Ada sopan santun di sekolah. Sekarang belajarlah sopan santun di tempat-tempat umum.

Setiap hari kamu bertemu dengan orang lain. Kamu berpapasan dengan orang banyak di jalan. Kamu bertemu dengan penumpang lain di dalam bus kota. Kamu berjumpa dengan dokter, perawat, dan pasien di rumah sakit. Saat menabung di bank, kamu bertemu dengan orang lain. Kamu bertemu orang banyak di tempat-tempat umum.

Di tempat umum kamu harus berlaku sopan. Bagaimana cara berlaku sopan di tempat umum itu? Inginkah kamu mempelajarinya? Ayo, cari tahu pada kegiatan berikut.

A. Berlatih Berkomentar, *Yuk*

Berlaku sopan meliputi banyak hal. Kamu harus hormat dan ramah kepada orang lain. Kamu harus bertutur kata dengan baik. Kamu harus berpakaian dengan rapi. Kamu pun harus mematuhi peraturan yang berlaku di tempat tersebut.

Kamu dapat belajar sopan santun dari suatu cerita. Kamu dapat mengaitkannya dengan peristiwa yang terjadi di sekitarmu. Kamu dapat menghubungkannya dengan pengalamanmu sehari-hari. Lalu, kamu pun boleh berkomentar. *Yuk*, ikuti dalam petualangan berikut.

1. Cerita dan Peristiwa

Kamu dapat mendengarkan pembacaan cerita bersama teman-temanmu. Lalu, kaitkan dengan peristiwa yang terjadi di sekitarmu. Ayo, lakukan bersama-sama. Simaklah Teropong berikut.

Cerita merupakan suatu karangan yang menuturkan perbuatan atau pengalaman seseorang. Cerita berisi peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi. Contohnya cerita tentang orang yang dapat berenang. Ada juga cerita yang berisi peristiwa rekaan pengarang. Contohnya cerita tentang orang yang dapat terbang karena mempunyai sayap.

Dengarkan cerita berikut. Pahami isinya. Kaitkan dengan peristiwa yang kamu alami sehari-hari.

Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan cerita untuk “Kursi untuk Nenek”.
2. Guru meminta siswa untuk mengaitkan sifat-sifat tokoh dalam cerita dengan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa.
3. Guru meminta siswa mengaitkan peristiwa dalam cerita tersebut dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar siswa.

1. Tutuplah buku ini.
2. Perhatikan gurumu.
3. Dengarkan cerita gurumu baik-baik.
4. Berikan komentarmu.

Kursi untuk Nenek

Gambar 4.2
Farrel mempersilakan nenek duduk

Bel tanda pulang berbunyi. Farel dan Husni bergegas menuju halte. Tak lama kemudian bus yang mereka nantikan pun tiba. Bus berhenti tepat di depan mereka. Farel dan Husni pun langsung melompat naik.

“Bus penuh sesak. Tak ada lagi kursi penumpang yang kosong. Farel dan Husni berdiri bersama penumpang lainnya. Bus melaju kencang. Badan mereka bergoyang ke kiri dan ke kanan. “Rel, kapan penderitaan kita akan berakhir, *neh*? Panas banget. Haus lagi,” kata Husni. “Tenanglah, Kawan! Orang sabar disayang Tuhan,” sahut Farel.

Aku mau pindah ke depan aja, ah! Siapa tahu ada penumpang depan yang mau turun. Jangan iri ya kalau *ntar* aku dapat tempat duduk. Hm, enaknya,” ucap Husni. Terserahlah, aku tetap di sini *aja*,” jawab Farel. “Ya udah. Aku ke depan dulu ya,” sambung Husni. “*Yo,i*, “ balas Farel singkat.

Tak berapa lama kemudian penumpang di sebelah kiri Farel turun. Farel pun langsung menghempaskan tubuhnya di kursi. “*Alhamdulillah*,” gumam Farel. Dari tempat duduknya Farel melihat Husni. Ia masih berdiri berdesak-desakan dengan penumpang lain.

Husni menoleh ke arah Farel. Ia mengacungkan tinjunya. Farel pun membalasnya dengan senyuman. Farel tahu sahabatnya itu sedang mengutuknya. Husni pasti tidak rela ia dapat duduk dengan nyaman.

Sejurus kemudian bus berhenti. Kondektur menaikkan seorang penumpang. Bus kembali melaju kencang. Seorang nenek bongkok dan berkaca mata berjalan dari arah pintu.

Tangan kanannya berpegangan pada tongkat kayu. Tangan kirinya membawa buntalan kain yang sudah lusuh. Jalannya sempoyongan. Ia berusaha menahan keseimbangan tubuhnya supaya tidak jatuh.

Farel iba melihat pemandangan itu. Ia segera berdiri dari tempat duduknya. Farel memberikan kursinya untuk nenek itu. Betapa gembira hati si nenek saat itu. Ia pun berterima kasih kepada Farel.

Farel melihat bibir si nenek yang keriput komat-kamit. Si nenek sedang berdoa. Ia berdoa untuk Farel. Ya, untuk Farel yang telah memberinya kursi siang itu.

1. Cermati cerita tersebut.
2. Carilah sifat-sifat tokoh tersebut.
3. Bicarakan dengan kelompokmu.
4. Berilah komentar.
5. Kaitkan dengan kehidupan nyata.
6. Kaitkan dengan pengalaman sehari.
7. Catatlah dalam buku tugasmu.

1. Cerita dan Peristiwa

Ck, ck,ck, luar biasa! Kamu sungguh luar biasa. Teman-temanmu juga sangat luar biasa. Kamu dapat bertualang dengan hebat

Ayo, tunjukkan kembali kehebatanmu. Simpulkan isi cerita tersebut. Lakukan dalam petualangan berikut.

Petunjuk guru:
1. Guru memberikan contoh cara menyimpulkan isi cerita.
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi cerita.
3. Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompok masing-masing.

1. Perhatikan contoh yang diberikan guru.
2. Perhatikan catatanmu.
3. Buatlah kesimpulan cerita itu.
4. Diskusikankan dengan kelompokmu.
5. Catatlah dalam buku tugasmu.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa mengajukan diri.
2. Guru meminta siswa membacakan kesimpulan isi cerita tersebut.
3. Guru memberikan pujian kepada siswa.
4. Guru memberi petunjuk jika siswa masih merasa kesulitan.

1. Angkat tanganmu.
2. Majulah ke depan kelas.
3. Bacakan kesimpulanmu dengan lantang.
4. Mintalah temanmu untuk berkomentar.
5. Dengarkan komentar temanmu.
6. Bertanyalah jika kamu merasa kurang jelas.

B. Apa Saranmu

Pernahkah kamu pergi ke tempat umum? Apakah kamu sudah berlaku sopan? Apakah kamu sudah diperlakukan dengan sopan? Apakah semua pengunjungnya telah berlaku sopan? Apakah pengunjung sudah dilayani dengan ramah dan sopan?

Pernahkah kamu diperlakukan tidak sopan? Apakah kamu pernah mengamati seseorang diperlakukan dengan tidak sopan? Apakah yang kamu lakukan saat itu?

Apa saranmu terhadap kejadian itu? Ayo berikan saranmu. Berikan saranmu dalam kegiatan berikut.

1. Lakukanlah Sesuai Petunjuk

Kamu pernah mengalami sesuatu. Mungkin hal itu membuatmu sedih atau jengkel. Kamu tidak tahu apa yang sedang terjadi denganmu. Mungkin saja kamu sedang menghadapi suatu masalah. Ceritakanlah pada temanmu. Ceritakan pada Petualangan 3. Namun, terlebih dahulu simaklah informasi dalam Teropong berikut.

Masalah sering disebut sebagai persoalan.
Masalah berarti sesuatu yang harus dipecahkan.
Bagaimana cara memecahkan suatu masalah?

- Ceritakan masalah itu kepada teman yang terpercaya.
- Carilah kesimpulannya.
- Mintalah tanggapan atau saran dari temanmu.
- Lakukan saran temanmu.
- Berhati-hatilah dalam bertindak.
- Jadikan pengalamanmu itu sebagai guru terbaikmu.

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru meminta semua siswa untuk menceritakan masalah yang sedang dihadapinya kepada kelompoknya masing-masing.
3. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan masalah yang sedang dihadapi oleh temannya secara berkelompok.

1. Buatlah kelompok.
2. Ingat-ingatlah masalah yang sedang kamu hadapi.
3. Percayalah pada kelompokmu.
4. Ceritakan masalahmu kepada kelompokmu.
5. Simpulkan masalah itu bersama kelompokmu.
6. Dengarkan masalah teman-temanmu yang lain.
7. Diskusikan dengan kelompokmu.

2. Memberikan Saran kepada Teman

Temanmu sudah menceritakan masalahnya. Kamu mendengarkannya dengan saksama. Namun, kamu bingung bagaimana menanggapinya. Kamu tidak perlu bingung. Lihatlah contoh berikut.

Nina: "Wah, aku ingin menengok saudaraku. Dia terbaring sakit di rumah sakit. Tapi, aku bingung. Bagaimana tata cara membesuk orang sakit? Apakah kamu tahu?"

Mohan: "Membesuk pasien di rumah sakit dibatasi waktu. Jam besuk diberlakukan agar pasien tidak terganggu. Kamu dapat menghubungi bagian resepsionis terlebih dahulu. Mudah, bukan?"

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa untuk menceritakan masalahnya bahwa ia ingin mengetahui hal-hal yang harus ia lakukan ketika berada di rumah sakit.
2. Guru memberi contoh cara memberikan saran yang baik.
3. Guru mempersilakan siswa lain memberikan tanggapan atau saran tentang hal-hal yang harus dilakukan temannya ketika berada di rumah sakit.
4. Guru meminta siswa menggunakan kalimat yang runtut dan kata-kata yang tepat.

1. Perhatikan petunjuk guru.
2. Dengarkan masalah yang disampaikan oleh temanmu.
3. Angkat tanganmu.
4. Berikan saranmu dengan kalimat yang runtut.
5. Pilihlah kata-kata yang tepat.

C. *Yuk* Berlatih Menulis Puisi

Kamu telah mengemukakan masalahmu. Kamu pun telah mendengarkan masalah yang dialami teman-temanmu. Kamu telah berhasil menyimpulkan masalah bersama teman-temanmu. Kamu telah mendegarkan saran dari teman-tamanmu. Kamu juga telah memberikan saran pada temanmu.

Sekarang saatnya kamu melanjutkan petualanganmu. Siapkah kamu menerima tantangan selanjutnya? Tantangan berikutnya adalah tantangan menulis puisi. Wah, pasti sangat mengasyikkan sekali. *Yuk*, ikuti petualangan ini.

Petualangan 4

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa untuk membayangkan gambar berikut.
2. Guru meminta siswa untuk melengkapi puisi tersebut sesuai gambar.
3. Guru meminta siswa untuk menuliskannya pada buku tugasnya.

1. Perhatikan petunjuk guru.
2. Siapkan buku tugasmu.
3. Cermati gambar-gambar berikut.
4. Bayangkanlah gambar-gambar berikut.
5. Bacalah puisi yang belum lengkap berikut.
6. Lengkapilah puisi berikut.
7. Tuliskan dalam buku tugasmu.

Petualangan 5

1. Lengkapilah puisi berikut.
2. Tuliskan dalam buku tugasmu.

Berkirim Surat

Bel tanda .... berbunyi
... ku riang sekali
Aku akan berkirim ....
.... untuk sahabatku

Kulangkahkan ... ku
Menuju ke kantor ...
Aku antre di ...
Petugas melayaniku dengan ....

Kamu berhasil mencermati gambar.
Kamu berhasil melengkapi puisi.
Maukah kamu melengkapi petualanganmu.

Buatlah puisi berdasarkan gambar berikut.
Yuk, lakukan pada Aksi sang Petualang.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar.
2. Guru meminta siswa untuk membayangkan gambar.
3. Guru meminta siawa membuat puisi berdasarkan gambar tersebut.

1. Perhatikan petunjuk guru.
2. Siapkan buku tugasmu.
3. Cermatilah gambar berikut ini.

4. Bayangkan gambar-gambar tersebut.
5. Buatlah puisi sesuai gambar itu.
6. Tuliskan pada buku tugasmu.

D. Bacalah dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Tantangan lain sudah menunggumu. Lanjutkan petualanganmu. Pada Bab 2 kamu sudah melakukan petualangan ini. Kamu sudah dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang benar. Sekarang, cobalah membaca teks fiksi dan non fiksi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Kamu ingin membaca teks fiksi dan nonfiksi. Kamu ingin membacanya dengan lafal dan intonasi yang benar. Kamu harus mengetahui pengertiannya terlebih dahulu. Simaklah Teropong berikut.

Teks fiksi

Teks fiksi berarti tidak nyata, khayalan atau rekaan. Jadi teks fiksi berarti suatu teks yang berisi cerita khayalan. Contohnya adalah cerita pendek dan novel.

Teks nonfiksi

Teks nonfiksi berarti teks yang berisi sesuatu yang bukan khayalan. Teks nonfiksi ditulis berdasarkan sesuatu yang benar-benar terjadi. Teks nonfiksi ditulis berdasarkan pengamatan atau penelitian. Contohnya adalah berita, artikel, dan buku-buku laporan penelitian.

Nah, sekarang saatnya kamu unjuk kebolehan untuk membaca teks. Bacalah teks fiksi dan nonfiksi pada petualangan berikut.

Petualangan 6

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa membaca sebuah teks fiksi.
2. Guru meminta siswa membaca cerita “Kursi untuk Nenek”.
3. Guru memberi contoh cara membaca cerita fiksi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Guru meminta siswa membaca cerita tersebut dengan lafal dan intonasai yang benar.

Perhatikan petunjuk gurumu.
2. Bukalah bukumu.
3. Dengarkan contoh gurumu.
4. Bacalah teks cerita “Kursi untuk Nenek”
5. Bacalah dengan lafal dan intonasi yang benar.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru mengajak siswa ke perpustakaan.
2. Guru meminta siswa mencari teks nonfiksi.
3. Guru meminta siswa membaca teks nonfiksi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

1. Ikuti petunjuk gurumu.
2. Bacalah teks tersebut.
3. Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Menara Bahasa

Ingatlah kembali kegiatanmu pada petualangan 4. Kamu telah melengkapi sebuah puisi yang berjudul “Berkirim Surat”.

Pernahkah kamu berkirim surat? Sudah tahukah kamu cara menuliskan tempat dan tanggal surat? Jika belum, lihatlah contoh di bawah ini.

Yogyakarta, 21 April 2008

Apakah kamu dapat menjelaskan sesuatu? Ya, tepat sekali. Ada pemakaian tanda koma. Tanda koma dipakai untuk memisahkan tempat dan tanggal surat.
Selain itu, tanda koma juga dipakai:

a. di muka angka persepuluh
   contoh: Jarak kantor pos dan sekolahku 3,5 m.

b. di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka
   contoh: Harga perangko itu Rp12,50.

Nah, kamu telah tahu beberapa penggunaan tanda koma. Gunakanlah tanda koma itu secara tepat. Praktikkanlah pada penulisan berikutnya.

E. Tantangan sang Petualang

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat.

Kerjakan di buku tugasmu.

1. Masalah adalah sesuatu yang harus .....
   a. dihindari c. disesali
   b. dijauhi d. dipecahkan

2. Manakah kalimat yang menggunakan tanda koma yang benar?
   a. Tapanuli 10, November 1990
   b. Tapanuli 10, November, 1990
   c. Tapanuli, 10 November 1990
   d. Tapanuli 10 November, 1990

3. Manakah kalimat yang menggunakan tanda koma yang benar?
   a. Jarak bank dengan rumahku 45, 5m.
   b. Jarak bank dengan rumahku 45, 5 m.
   c. Jarak bank dengan rumahku empat lima,lima m.
   d. Jarak bank dengan rumahku 45 koma 5 m.

4. Di tempat umum kamu harus berlaku....
   a. sopan c. ceroboh
   b. Sombong d. acuh

5. Manakah kalimat yang menggunakan tanda koma dengan benar?
   a. Harga prangko lama itu Rp 15,50.
   b. Harga prangko lama itu Rp 15koma50.
   c. Harga prangko lama itu lima belas, lima puluh sen.
   d. Harga prangko lama itu Rp 15,50 sen.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Ingatlah masalah yang sedang kamu hadapi saat ini.
   Tulislah masalahmu itu.

2. Ingatlah salah satu masalah yang dihadapi teman sebangkumu saat ini.
   Tulislah masalah tersebut.

3. Perhatikan gambar berikut.
   Buatlah puisi sederhana gambar berikut.

Kilas Balik

1. Cerita ada yang berisi peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi. Ada juga cerita yang hanya berisi peristiwa rekaan pengarang.
2. Masalah dapat dikemukakan kepada teman yang terpercaya. Teman dapat memberikan tanggapan atau saran.
3. Teks fiksi berarti suatu teks yang berisi cerita khayalan. Teks nonfiksi berarti teks yang berisi sesuatu yang bukan khayalan.
4. Buku ejaan merupakan sumber untuk menulis dengan baik dan benar.
5. Tanda koma dipakai:
   a. untuk memisahkan tempat dan tanggal surat,
   b. di muka angka persepuluhan, dan
   c. di antara rupiah dan sen yandinyatakan dengan angka.

Cermin

1. Pengalaman apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
2. Pengalaman apa yang kurang kamu sukai? Mengapa?
3. Bacalah kembali cerita "Kursi untuk Nenek." Tuliskan kembali kesimpulan isi ceritanya.
4. Kaitkan isi cerita tersebut dengan peristiwa atau kejadian di sekitarmu?
5. Masalah apa yang kamu kemukakan kepada teman-temanmu?
6. Bagaimana tanggapan atau saran teman-temanmu?
7. Buatlah puisi sederhana yang menceritakan sopan santun di tempat umum, misalnya sopan santun di bus kota, sopan santun di kantor pos, atau sopan santun di rumah sakit.
8. Jelaskan kembali gambar pada Petualangan 4.
9. Sebutkan pemaikaian tanda koma dalam penulisan yang kamu ketahui?
10. Dapatkah kamu membaca teks fiksi dan nonfiksi dengan lafal dan intonasi yang tepat?

fiksi	:	khayalan
masalah	:	sesuatu yang harus dipecahkan
sopan santun	:	adat istiadat yang baik/tata krama
tempat umum	:	tempat untuk orang banyak

Bab 5

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

- menirukan dialog dalam drama anak,
- menceritakan pengalaman yang mengesankan,
- membaca nyaring teks, dan
- menyusun paragraf?

Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.

Menghijaukan Lingkungan
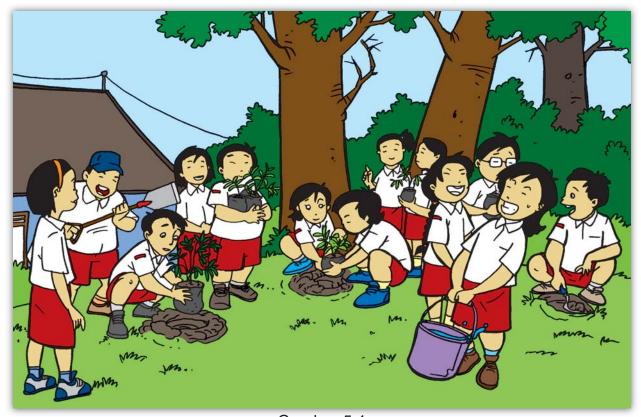
Gambar 5.1
Siswa siswi melakukan penghijauan sekolah

Suasana di Bukit Konservasi Wana Mandhira tampak berbeda. Salah satu bukit di Kaliurang, Yogjakarta, itu biasa sepi. Akan tetapi, siang itu suasana menjadi ramai.

Ada apa di bukit itu? Ternyata ada banyak orang di bukit itu. Ada siswa-siswi SDN Pilar Mandiri. Ada anggota Sanggar Anak Mandhira. Tentu saja, ada pula para guru.

Lalu, apa yang mereka lakukan? Siswa-siswi itu tampak sibuk. Mereka asyik menanam pohon.

Tertarikkah kamu menanam pohon seperti siswa-siswi itu? Jangan menjawab tidak. Kamu pasti tertarik setelah mengetahui manfaat pohon.

Nah, cari tahu manfaat pohon dalam kegiatan berikut. Sambil memperoleh pengetahuan, kamu dapat belajar drama. *Yuk*, ikuti kegiatan berikut.

A. Drama yang Bermanfaat

Gambar 5.2
pembelajaran drama di dalam kelas

Jangan salah. Sebuah drama tidak hanya menceritakan sesuatu. Kamu juga dapat memperoleh berbagai pengetahuan.

Kamu dapat mengetahui manfaat pohon. Kamu dapat mengenal tentang drama. Kamu pun dapat menirukan dialog dalam drama. *Yuk*, mulailah belajar dengan kegiatan berikut.

1. Menirukan Dialog Drama

Kegiatan menirukan dialog dalam drama itu mudah. Kegiatan itu berarti melakukan percakapan pelaku drama. Kamu hanya perlu memerhatikan percakapan yang dilakukan.

Kamu pun perlu menunjukkan jika percakapan itu benar-benar terjadi. Kamu perlu berekspresi sesuai percakapan. Apakah yang dimaksud dengan ekspresi? Ekspresi adalah ungkapan perasaan atau emosi.

Bagaimana berekspresi itu? Buatlah wajahmu sesuai percakapan. Buatlah gerak-gerik sesuai dengan percakapan. Misal percakapan tentang kaget. Kamu pun menunjukkan wajah kaget. Lakukan pula gerak-gerik seperti orang kaget.

Selain itu, hal yang paling penting adalah mendengarkan drama. Kamu perlu mendengarkan dialog yang dibacakan gurumu. Seperti apa drama tersebut? *Yuk,* cari tahu dalam petualangan berikut.

Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan drama yang berjudul “Arti Sebuah Pohon.” Guru dapat membacakan drama yang lain.
2. Guru membacakan dialog satu demi satu. Guru tidak sekedar membaca. Guru memberi contoh ekspresi yang tepat sesuai dengan dialog tersebut. Guru meminta siswa menirukan.
3. Guru memotivasi siswa agar dapat menirukan dengan baik.

1. Tutuplah bukumu ini.
2. Tenang dan perhatikan gurumu.
3. Simaklah pembacaan drama oleh gurumu.
4. Tirukan dialog yang dibacakan oleh gurumu.
5. Tirukan pula ekspresi gurumu.

Contoh Drama

Arti Sebuah Pohon

Gambar 5.3
Percakapan tiga orang siswa

Narator : "Monika adalah seorang gadis kecil yang ceria. Ia biasa menyapa teman-temannya setiap pagi. Akan tetapi, ia tidak demikian pagi ini. Ia tampak lemas. Ia pun tidak mengajak teman-temannya bicara. Mengapa Monika? Apa yang terjadi pada Monika?"

Vita : "*Hai*, Monika. Mengapa kamu tidak menyapa kami? *Kenapa*? Kamu tidak sakit, *kan*?"

Monika : "*Ah*, tidak. Aku tidak sedang sakit. Terima kasih perhatianmu, Ta."

Deni : "Lalu, kenapa kamu lemas, Monika?"

Monika : "*Eh*, Deni. Kamu juga sudah datang?"

Deni : "Tentu saja. Sekarang hampir pukul tujuh, Monika."

Vita : "Kamu belum menjawab pertanyaan Deni, Monika. Kenapa kamu tampak lemas hari ini? Mungkin kami dapat membantumu."

Monika : "Tidak apa-apa. Mungkin aku terlalu banyak menelan angin pagi ini."

Deni dan Vita : "Monika ...."

Deni : "Kamu ini. Suka sekali bercanda."

Monika : "*Hahaha* ....Bagaimana ya? Aku merasa malu untuk bercerita kepada kalian."

Vita : "Kenapa malu? Ayo, lekas. Ceritakan."

Monika : "Begini Ta, Den. Pamanku kemarin datang dari Medan. Aku pikir beliau pasti membawakanku oleh-oleh yang menarik. Ternyata ...."

Deni : "Ternyata?"

Vita : "Oleh-olehnya apa?"

Monika : "Ternyata, beliau mengoleh-olehi pohon-pohon kecil. Beliau membawa pohon pinus dari Medan. Hanya pohon Ta. Aku jadi kecewa. Kenapa hanya pohon?"

Vita : "*Wah*, kamu beruntung, Monika. Kamu punya kesempatan untuk menyelamatkan bumi."

Monika : "*Lo, kenapa*? Apa aku Supermenwati? Apa hubungannya dengan pohon?"

Deni dan Vita : "*Hahahaha* ...."

Deni : "Monika, Monika. Jadi, kamu belum tahu, ya? Pohon itu bermanfaat sekali untuk bumi ini. Pohon kan dapat membuat oksigen. Jangan melupakan pelajaran Sains, *dong*."

Deni : "Nah, menanam pohon itu penting. Pohon yang ditanam itu dapat mengganti pohon-pohon yang sudah ditebang. Coba bayangkan. Kalau setiap orang menanam satu pohon, maka satu juta orang akan menanam satu juta pohon. Hebat, kan."

Monika : "*Wow*, tidak terpikirkan olehku. Jadi, sebuah pohon pun sangat berarti, ya?"

Deni : "Seratus buat Monika."

Monika : "*Kok* hanya seratus? *Hahaha* ..... Aku sudah dapat tertawa. Aku sudah sadar sekarang. Kalian hebat sekali. Terima kasih, ya."

Vita : "Sama-sama, Monika. Sekarang kamu sudah tidak kecewa lagi, kan?"

Monika : "Tentu saja tidak. Eh, maukah kalian membantuku lagi. Kita bersama-sama menanam pohon itu, ya? Kita tanam beberapa di kebun sekolah kita, bagaimana?"

Deni dan Vita : "Si ... ap."

Narator : "Monika benar-benar anak yang ceria. Dia sudah dapat tersenyum. Ia pun menyadari arti oleh-oleh dari pamannya."

Petualangan 2

Petunjuk guru:
1. Guru mempersilakan siswa mempraktikkan percakapan dan ekspresi sesuai drama yang telah didengar siswa.
2. Guru memotivasi siswa agar dapat mempraktikkan dengan tepat.

1. Ingatlah kembali dialog dan ekspresi yang telah kamu tirukan.
2. Bicarakan dengan teman sebangkumu.
3. Berlatihlah dengan teman sebangkumu.
4. Majulah ke depan kelas.
5. Peragakan dialog dan ekspresi sesuai dengan dialog tersebut.

2. Menyebutkan Nama-nama Tokoh dalam Drama

Kamu telah mendengarkan drama. Kamu pun telah menirukan dialog dalam drama tersebut. Sebelum melanjutkan petualanganmu, bacalah Teropong berikut. Kamu dapat memperoleh penjelasan tentang drama.

Drama adalah karya yang ditulis dalam bentuk percakapan. Percakapan dalam drama disebut juga dialog. Dialog itu dilakukan oleh tokoh.

Tokoh pernah dijelaskan dalam Bab 2. Ingatkah kamu pada penjelasan tersebut? Jika tidak, bukalah bab tersebut.

Setelah itu, mulailah bertualang. Seperti apa petualanganmu? *Yuk*, jangan sampai tertinggal.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru menyebutkan pertanyaan yang tersedia. Guru dapat menyebutkan pertanyaan itu secara acak. Guru dapat pula membuat pertanyaan lain sesuai dengan drama yang dibacakan guru.
2. Guru memimpin diskusi kelas.
3. Guru memotivasi siswa untuk dapat menentukan tokoh.

1. Tutuplah bukumu.
2. Ingatlah dialog-dialog dalam drama yang telah kamu dengarkan.
3. Perhatikan pertanyaan gurumu. Gurumu menyebutkan pertanyaan berikut.

   1. Siapakah yang biasa menyapa teman-temannya?
   2. Siapakah yang datang ke kelas dengan lemas?
   3. Siapakah yang menyapa Monika?
   4. Siapakah yang mengatakan jika Monika suka bercanda?
   5. Siapakah yang mendesak Monika untuk menceritakan masalahnya?
   6. Siapakah yang pamannya baru saja datang dari Medan?
   7. Siapakah yang mengatakan bila Monika beruntung?
   8. Siapakah yang menjelaskan manfaat pohon?
   9. Siapakah yang memuji Monika?
   10. Siapakah yang meminta bantuan untuk menanam pohon?

4. Acungkan tanganmu jika kamu dapat menjawab.
5. Jawablah pertanyaan gurumu.
6. Sebutkan tokoh sesuai pertanyaan gurumu.

B. Ayo, Bertelepon

Gambar 5.4
Percakapan melalui telepon

Ingatlah kembali percakapan drama tersebut di atas. Kamu pasti sering bercakap-cakap dengan temanmu seperti dalam drama tersebut. Kamu dapat bercakap-cakap tentang cara menanam pohon. Kamu pun dapat bercakap-cakap untuk merencanakan menanam pohon.

Sebenarnya bercakap-cakap dapat dilakukan secara tidak langsung. Kamu dapat bercakap-cakap tanpa bertemu dengan temanmu. Kamu pun dapat bercakap-cakap lewat telepon.

Nah, pada bagian ini kamu dapat belajar bertelepon. Dapatkah kamu bertelepon dengan baik? Jika iya, tetap ikuti pelajaran ini. Kamu dapat menambah pengetahuanmu.

1. Memahami Cara Sederhana Mengoperasikan Telepon

Telepon adalah salah satu alat komunikasi. Telepon memungkinkan satu atau beberapa orang untuk berkomunikasi. Bagaimana caranya? Mudah saja. Tekanlah nomor telepon orang yang ingin dihubungi. Dengarkan suara dari telepon tersebut. Lalu, bercakap-cakaplah.

Dapatkah kamu menggunakan telepon? Jika belum, jangan bersedih. Mintalah penjelasan dari gurumu tentang cara menggunkan telepon. Gurumu pasti dapat menjelaskan dengan senang hati.

Inginkah kamu mempraktikkan penjelasan gurumu? Ajaklah teman-temanmu. Ayo, ikuti petualangan berikut.

Petualangan 3

Petunjuk guru:
1. Guru memfasilitasi siswa dengan telepon. Guru dapat meminjam telepon sekolah. Guru dapat menggunakan milik guru. Guru dapat menggunakan telepon mainan.
2. Jika tidak memungkinkan, guru dapat membuat telepon mainan dari kaleng yang dihubungkan dengan tali. Khusus telepon ini, cara mendial nomor dengan mengetuk-ketukkan sesuatu pada kaleng. Siswa dapat mengetuk-ketukkan sejumlah nomor yang dituju.
3. Guru memimpin pembagian kelompok.
4. Guru menjelaskan tentang cara mengoperasikan telepon.
5. Guru memotivasi siswa agara dapat mengoperasikan telepon.

1. Buatlah kelompok.
2. Perhatikan penjelasan gurumu.
3. Tentukan nomor tujuan kelompokmu.
4. Gunakan telepon yang disediakan gurumu.
5. Gunakan sesuai petunjuk gurumu.

2. Memahami Etika Bertelepon

Bagaimana petualanganmu ketika bertelepon? Siapakah yang kamu hubungi ketika bertelepon? Dapatkan kamu bercakap-cakap dengan orang yang ingin kamu hubungi?

Itulah kekurangan telepon. Kamu tidak tahu orang yang bertelepon denganmu. Kamu tahu setelah orang itu menyebutkan dirinya.

Maka dari itu, kamu tidak boleh sembarangan dalam bertelepon. Jangan sampai kamu dianggap tidak sopan. Kamu perlu santun dalam bertelepon. Bagaimana caranya? Cari tahu dalam Teropong berikut.

Kamu perlu menunjukkan kesopananmu ketika bertelepon. Kamu perlu memerhatikan etika bertelepon. Bagaimana caranya? Perhatikan penjelasan berikut.

1. Mengawali telepon dengan salam.
2. Menjawab salam.
3. Menanyakan nama orang yang diajak bertelepon.
4. Menjelaskan dirimu.
5. Menjelaskan kepentinganmu dalam bertelepon.
6. Menjawab yang ditanyakan penelepon.
7. Mengakhiri dengan salam.

Agar kamu memahami penjelasan tersebut, berlatihlah. Ajaklah teman-temanmu untuk praktik bersama-sama. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut ini.

Petunjuk guru:
1. Guru memberikan contoh percakapan yang memerhatikan etika bertelepon.
2. Guru memberi kebebasan siswa untuk menentukan tema percakapan yang dibuat siswa. Guru dapat menyarankan tema tentang rencana menanam pohon bersama teman-teman.
3. Guru memotivasi siswa agar dapat membuat percakapan yang memerhatikan etika bertelepon.

1. Buatlah kelompok.
2. Buatlah sebuah percakapan lewat telepon. Gunakan penjelasan pada Teropong.
3. Buatlah percakapan yang ringkas dan pendek saja.
4. Bicarakan dengan kelompokmu.
5. Catatlah percakapan itu dalam buku tugasmu.

2. Memahami Etika Bertelepon

Bertelepon itu mudah, bukan? Kamu pun dapat membuat percakapan bertelepon dengan mudah pula. Bagaimana jika kamu mempraktikkan percakapan itu? Dapatkah kamu melakukan dengan mudah? Ayo, tunjukkan dalam petualangan berikut.

Aksi sang Petualang

1. Siapkan catatanmu.
2. Siapkan teleponmu. Kamu dapat menggunakan telepon sungguhan. Kamu pun boleh menggunakan telepon mainan.
3. Berlatihlah melakukan percakapan itu dengan teman-temanmu.
4. Majulah ke depan kelas.
5. Praktikkan percakapan itu.

C. Kamu Menjawab, Kamu Bertanya

Sebelum lupa, ingatlah kembali kegiatan siswa SDN Pilar Mandiri. Mereka sibuk menanam pohon. Mereka menanam pohon supaya lingkungan di sekitar Kaliurang tidak rusak.

Sudahkah kamu menanam pohon seperti mereka? Jika belum, mengapa kamu belum melakukan? Apakah karena kamu dana untuk membeli bibit pohon?

Jangan salah. Kamu dapat mengumpulkan dana dari berbagai sumber. Kamu dapat mengumpulkan barang bekas. Kamu pun dapat menyisihkan uang sakumu.
Nah, agar kamu bersemangat menanam pohon, ikuti kegiatan berikut. Kamu perlu aksi menaman pohon oleh anak-anak seusiamu. Tentu saja, tidak hanya pengetahuan itu saja yang kamu dapatkan.

Kamu pun dapat belajar membaca secara cermat. Bagaimana membuktikan bahwa kamu telah membaca secara cermat? *Yuk*, ikuti kegiatan berikut.

1. Menjawab Pertanyaan

Tentu saja kamu dapat membaca. Akan tetapi, dapatkah kamu membaca secara cermat? Bagaimana cara mengetahui kecermatanmu dalam membaca? Kamu perlu menjawab pertanyaan tentang bacaan.

Nah, dapatkah kamu membaca dengan cermat? Dapatkah kamu menjawab pertanyaan dengan tepat? *Yuk*, tunjukkan dalam petualangan berikut.

1. Bacalah teks berikut.

Aksi Menanam Pohon

Inilah aksi menanam pohon. Aksi ini tentu saja bukan aksi-aksian. Aksi hebat ini dilakukan teman-temanmu dari SD Ciputra dan Klub Tunas Hijau Surabaya.

Aksi menanam pohon itu memanfaatkan lahan kosong. Di mana penanaman pohon itu dilakukan? Aksi itu dilakukan di pintu keluar tol belakang Masjid Agung Surabaya.

Aksi itu memang istimewa. Aksi itu dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Coba bayangkan. Mereka masih anak-anak. Akan tetapi, mereka peduli kepada lingkungan sekitar. Mereka tahu kondisi kota Surabaya perlu disegarkan dengan pepohonan.

Ada seratus dua puluh pohon yang mereka tanam. Dari mana mereka mendapatkan pohon tersebut? Mereka mengumpulkan dana. Ada yang mengumpulkan kertas dan koran bekas. Ada pula yang rela menyisihkan uang saku. Mereka rela demi sejuk udara di lingkungan sekitar mereka.

Berbagai macam pohon ditanam dalam aksi tersebut. Pohon-pohon tersebut antara lain glodokan, mahoni, dan trembesi. Selain itu, ada pula pohon angsana, bintaro, dan dadap merah.

Mengapa pohon tersebut yang ditanam? Pohon-pohon itu merupakan jenis pohon yang menghasilkan biji dan bunga. Pohon tersebut dapat menyerap polusi. Pohon itu juga dapat menarik kupu-kupu dan burung.

Aksi tersebut pasti bermanfaat untuk lingkungan sekitar kota Surabaya. Manfaat lain tentu saja dirasakan teman-temanmu. Mereka dapat memperoleh pengalaman.

Tertarikkah kamu mempunyai pengalaman seperti mereka? Ayo, tunjukkan aksimu. Hijaukan lingkunganmu.

Sumber: www.tunashijau.org
dengan pengubahan

2. Tutuplah bacaan tersebut.
3. Ingat-ingatlah isi bacaan tersebut.
4. Bacalah pertanyaan berikut.

a. Siapakah yang melakukan aksi menanam pohon?
b. Di mana aksi itu dilakukan?
c. Mengapa aksi itu istimewa?
d. Berapa pohon yang ditanam dalam aksi tersebut?
e. Pohon apa saja yang ditanam dalam aksi tersebut?
f. Mengapa pohon itu yang ditanam?
g. Apa saja manfaat yang mereka peroleh dari aksi tersebut?

5. Jawablah pertanyaan tersebut. Ingat, kamu tidak boleh melihat bacaan tersebut.
6. Tulislah dalam buku tugasmu.
7. Carilah jawaban yang paling tepat.
8. Bicarakan dengan teman-temanmu.

2. Membuat Pertanyaan

Benarkah kamu telah membaca dengan cermat? Kamu telah membuktikan dalam Petualangan 5. Kamu pun perlu membuktikan dalam petualangan selanjutnya. Akan tetapi, jangan terburu-buru. Sebelum kamu bertualang, bacalah Teropong. Kamu perlu tahu cara membuat pertanyaan.

Untuk membuat pertanyaan, kamu perlu menggunakan kata tanya. Kata tanya ada bermacam-macam. Perhatikan kata tanya berikut.

- Apa untuk menanyakan sesuatu.
- Siapa untuk menanyakan orang.
- Di mana untuk menanyakan tempat.
- Mengapa untuk menanyakan sebab.
- Kapan untuk menanyakan waktu.
- Bagaimana untuk menanyakan keadaan atau kejadian.

Apakah kamu memahami penjelasan tersebut? Jika belum, tanyalah kepada gurumu. Gurumu pasti dapat menjelaskan dengan senang hati. Setelah itu, ujilah pengetahuanmu. Ayo, ikuti petualangan berikut.

Aksi sang Petualang

1. Bacalah kembali bacaan yang berjudul “Aksi Menanam Pohon.”
2. Tutuplah bacaan tersebut.
3. Buatlah pertanyaan tentang hal yang dibicarakan dalam bacaan tersebut.
4. Jangan hanya membuat satu pertanyaan.
5. Tulislah dalam buku tugasmu.
6. Majulah ke depan kelas.
7. Sebutkan secara lisan salah satu pertanyaan yang telah kamu buat.

Menara Bahasa

Masih ada ujian untuk membuktikan kecermatanmu dalam membaca. Dapatkah kamu menunjukkan tanda titik dalam bacaan tersebut? Dapatkah kamu menunjukkan tanda koma dan huruf kapital? Jika dapat, kamu hebat.

Mengapa kamu perlu memerhatikan tanda-tanda baca tersebut? Hal ini karena pemakaian tanda baca merupakan contoh yang tepat. Agar kamu paham, perhatikan penjelasan berikut.

1. Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat.
   Misal pada kalimat berikut.
   Inilah aksi menanam pohon.
   Aksi ini tentu saja bukan aksi-aksian.
2. Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.
   Misal pada kalimat berikut.
   Pohon-pohon tersebut antara lain glodokan, mahoni, dan trembesi.
3. Tanda koma (,) dipakai di belakang kata penghubung antara kalimat.

Misal pada kalimat berikut.
Akan tetapi, mereka peduli kepada lingkungan sekitar.

4. Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, ayo, dan kata seru lain.
   Misal dalam kalimat berikut.
   Ayo, tunjukkan aksimu.
5. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.
   Misal pada kalimat berikut.
   Aksi itu memang istimewa.
   Aksi itu dilakukan oleh siswa sekolah dasar.
6. Huruf kapital dipakai pada nama lembaga atau organisasi.
   Misal pada kalimat berikut.
   Aksi hebat ini dilakukan teman-temanmu dari SD Ciputra dan Klub Tunas Hijau Surabaya.

D. Gambar dan Puisi

Sudahkah kamu menanam pohon? Selain menanam, sebaiknya kamu merawat pohonmu. Paling tidak, siramilah pohonmu. Dengan begitu, pohonmu pasti tumbuh besar dan subur.

Senangkah kamu jika pohonmu tumbuh subur? Gembirakah kamu jika pohonmu tumbuh besar dan rindang? Tunjukkan kegembiraanmu itu dengan berpuisi.

Jangan khawatir. Kamu pasti dapat menulis puisi jika mengikuti kegitan berikut. Ayo, tuliskan puisimu.

1. Memahami Isi Gambar

Mengapa kamu perlu memahami gambar? Apa hubungan puisi dan gambar? Hal ini karena gambar dapat membantu kamu. Gambar dapat memberikan petunjuk.

Maka dari itu, kamu perlu belajar memahami gambar terlebih dahulu. Bicarakan dengan teman-temanmu. Pasti betualangan berikut mengasyikkan.

Petualangan 6

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi.
3. Guru memotivasi siswa agar aktif beridkusi dan dapat menjelaskan sesuai gambar.

1. Buatlah kelompok.
2. Perhatikan gambar berikut.

3. Jelaskan masing-masing gambar tersebut.
4. Bicarakan dengan kelompokmu.
5. Tulislah dalam buku tugasmu.

Petualangan 7

1. Majulah ke depan kelas
2. Sebutkan secara lisan penjelasan gambar tersebut.
3. Persilakan temanmu berkomentar.
4. Dengarkan penjelasan temanmu tentang gambar tersebut.
5. Berilah komentar jika kamu menginginkan.

2. Menulis Puisi Berdasarkan Gambar

Bagaimana penjelasanmu tentang gambar tersebut? Adakah temanmu yang memberi komentar? Bagaimana komentar temanmu tentang penjelasan gambar tersebut?

Jangan khawatir. Kamu boleh berbeda dengan teman-temanmu. Kamu pun bebas mengungkapkan perasaanmu dalam bepuisi.

Akan tetapi, jangan terburu-buru. Simaklah Teropong berikut. Kamu pun dapat menulis puisi dengan lancar.

Teropong

Kamu memang boleh berbeda dengan teman-temanmu. Kamu pun memang bebas mengungkapkan perasaanmu dalam berpuisi. Akan tetapi, ada cara agar kamu lancar dalam menulis puisi.

Bagaimana caranya? Ikuti langkah berikut.

1. Buatlah sebuah penjelasan atau uraian.
   Uraian itu dapat sesuai dengan gambar.
   Uraian itu dapat pula sesuai khayalanmu terhadap sesuatu.
2. Buatlah kalimat-kalimat sesuai penjelasan tersebut.
   Misal pada kalimat-kalimat berikut.

Aku mempunyai kegemaran baru.
Aku suka merawat pohon baruku.
Semua karena bibiku.
Beliau memberikan bibit pohon pinus.
Kata bibi pohon itu bukan sembarang pohon.
Kata bibi pohon pinus merupakan lambang penghijauan.
Wah, aku bangga sekali.
Teman-teman, aku mempunyai pohon pinus, *lo*.

3. Pendekkan kalimat-kalimat tersebut.
4. Pilihlah kata-kata yang menarik. Kamu dapat menghilangkan sebagian kata-kata. Kamu pun boleh menambahkan kata-kata.

Misal pada kata-kata berikut.
Kata-kata yang berada dalam tanda kurung (...) merupakan kata-kata yang dihilangkan.

Aku (mem)punya(i) kegemaran baru
Aku suka (merawat) pohon baruku
Semua karena bibiku
(Beliau) memberiku (bibit) pohon pinus

(Kata bibi) pohon itu bukan sembarang pohon
(Kata bibi) pohon pinus (merupakan) lambang penghijauan
(Wah,) aku bangga (sekali)
(Teman-teman,) aku (mem)punya(i) pohon pinus (lo)

5. Uraian itu telah berubah menjadi sebuah puisi.
6. Jangan lupa memberi judul pada puisimu.
   Perhatikan uraian yang telah berubah menjadi puisi berikut.

Pohon Pinusku

Aku punya kegemaran baru
Aku suka pohon baruku
Semua karena bibiku
Memberiku pohon pinus

Pohon pinus bukan sembarang pohon
Pohon pinus lambang penghijauan
Aku bangga
Aku punya pohon pinus

Penjelasan tersebut memang panjang. Bertanyalah kepada gurumu jika belum paham. Pasti beliau dapat menjelaskan dengan senang hati.

Jika telah paham, kamu siap berpuisi. Ayo, ungkapkan perasaanmu. Lakukan dalam petualangan berikut.

1. Siapkan catatanmu pada Petualangan 7.
2. Tulislah sebuah puisi sesuai catatanmu. Kamu dapat mempraktikkan penjelasan dalam Teropong.
3. Majulah ke depan kelas.
4. Bacakan puisimu.
5. Sebaliknya, dengarkan puisi temanmu.

Aksi sang Petualang

1. Siapkan selembar kertas.
2. Salinlah puisimu dengan rapi. Berilah gambar yang sesuai. Kamu pun dapat menghiasi puisimu.
3. Mintalah nilai kepada gurumu.

E. Tantangan sang Petualang

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat.
Kerjakan di buku tugasmu.

1. Bacalah percakapan lewat telepon berikut.

Anton : "Selamat pagi. Apakah benar ini rumah Dela."
Dela : "Selamat pagi. Benar sekali. Ini Dela."
Anton : "*Eh,* ini kamu Dela? Bagaimana? Sudah siap? Sudah pukul delapan, *lo.*"
Dela : "Aku sudah siap. Tinggal menunggu Runi."
Anton : "*Lo,* dia belum datang? Bagaimana? Kita sudah ditunggu teman-teman."
Dela : "Belum. Tapi, dia tadi sudah menelepon. Ia sedikit terlambat sebab belum menyiapkan pupuk."
Anton : "*Wah,* bagaimana? Kenapa tidak dipersiapkan kemarin?"
Dela : "Tidak apa-apa. Daripada kita tidak mempunyai pupuk kandang? Sudah, tidak apa-apa. Kalian memulai kerja dahulu. Nanti kami menyusul."
Anton : "Begitu, ya? Baiklah. Aku menyiapkan kebun dengan teman-teman."
Dela : "Ya, nanti kami menyusul."
Anton : "*Tapi*, cepat datang, ya."
Dela : "Siap, Pak."

Berdasarkan percakapan tersebut, Dela berada di ....

a. stasiun kereta

c.

rumah sakit

b. rumah Dela

d. sekolah

2. Bagaimana ekspresi Anton dalam percakapan tersebut?

a. Marah.

c. Terburu-buru.

b. Gembira.

d. Sedih.

3. Bagaimana ekspresi Dela dalam percakapan tersebut?

a. Sedih.

c. Gembira.

b. Terburu-buru.

d. Tenang.

4. Bacalah percakapan berikut.

Bu Dewi : “.... Apakah benar ini rumah Ibu Kati.”
Nana : “Selamat sore. Benar sekali. Ini rumah Bu Kati.”

Apa kata yang paling tepat untuk melengkapi percakapan tersebut?

a. Selamat datang.

c. Selamat sore.

b. Selamat pagi.

d. Selamat tinggal.

5. Bacalah teks berikut dengan cermat.

Aksi Bagi Bibit Pohon

Banyak aksi untuk mengajak semua orang menanam pohon. Apa misal? Misal aksi membagi bibit pohon.

Pernahkah aksi tersebut diadakan? Tentu saja pernah. Salah satu aksi membagi bibit pohon diadakan pada 6 November 2007. Aksi itu dilakukan di sekitar Bundaran HI, Jakarta Pusat.

Aksi tersebut diikuti oleh organisasi Aliansi Peduli Hutan dan Perubahan Iklim. Apakah hanya mereka? Siapakah yang juga mengikuti aksi tersebut? Aksi itu juga diikuti oleh lembaga pemerintah dan organisasi lain. Selain itu, dalam aksi itu tampak pula pelajar dan mahasiswa.

Mereka memulai aksi dengan membentangkan spanduk berisi ajakan untuk menanam pohon. Setelah itu, mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya. Mereka pun mendengarkan orasi tentang arti penting menanam pohon. Selain itu, ada pula orasi tentang ancaman perubahan iklim.

Lalu, mereka mulai membagikan bibit. Berapa bibit yang mereka bagikan? Mereka membagikan seribu bibit pohon. Mereka membagikan bibit Akasia mangium.

Mereka tidak hanya membagikan. Mereka berpesan kepada orang yang memperoleh bibit itu. Mereka berpesan agar jangan menjual bibit itu. Mereka pun berpesan agar menanam dan merawat bibit itu.

Apakah kamu juga memperoleh bibit tersebut? Jangan bersedih jika tidak. Kamu pun dapat menanam pohon sendiri. Dapatkan biji atau bibit tanaman. Tanamlah di sekitar rumahmu. Rawatlah pepohonan tersebut. Ayo, hijaukan lingkunganmu.

Sumber: www.mediatani.wordpress.com
dengan pengubahan

Apa aksi yang dijelaskan dalam bacaan tersebut?
a. Menanam pohon.
b. Membagikan bibit pohon.
c. Merawat pohon.
d. Menjual bibit pohon.

6. Siapakah yang mengikuti aksi sesuai bacaan nomor 5?
   a. Pelajar.
   b. Artis.
   c. Penyanyi.
   d. Sopir.

7. Bibit pohon apakah yang dibagikan sesuai dengan bacaan nomor 5?
   a. Akasia mangium.
   b. Pinus wollem.
   c. Raflesia arnoldi.
   d. Akasia magnum.

8. Manakah kalimat yang menggunakan tanda titik dengan tepat?
   a. Lendi menanam pohon mangga. rambutan. dan rambutan di depan rumah.
   b. Apa nama pohon lambang penghijauan.
   c. Pohon pinus wollem adalah pohon lambang penghijauan.
   d. Siapa yang menanam pohon di depan rumahmu.

9. Manakah kalimat yang menggunakan tanda koma dengan tepat?
   a. Di mana aksi membagi pohon dilakukan,
   b. Maman membawa bibit, ember, dan sekop.
   c. Mengapa aksi itu dilakukan,
   d. Besok Minggu aksi itu dilaksanakan,

10. Manakah kalimat yang menggunakan huruf kapital dengan tepat?
   a. Aksi itu diadakan di sekolah dasar pilar.
   b. Bibi membawa oleh-oleh bibit pohon Rambutan.
   c. Aksi itu bekerja sama dengan organisasi wahana lingkungan hidup.
   d. Hani menjadi wakil dari SDN Pilar.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. Perhatikan kembali bacaan pada Bagian A, nomor 5.
   Buatlah tiga pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.

2. Perhatikan pertanyaan pada nomor 1. Jawablah pertanyaan tersebut dengan benar.
3. Buatlah sebuah percakapan lewat telepon.
4. Perhatikan percakapan yang telah kamu buat pada nomor 3.
   a. Sebutkan tokoh pada percakapan tersebut.
   b. Sebutkan ekspresi yang tepat sesuai dengan percakapan tersebut.
5. Tulislah puisi tentang pohon.

Kilas Balik

1. Kegiatan menirukan dialog dalam drama itu mudah. Kegiatan itu berarti melakukan percakapan pelaku drama.
2. Drama adalah karya yang ditulis dalam bentuk percakapan. Percakapan dalam drama disebut juga dialog. Dialog itu dilakukan oleh tokoh.
3. Percakapan dapat dilakukan secara tidak langsung. Percakapan dapat pula dilakukan lewat telepon.
4. Kesopanan pun perlu dijaga ketika bertelepon. Bertelepon perlu memerhatikan etika bertelepon.
5. Kecermatan dalam membaca dapat diuji. Uji itu dengan cara menjawab pertanyaan tentang bacaan. Selain itu, cara yang lain adalah membuat pertanyaan bacaan.
6. Tanda titik, koma, huruf kapital harus digunakan secara tepat. Kamu memang boleh berbeda dengan teman-temanmu.
7. Kegiatan menulis puisi itu bebas. Akan tetapi, ada cara agar dapat menulis puisi dengan lancar.

Cermin

1. Pengalaman apa yang paling kamu suka? Mengapa?
2. Pengalaman apa yang kurang kamu suka? Mengapa?
3. Sebutkan kembali dialog yang telah kamu tirukan.
4. Praktikkan pula ekspresi yang telah kamu tirukan.
5. Sebutkan kembali nama tokoh dalam drama yang telah kamu dengarkan.
6. Ceritakan cara menggunakan telepon seperti petualanganmu pada Kegiatan Berbicara.
7. Ceritakan secara singkat percakapan yang kamu buat bersama teman-temanmu.
8. Apakah jawabanmu pada Kegiatan Membaca semuanya benar? Mengapa demikian?
9. Berapa pertanyaan yang dapat kamu buat pada Kegiatan Membaca? Sebutkan salah satu pertanyaan tersebut.
10. Sebutkan kembali penjelasanmu tentang gambar pada Kegiatan Menulis.
11. Adakah temanmu yang memberi komentar pada penjelasanmu tentang gambar pada Kegiatan Menulis? Jika ada, siapakh dia?
12. Apakah kamu dapat membuat puisi sesuai penjelasan pada Teropong Kegiatan Menulis?
13. Jika tidak, mengapa demikian?

Kamus Kecil

aksi : tindakan
buru-buru : ingin segera
terburu-buru : tergesa-gesa
etika : hal tentang baik dan buruk
oksigen : zat dalam udara yang diperlukan untuk bernafas
oleh-oleh : bingkisan, sesuatu yang dibawa setelah bepergian
spanduk : kain yang direntangkan berisi berita untuk diketahui secara umum

Bab 6

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri,
2. membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat,
3. menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar, dan
4. memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya?

Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.

Bertamasya ke Ragunan

Sebentar lagi kamu akan menghadapi ulangan kenaikan kelas. Setelah itu, libur panjang akan kamu rasakan. Sudahkah kamu mempunyai rencana untuk mengisi liburanmu? Sekali-kali bertamasya, *yuk*. Ajaklah seluruh anggota keluargamu atau teman-temanmu. Bertamasya beramai-ramai lebih seru dan mengasyikkan.

Gambar 6.1
Monyet di kebun binatang

Ke mana, ya, tujuan tamasyamu kali ini? Kamu masih bingung? Kamu dapat mencoba bertamasya ke Ragunan. Ragunan merupakan sebuah taman margasatwa. Sekarang, lebih dikenal dengan nama Kebun Binatang Ragunan.

Tempat ini dihuni lebih dari 260 jenis satwa. Jumlah keseluruhan satwa di sini kurang lebih 3122 ekor. Sebagian besar satwa itu adalah satwa langka. Satwa-satwa itu tidak hanya berasal dari Indonesia. Hebat, bukan?

Apakah kamu tertarik bertamasya ke sana? Kamu dapat menunggang gajah. Kamu juga dapat menaiki perahu atau delman. Di sana terdapat berbagai atraksi untuk anak-anak, lo. Aktrasi orang utan adalah salah satunya. Atraksi ini lucu. Beberapa orang utan dibawa berkeliling menaiki delman. Kamu ingin melihat atraksi itu? Ayo, bertamasya ke Ragunan.

Sambil merencanakan liburanmu, ikutilah kegiatan-kegiatan di bab ini. Kegiatan-kegiatannya berhubungan dengan kegiatan bertamasya. Kamu jangan sampai melewatkannya.

A. Cerita Sederhana

Kamu pasti tidak sabar menunggu liburan. Sudahkah kamu membayangkan rencana liburanmu? Bagaimana jika kamu bertamasya dengan teman-temanmu? Apalagi jika itu teman-teman satu kelas. Seperti apa bayanganmu? Apakah seperti dalam kegiatan berikut?

1. Gambar Dapat Bercerita

Percayakah kamu jika gambar dapat bercerita? Lihatlah gambar-gambar dalam Petualangan 1. Gambar-gambar itu belum urut. Jika gambar itu berurutan, akan membentuk cerita. Apakah kamu mengetahui maksud gambar-gambar itu? Berikanlah jawabanmu dengan mengikuti Petualangan 1.

1. Urutkanlah gambar-gambar di bawah ini.
   Urutkanlah sehingga menjadi sebuah cerita.
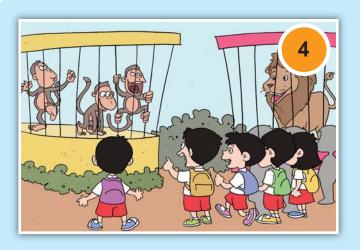
2. Apakah kamu tahu maksud gambar-gambar itu? Ayo, jelaskan maksudnya.
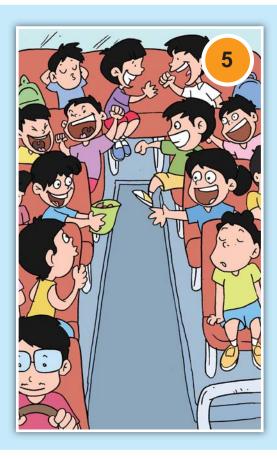
2. Bercerita Melalui Gambar

Petunjuk guru:
1. Guru mencocokkan jawaban Petualangan 1 terlebih dahulu.
2. Guru memberitahukan jawaban Petualangan 1.
3. Guru juga memberitahukan maksud gambar-gambar dalam Petualangan 1.

Kamu sudah mengurutkan gambar-gambar tersebut. Kamu juga sudah mengetahui maksudnya. Sekarang, kamu harus mengikuti Aksi sang Petualang.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru membimbing siswa mengerjakan Aksi sang Petualang.

1. Amatilah gambar-gambar dalam Petualangan 1.
2. Lihatlah masing-masing gambar.
3. Buatlah paragraf berdasarkan gambar-gambar tersebut.
4. Susunlah paragraf-paragraf itu menjadi sebuah cerita.
5. Berilah judul.
6. Buatlah seperti contoh berikut.

Contoh Gambar:

Paragraf 1:
Hari ini sekolahku mengadakan darmawisata. Senang sekali rasanya. Aku akan berdarmawisata ke kebun binatang. Aku diharuskan berkumpul pukul 06.00 di halaman sekolah. Ternyata, teman-temanku sudah banyak yang datang ke sekolah. Mereka berebut masuk ke dalam bus pariwisata.

B. Puisimu

Dari sebuah cerita sederhana, kini beralih ke puisi. Siapa tahu, kamu disuruh membaca puisi ketika bertamasya. Apalagi, jika yang menyuruh adalah gurumu sendiri. Kamu tidak dapat menolaknya. Maka dari itu, kamu perlu mengikuti kegiatan dalam Puisimu.

Pada dasarnya, puisi adalah karangan yang sangat pendek. Puisi bukan terdiri atas kalimat dan paragraf. Puisi terdiri atas baris dan bait. Penjelasan tentang bait dan baris dapat kamu lihat dalam Sekilas Info. Puisi akan lebih menarik jika dibacakan dengan baik. Apalagi, penyajiannya disertai dengan lagu dan gaya.

Petunjuk guru:
1. Guru menjelaskan Sekilas Info ini secara runtut.

Bait adalah kumpulan baris dalam puisi yang menjadi satu kesatuan.

Simaklah penggalan puisi “Karang” berikut.
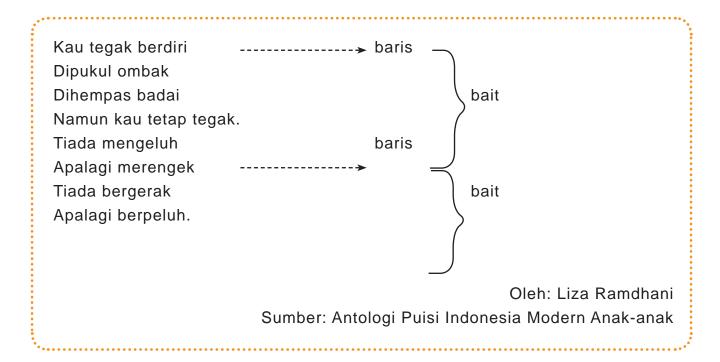
2. Bercerita Melalui Gambar

Petunjuk guru:
1. Guru bersama siswa membahas unsur-unsur yang terkandung dalam puisi "Ah, Alam Semakin Cemar".

Simaklah puisi berikut. Hayatilah dan pahamilah puisi berikut. Kira-kira apa isi puisi berikut, ya?

Aha, Alam Semakin Cemar

Kurasa
Alam kita semakin cemar
Kali bening entah ke mana
Mungkin malu
Dan bersembunyi di langit. Jingga
Burung pipit mungil
Termangu terus
Kicaunya hilang ditelan kegersangan
Matahari jadi enggan berpijar
Sinarnya tak lagi mesra ceria
Kurasa
Alam semakin cemar
Entah mengapa

Oleh: Lita Hardono
Sumber: Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-anak

Bagaimana kamu menafsirkan puisi itu? Apakah puisi itu mengandung unsur kesedihan? Apakah puisi itu mengandung unsur-unsur lainnya? Unsur-unsur dalam puisi berpengaruh terhadap gaya pembacaan puisi.

Gambar 6.2
Penghayatan dalam pembacaan puisi

Kamu harus dapat menafsirkan isinya. Setelah itu, kamu dapat membacanya dengan penuh penghayatan. Sebelum melanjutkan petualanganmu, lihatlah Teropong berikut

Teropong

Sebuah puisi dapat mengandung berbagai macam unsur. Unsur-unsur itu dapat berupa kesedihan dan kegembiraan. Puisi dapat juga mengandung unsur kemarahan, dan lain sebagainya.Pelajarilah sebuah puisi sebelum membacanya. Pahami baris demi baris puisi.

Ketika membaca puisi diperlukan mimik yang tepat. Selain itu, diperlukan juga ketepatan lafal dan intonasi. Lafal, intonasi, dan mimik harus sesuai dengan isi puisi. Jika sebuah puisi mengandung unsur kesedihan, gunakanlah mimik sedih. Jika mengandung unsur kegembiraan, gunakanlah mimik gembira. Oh, ya, mimik adalah gerak-gerik tubuh dan raut muka.

Berlatihlah menggerakkan wajahmu. Hal ini akan membantumu ketika membaca puisi. Ayo praktikkan bersama-sama.

- Ubahlah wajahmu menjadi wajah dengan ekspresi sedih.
- Ubahlah wajahmu menjadi wajah dengan ekspresi gembira.
- Ubahlah wajahmu menjadi wajah dengan ekspresi takut.
- Ubahlah wajahmu menjadi wajah dengan ekspresi kaget.
- Ubahlah wajahmu menjadi wajah dengan ekspresi marah.

Kamu sudah menyimak Teropong. Sekarang, kamu dapat bertualang kembali. Ikutilah Petualangan 2.

Petualangan 2

Petunjuk guru:
1. Guru memperjelas kembali perintah soal.
2. Guru membacakan penjelasan tanda-tanda yang akan diletakkan dalam puisi.
3. Guru memberikan contoh beberapa baris kepada siswa.
4. Guru menyuruh siswa mengerjakan dahulu.
5. Guru dan siswa membahas jawaban soal Petualangan 2 bersama-sama.

1. Salinlah puisi "Ah, Alam Semakin Cemar" di buku tugasmu.
2. Letakkanlah tanda-tanda berikut pada puisi "Ah, Alam Semakin Cemar".

-------	:	Diucapkan biasa saja
/	:	Berhenti sebentar untuk bernafas Biasanya pada koma atau di tengah baris
//	:	Berhenti agak lama Biasanya koma di akhir baris yang masih berhubungan dengan baris berikutnya.
///	:	Berhenti lama sekali biasanya pada titik baris terakhir atau pada penghabis
____/	:	Tekanan suara meninggi
____ \	:	Tekanan suara agak merendah

Apakah kamu kesulitan mengerjakan petualangan 2? Mintalah penjelasan gurumu kembali. Setelah Petualangan 2, masih ada Aksi sang Petualang. *Yuk*, ikuti bersama-sama.

Aksi sang Petualang

1. Pelajari kembali puisi "Ah, Alam Semakin Cemar".
2. Acungkan jarimu.
3. Majulah ke depan kelas setelah dipersilakan gurumu.
4. Bacalah puisi "Ah, Alam Semakin Cemar".
5. Lakukan dengan penuh penghayatan.
6. Lakukanlah sesuai dengan jawaban Petualangan 2.
7. Gunakan selalu lafal, intonasi, mimik yang tepat.

C. Bercerita Berdasarkan Pengalaman

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan pengalaman seorang anak yang berjudul “Sandalku Jatuh di Kandang Kuda Nil”.
2. Guru menyuruh siswa untuk mendengarkannya.

Apakah kamu pernah bertamasya? Adakah cerita lucu, menarik, atau mengesankan ketika bertamasya? Adakah cerita yang mengesankan seperti cerita temanmu ini? Bagaimana ceritanya? *Yuk*, kamu simak ceritanya berikut ini.

Sandalku Jatuh di Kandang Kudanil

Aku paling suka ke kebun binatang. Pada hari libur, aku pergi ke kebun binatang. Binatang paling menarik buatku adalah kudanil. Kandangnya sangat tinggi. Oleh karena itu, aku dan kakakku selalu digendong. Ketika asyik memerhatikan kudanil, sandal jepitku terlepas. Sandal itu jatuh masuk ke kandang.

Ayah dan ibu kaget sekali. Kakakku bahkan sampai menangis. Padahal itu kan sandal jepit biasa. Ayah kemudian mencari pengurus kebun binatang. Bapak itu sangat ramah. Dia tertawa geli mendengar cerita kami.

Bapak itu masuk ke dalam kandang kudanil. Dia mengambilkan sandal jepitku. Seekor kudanil yang sangat besar sedang mengendus-endus sandalku. Mungkin dia mencium bau kakiku yang aneh, ya? Untung sandalku tidak digigitnya.

Pengurus kebun binatang itu menghalau kudanil dengan halus. Sungguh mengherankan, binatang yang kelihatannya buas, ternyata jinak. Aku ingin menghimbau teman-teman, bila berkunjung ke kebun binatang supaya berhati-hati. Kalian jangan menggangu binatang di sana, ya.

Oleh: Raymond Erz Saragih
Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan
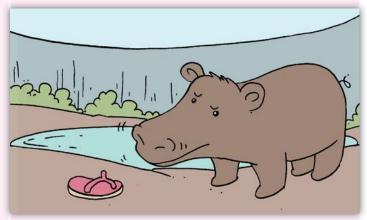
Gambar 6.3
Kudanil mengendus sandal jepit

Kamu sudah membaca cerita pengalaman itu. Kamu menemukan beberapa kata depan. Masih ingatkah kamu dengan kata depan *ke* dan *dari*? Kata itu dibahas dalam bab 3. Dalam bab ini, akan dibahas kata depan *di* dan *pada*. Simaklah Menara Bahasa berikut.

Menara Bahasa

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan penjelasan dalam Menara Bahasa.
2. Guru menjelaskan kembali jika ada siswa yang merasa belum jelas dengan penjelasan dalam Menara Bahasa.

Simaklah kalimat-kalimat berikut.
- Pada hari libur aku pergi *ke* kebun binatang.
- Sandalku jatuh *di* kandang kudanil.

Kedua kalimat tersebut menggunakan kata depan *pada* dan *di*. Apakah kamu ingin mengetahui perbedaan penggunaan kedua kata itu?

- Kata depan *di* hanya digunakan pada kata-kata bukan manusia.
- Kata depan *pada* digunakan untuk manusia, nama orang, binatang, waktu dan kiasan.

Kamu dapat melihat kalimat-kalimat berikut.
Ia tinggal *di* Jakarta.
Buku itu ada *pada* ayah.

Kamu sudah mendengarkan dan membaca penjelasan pada Menara Bahasa. Sekarang, giliranmu untuk mengingat pengalamanmu yang mengesankan. Ayo, ikutilah Aksi sang Petualang.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru membimbing siswa mengerjakan Aksi sang Petualang.
2. Guru menunjuk satu persatu siswa untuk membacakan pengalamannya masing-masing.

a. Ingat-ingat kembali pengalamanmu yang mengesankan.
b. Tulislah dalam selembar kertas!
c. Tulislah dengan rapi.
d. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.
e. Bersiap-siaplah ditunjuk gurumu untuk membacakannya.

D. Tanggapan Sederhana Sebuah Pengalaman

Kamu sudah mengikuti kegiatan Bercerita Berdasarkan Pengalaman. Gurumu sudah membacakan "Sandalku Jatuh di Kandang Kudanil". Cerita itu berisi tentang pengalaman seseorang. Sekarang, kamu dapat mengikuti kegiatan selanjutnya.

1. Ajukan Pertanyaanmu

Apakah kamu mendengarkan gurumu dengan baik? Ikutilah Petualangan 3 kalau kamu sudah mendengarkannya dengan baik. Kalau belum, kamu dapat membaca sendiri cerita itu.

Petualangan 3

Buatlah pertanyaan perihal isi cerita pengalaman "Sandalku Jatuh di Kandang Kudanil!".

2. Tanggapan Sederhana

Kamu telah mendengarkan cerita pengalaman "Sandalku Jatuh di Kandang Kudanil"! Kamu juga sudah dapat bercerita tentang pengalamanmu. Begitu pula dengan temanmu. Apakah kamu masih ingat pengalaman temanmu?

Petualangan 4

Petunjuk guru:
1. Guru membimbing siswa melakukan Petualangan 4
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Berikanlah tanggapanmu atas isi cerita pengalaman temanmu. Pilihlah salah satu cerita pengalaman milik temanmu. Gunakanlah bahasa yang sopan.

Contoh:
Tanggapan terhadap "Sandalku Jatuh di Kandang Kudanil":
Cerita pengalaman itu lucu dan menarik. Lain kali, kalau pergi ke kebun binatang, pakailah sepatu. Di sana ramai pengunjung dan banyak binatangnya. Oleh karena itu, harus selalu berhati-hati.

3. Kesimpulan Sebuah Pengalaman

Kamu sudah menanggapi pengalaman salah satu temanmu. Apakah pengalaman temanmu mengesankan? Lalu, kamu dapat mengikuti Petualangan 5.

Petualangan 5

Buatlah sebuah kesimpulan dari pengalaman salah satu temanmu.

4. Membandingkan Sebuah Pengalaman

Kamu mempunyai pengalaman yang mengesankan, bukan? Bandingkan dengan pengalaman temanmu. Bandingkan juga dengan pengalaman “Sandalku Jatuh di Kandang Kudanil”. Manakah yang lebih mengesankan?

Aksi sang Petualang

1. Ingatlah kembali salah satu pengalaman temanmu!
2. Bandingkanlah dengan pengalaman “Sandalku Jatuh di Kandang Kudanil”!
3. Kerjakan dengan menyalin kolom berikut.

No.	Aspek Pembanding	Pengalaman 1	Pengalaman 2
1.	judul	Sandalku Jatuh di Kandang Kuda Nil	
2.	kesimpulan		
3.	kesan dan pesan disertai alasannya		

E. Tantangan sang Petualang

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku tugasmu.

Bacalah puisi berikut.

Kucingku

Aku mempunyai seekor kucing
Kuberi namanya si Poleng
Karena bulunya berwarna-warni
Putih dan hitam

Kini si Poleng
Telah mempunyai anak dua ekor
Namanya si Manis dan si Putih
Lucu sekali

Oleh: Natalia Kristanti
Sumber: Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak

1. Siapakah yang dimaksudkan dalam judul?
   a. Si Manis
   b. Si Putih
   c. Si Hitam
   d. Si Poleng

2. Bagaimana ekspresi wajahmu ketika membaca puisi itu?
   a. Saya menggunakan ekspresi sedih.
   b. Saya menggunakan ekspresi kaget.
   c. Saya menggunakan ekspresi gembira.
   d. Saya menggunakan ekspresi marah.

3. Mengapa sang pemilik kucing menamai kucingnya si Poleng?
   a. Karena bulunya berwarna putih.
   b. Karena bulunya berwarna hitam dan coklat.
   c. Karena bulunya berwarna putih dan hitam.
   d. Karena bulunya berwarna hitam.

4. Puisi itu terdiri atas ....
   a. satu bait
   b. dua bait
   c. tiga bait
   d. empat bait

5. Gambar berikut sesuai dengan paragraf....

a. Pagi ini, kami sekeluarga berjalan kaki. Kami menuju ke bukit Turgo. Kami berjalan kaki dari hotel Ayu. Hawa dingin sangat terasa. Kabut tipis juga kami rasakan.
b. Kami melihat gunung dari kejauhan. Kami melihat dari bukit Turgo. Kami menyewa teropong. Pemandangan gunung Merapi sungguh indah.
c. Kami sekeluarga pulang kembali ke hotel. Aku dan adik berlari-lari menuruni jalan setapak. Ayah dan ibu jauh tertinggal di belakang. Perjalanan pagi ini sungguh mengasyikkan.
d. Badanku terasa capek sekali. Tapi kami sekeluarga sangat menikmati perjalanan ini. Segera kurebahkan tubuhku ke atas dipan. Semoga liburan tahun depan juga menyenangkan.

6. Urutkanlah gambar gambar ini.

3

4

a. 1-2-3-4
b. 2-3-1-4
c. 3-4-2-1
d. 3-2-4-1

Bacalah pengalaman temanmu berikut ini.

Pentas Seni dan Sepatuku

Sekolahku mengadakan pentas seni. Pentas seni diadakan di sebuah gedung pertunjukan di kotaku. Aku dan beberapa temanku mengisi acara tersebut.

Sebelum acara dimulai aku dan ayah memilih tempat duduk. Kami duduk di kursi tengah. Kursi itu khusus untuk orang tua murid. Tiba saatnya, aku dan teman-teman disuruh berkumpul. Aku melepas sepatu ketika disuruh berkumpul. Lalu, kusimpan di bawah kursi ayah.

Kelompok tariku mendapat giliran tampil pukul 11.00. Penonton bertepuk tangan saat kami tampil. Aku melihat ayah di barisan kursi depan mengangkat kedua jempolnya. Aku bangga sekali.

Selesai pertunjukkan kami diperbolehkan pulang. Aku baru ingat. Sepatuku ada di bawah kursi ayah. Saat kucari, sepatuku sudah tidak ada.

Rupanya ayah berpindah tempat duduk. Ayah tidak ingat lagi tadi duduk di sebelah mana. Beberapa teman membantu mencari sepatuku. Sepatuku tetap tidak ditemukan.

Aku mulai panik dan ingin menangis. Aku malu pulang karena sepatuku hilang. Ayah terpaksa membelikanku sandal. Ayah menceritakan kejadian tadi kepada ibu dan kakak. Tentu saja, mereka tertawa terbahak-bahak. Di dalam hati aku berjanji. Aku tidak ingin mengulangi kecerobohan seperti ini.

Oleh: Aqilarik Nugra Rezkanintio
Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

7. Tanggapan yang sopan terhadap pengalaman tersebut...
   a. Wah, Aqilarik sangat ceroboh. Aqilarik juga tidak berhati-hati, sih.
   b. Sepatu Aqilarik menjadi hilang. Dia ceroboh sekali. Itu contoh anak yang tidak baik.
   c. Pengalamannya sungguh berkesan. Lain kali, Aqilarik harus lebih berhati-hati.
   d. Pengalaman yang tidak berkesan kok diceritakan.

8. Pentas seni diadakan di sebuah gedung pertunjukan di kotaku. Kalimat tersebut menggunakan kata *di*. Kata di merupakan kata....
   a. awalan c. kerja
   b. akhiran d. depan

9. Apa yang menjadi pokok masalah pengalaman tersebut?
   a. Sepatu hilang
   b. Gedung pertunjukkan
   c. Pentas seni
   d. Kelompok tari

10. Kata depan yang sesuai dengan kalimat berikut ini adalah....
    Adik baru pulang ... sekolah
    a. ke c. di
    b. dari d. kepada

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. Buatlah beberapa kalimat berdasarkan gambar disamping.

2. Urutan gambar yang benar adalah....
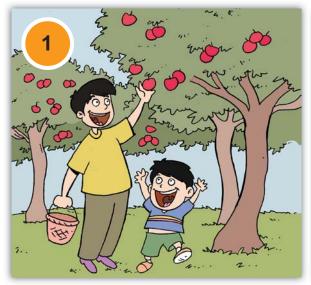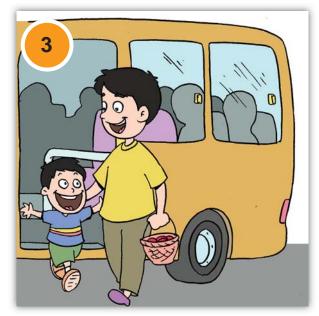
Bacalah bait puisi berikut!

Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
Siang tadi

Oleh: Taufiq Ismail
Sumber: Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak.

3. Maksud dari puisi tersebut adalah...
4. Kamu menggunakan ekspresi... ketika membacanya.
5. Ayah mengisi bensin ... SPBU.

Kilas Balik

1. Menyusun kalimat berdasarkan gambar diperlukan pemahaman gambar.
2. Ketika membaca puisi diperlukan ekspresi yang tepat.
3. Pengalaman seseorang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.
4. Menanggapi pengalaman seseorang harus menggunakan bahasa yang sopan.

Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama belajar bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Menurutmu, apa jenis kegiatan yang paling menyenangkan dalam bab ini? Mengapa?
4. Kegiatan apa yang paling menyulitkan dalam bab ini? Mengapa? Bagaimana kamu mengatasinya?
5. Sudahkah kamu mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri?
6. Sudahkah kamu mampu membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat?
7. Sudahkah kamu mampu menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar?
8. Sudahkah kamu mampu memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman temanmu?
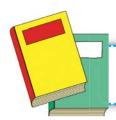
Kamus Kecil

atraksi : pertunjukkan
bertamasya : pergi bersenang-senang melihat keindahan alam
cemar : kotor, ternoda
darmawisata : rekreasi
margasatwa : binatang yang hidup liar di hutan
satwa : binatang

Bab 7

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak,
2. menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar,
3. membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat, dan
4. menulis karangan sederhana berdasarkan mambar seri?

Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.
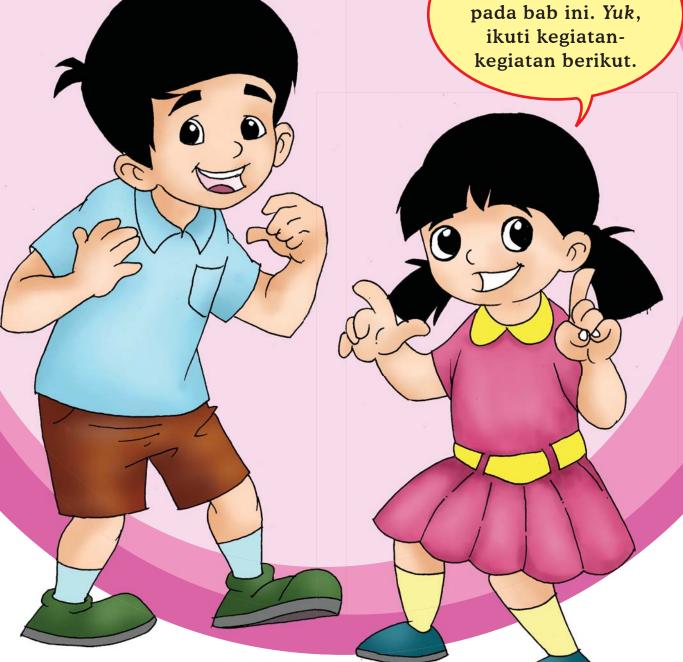
Pentas Seni di Sekolah

Pentas seni di sekolah biasanya diadakan untuk memperingati hari-hari besar, misalnya Hari Kartini, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, atau Hari Pendidikan Nasional. Di dalam pentas seni terdapat berbagai macam pertunjukan. Ada pertunjukan bermain drama, membacakan puisi, paduan suara, dan tari-tarian. Biasanya para siswa akan ikut serta dalam pentas seni tersebut.

Gambar 7.1
Pentas seni di sekolah

Nah, apakah kamu juga ingin ikut serta dalam pertunjukan itu? Kamu harus mau. Jangan bilang tidak atau kamu merasa malu. Kamu dapat ikut serta dalam pementasan drama atau pembacaan puisi. Namun, bagaimana caranya? Jangan khawatir. Dalam bab ini kamu belajar bermain drama dan membaca puisi. *Yuk*, ikuti kegiatan yang ada dalam bab ini.

A. Ayo Bermain Drama

Di pentas seni biasa ada pementasan sebuah drama. Maukah kamu ikut dalam pertunjukan itu? Jangan bilang tidak. Bermain drama itu mengasyikkan, *lo*. Kamu dapat memerankan berbagai macam tokoh. Apakah kamu ingin mencobanya? *Yuk*, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Mendengarkan Pembacaan Drama

Ketika mendengarkan pembacaan drama, dengarkanlah dengan sungguh-sungguh. Jangan mengeluarkan suara-suara yang menganggu konsentrasimu. Bila perlu, catatlah hal-hal penting yang ada dalam drama itu.

Apakah kamu telah siap mendengarkan pembacaan drama? *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

1. Tutuplah bukumu.
2. Siapkan alat tulismu.
3. Gurumu akan membacakan sebuah drama.
4. Dengarkan dengan sungguh-sungguh.
5. Catatlah hal-hal penting yang ada dalam drama yang kamu dengar.

Petunjuk guru:
1. Guru memacakan teks drama pendek berikut ini.
2. Guru mengusahakan untuk membedakan suara setiap tokoh.
3. Guru memberikan peragaan, ekpresi, dan mimik wajah yang mendukung pembacaan drama.
4. Bila memungkinkan, guru memberikan efek suara yang mendukung setting drama .
5. Mintalah siswa mencatat mencatat hal-hal penting yang ada dalam drama itu.

BALADA 3 PEMBURU

Gambar 7.2
Tiga orang pemburu

Layar Perlahan Terbuka

Musik: Instrumen sesuai dengan suasana adegan tiga orang pemburu berada di tengah hutan. Dua orang pemburu tampak tertawa-tawa sambil membawa buruannya. Sementara pemburu yang satu lagi tampak sedang berpikir keras.

Pemburu 1 : (Tertawa) ”Hari ini kita sungguh beruntung.”

Pemburu 2 : “Yayaya, nanti malam kita bisa berpesta pora.”

Pemburu 1 : ”Aku akan undang seluruh penduduk kampung.”

Pemburu 2 : ”Ide yang bagus. Biar mereka tahu kalau kita ini jago berburu.”

Pemburu 1 : ”*Sttt!* Lihatlah ada apa dengan kawan kita?”

Pemburu 2 : (Berbisik) ”Hari ini dia sedang sial.”

Pemburu 1 : (Berbisik) ”Sial?”

Pemburu 2 : (Berbisik) ”Tak satu pun buruan yang dia dapat.”

Pemburu 1 : (Berbisik dengan nada mengejek) ”Matanya sudah mulai rabun.”

Pemburu 2 : (Berbisik) ”Pantas rambutnya saja sudah memutih.”

Pemburu 3 : ”Kenapa kalian berbisik-bisik?”

Pemburu 1 dan 2 hampir bersamaan: ”Oh, tidak-tidak, tidak ada apa-apa. Kami hanya *ngobrol* soal buruan kita.”

Pemburu 1 : ”Akan kita masak apa kira-kira rusa ini?”

Pemburu 3 : ”Serahkan saja pada orang kampung.”

Efek suara : Suara guntur

Pemburu 2 : “O, langit tampak mendung.”

Pemburu 1 : “Aduh, semoga tidak turun hujan. Pesta kita bisa gagal.”

Pemburu 3 : “Ayo, berkemaslah kalian.”

Pemburu 2 : “Kau ingin tinggal di sini?”

Pemburu 3 : “Pulanglah kalian.”

Pemburu 1 : “O, tidak sobat. Kita berangkat ke sini bersama-sama. Kita pulang harus bersama-sama pula.”

Pemburu 2 : “Ya, apa nanti kata istri dan anakmu?”

Pemburu 3 : (Menghela napas) “Bilang pada mereka aku masih ingin di sini.”

Pemburu 1 : “Apa sebenarnya yang kau cari, Sobat?”

Pemburu 3 : Hanya tersenyum

Pemburu 2 : “Kau ingin berburu macan?”

Pemburu 3 : Menggelengkan kepala

Pemburu 2 : “Kau ingin berburu babi hutan?”

Pemburu 3 : Menggelengkan kepala

Pemburu 2 : “Kau ingin ...”

Pemburu 3 : ”Aku ingin berburu seekor rusa.”

Pemburu 1 : ”Rusa? Bukankah hasil buruan kita sudah banyak?”
Pemburu 3 : ”Ini bukan sembarang rusa.”
Pemburu 2 : ”Maksudmu?”
Pemburu 3 : ”Rusa ini benar-benar aneh.”
Pemburu 1 dan 2 serentak : Aneh??
Pemburu 3 : ”Rusa ini bertanduk emas.”
Pemburu 1 dan 2 : “Rusa bertanduk emas???” (Tertawa terpingkal-pingkal)
Pemburu 1 : “Kau pasti salah lihat, Sobat.”
Pemburu 2 : “Ya, matamu sudah mulai rabun. Kau pasti salah melihatnya.”
Pemburu 3 : “Tidak, aku tidak salah lihat. Rusa itu benar-benar bertanduk emas.”
Pemburu 1 : ”Kau pasti melamun saat itu.”
Pemburu 3 : ”Aku sungguh-sungguh sadar.”
Pemburu 2 : ”Di mana sekarang rusa bertanduk emas itu?”
Pemburu 3 : ”Aku tidak tahu.”
Pemburu 1 : ”Tidak tahu? Katanya kau tadi melihatnya.”
Pemburu 3 : ”Aku kehilangan jejak. Larinya begitu cepat.”
Pemburu 2 : ”Kau sempat menembaknya?”
Pemburu 3 : ”Aku menembaknya.”
Pemburu 2 : ”Kena?
Pemburu 3 : ”Aku tidak yakin.”

Efek suara guntur bergemuruh

Pemburu 1 : ”Sudahlah kita lupakan rusa bertanduk emas. Hari sudah gelap. Sebentar lagi hujan.”
Pemburu 2 : ”Ya, sebaiknya kita segera berkemas.”
Pemburu 3 : ”Kan tadi aku sudah bilang, pulanglah kalian.”
Pemburu 1 : ”Kau tetap ingin tinggal di sini?”
Pemburu 3 : ”Aku belum puas kalau belum bisa menangkapnya.”
Pemburu 2 : ”Besok saja kita kemari lagi di sini.”
Pemburu 3 : ”Tidak, naluri berburuku mengatakan rusa itu ada di sekitar sini.”
Pemburu 2 : ”Tapi ...”
Pemburu 3 : ”Sudahlah jangan pikirkan aku. Aku baik-baik saja di sini. Sudah puluhan tahun aku berburu. Aku bisa menghindari marabahaya.”

Pemburu 1 : "Baiklah, kami pulang dahulu. Hati-hati ya."

Pemburu 1, 2, dan 3 berangkulan sambil bersalaman.

Pemburu 1 dan 2 menggotong hasil buruannya. Pemburu 1 dan 2 keluar panggung. Pemburu 3 tampak melamun.

Pemburu 3 : "Rusa bertanduk emas? O, sungguh aku tidak bermimpi. Aku tadi melihatnya. Rusa itu benar-benar aneh dan langka. Aku harus mendapatkannya. Rusa itu pasti ada di sekitar sini. Aku harus mencarinya."

Pemburu 3 keluar panggung.

Layar tertutup.

2. Menjawab Pertanyaan

Menarikkah drama yang kamu dengar? Apakah kamu tahu ceritanya? *Yuk*, buktikan pemahamanmu dalam petualangan berikut ini.

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini secara lisan.
2. Acungkan segera jari tanganmu jika kamu mengetahui jawabannya.

1. Siapa yang akan mengadakan pesta di kampungnya?
2. Mengapa pemburu 1 dan 2 berbicara dengan pelan-pelan (berbisik)?
3. Siapa yang tidak mendapatkan buruan?
4. Siapa yang tidak ingin pulang?
5. Apa yang ingin diburu oleh pemburu 3?
6. Mengapa pemburu 3 merasa yakin adanya rusa bertanduk emas?
7. Apakah pemburu 1 dan 2 percaya dengan adanya rusa bertanduk emas?
8. Siapa yang akhirnya pulang ke kampung?
9. Apakah yang dilakukan ketiga pemburu sebelum mereka berpisah?
10. Apakah yang dilamunkan pemburu 3?

Berapa pertanyaan yang dapat kamu jawab? Semua? Wah, kamu memang hebat. Kamu layak mendapat bintang. Ayo sematkan tanda bintang itu di dadamu.

Apakah kamu ingin menambahkan tanda bintangmu? *Yuk*, lanjutkan kegiatanmu.

2. Menjawab Pertanyaan

Di dalam drama Balada 3 Pemburu terdapat tokoh dengan berbagai sifatnya. Apakah tokoh dalam drama itu? *Ayo*, cari tahu informasinya dalam Teropong berikut ini.

Tokoh dalam drama digolongkan dalam beberapa jenis:

a. berdasarkan peranannya, terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan,
b. berdasarkan wataknya, dikenal tokoh protagonis (tokoh baik) dan antagonis (tokoh jahat).

1. Siapa saja tokoh dalam drama tersebut?
2. Menurutmu, siapa tokoh utama dalam drama tersebut?
3. Menurutmu, siapa tokoh tambahan dalam drama tersebut?
4. Bagaimana sifat pemburu 1?
5. Bagaimana sifat pemburu 2?
6. Bagaimana sifat pemburu 3?

Apakah kamu telah siap membacakan naskah drama? *Eits*, tapi tunggulah terlebih dahulu. Ada satu kegiatan lagi untuk kamu. Kegiatan ini berguna untuk membacakan naskah drama. Apakah kamu penasaran? *Yuk*, lakukan kegiatan berikut ini.

4. Berlatih Ekspresi

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan beberapa kalimat berikut ini.
2. Guru membacakan dengan ekpresi yang tepat dan gerakan yang mendukung.
3. Guru meminta siswa menirukan secara berulang-ulang hingga mereka mahir.

Untuk membacakan naskah drama, kamu perlu berlatih ekspresi terlebih dahulu. Apakah ekspresi itu? Ekspresi adalah gaya pencurahan isi hati. Misalnya ada ekspresi sedih, marah, atau gembira. Apakah kamu ingin mencobanya? *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

Petualangan 4

1. Bacalah beberapa kata di bawah ini.
2. Bacalah sesuai dengan ekspresi yang tepat.
3. Gurumu akan memberikan contoh.
4. Ikuti seperti yang diucapkan gurumu.
   a. Awas, jangan lewat jalan itu!
   b. Aduh, kepalaku sakit!
   c. Hore, aku mendapat hadiah!
   d. Hiii...takut!
   e. Jangan ganggu aku!
   f. Awas, kalau kamu ke sini!
   g. Hiks, nilaiku jelek!
   h. Asyik, ayah membawa oleh-oleh!
   i. Yah, dia tidak bisa datang hari ini!
   j. Ha...ha...ha....anak itu lucu sekali!

Bagaimana latihan ekpresimu? Pasti menyenangkan, bukan? Ekpresi apakah yang menurutmu paling sulit? Apakah ekspresi marah, sedih, atau gembira? Ayo, berlatihlah terus. Tunjukkan kalau kamu siap bermain drama.

Inilah saat yang kamu tunggu-tunggu. Kamu akan membacakan naskah drama. Apakah kamu telah siap? *Yuk*, lakukan aksi berikut ini.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa membentuk kelompok drama.
2. Guru meminta siswa berlatih membaca drama Balada 3 pemburu.
3. Guru meminta siswa menyiapkan sebuah latar yang mirip hutan.
4. Guru meminta siswa mementaskan drama Balada 3 Pemburu.
5. Guru dan siswa memilih kelompok drama terbaik.
6. Kelompok drama terbaik berhak mementaskan drama dalam acara pentas seni.

1. Bentuklah sebuah kelompok drama bersama 2 orang temanmu.
2. Siapkan naskah drama pendek Balada 3 Orang Pemburu.
3. Tentukan dari kalian yang berperan sebagai Pemburu 1, Pemburu 2, dan Pemburu 3.
4. Lakukan latihan bermain drama bersama kelompokmu dalam waktu 2 minggu.
5. Siapkan perlengkapan dan pakaian yang mendukung pementasanmu.

6. Siapkan sebuah latar yang mirip sebuah hutan.
7. Pentaskan drama Balada 3 Orang Pemburu di depan teman-temanmu dan gurumu.
8. Mintalah gurumu sebagai juri.
9. Kelompok drama terbaik berhak mementaskan dramanya dalam acara pentas seni.

B. Ayo Membaca Puisi

Bagaimana kegiatan bermain dramamu? Kelompok manakah yang menjadi penampil terbaik? Apakah itu kelompokmu? Wah, selamat ya. Kalian memang hebat. Jangan lupa untuk terus berlatih bermain drama.

Selain pementasan drama, di dalam pentas seni ada pembacaan puisi. Maukah kamu mewakili sekolahmu untuk membacakan puisi pada acara itu? Pasti mau, bukan? *Eits*, tapi tunggulah terlebih dahulu. Kamu harus mempunyai bekal untuk membacakan puisi. Untuk itu, ikuti kegiatan berikut ini.

1. Memerhatikan Pembacaan Puisi

Pernahkah kamu membaca puisi? Membaca puisi itu tidak sulit *kok*. Apakah kamu ingin mengetahui caranya? *Yuk*, perhatikan Trik berikut ini.

Trik Membaca Puisi

1. Bacalah puisi berkali-kali secara dalam hati.
2. Pahamilah isi puisi itu.
3. Bacalah puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Bacalah puisi dengan penuh penghayatan
5. Berikan ekpresi yang mendukung pembacaan puisimu. Jika puisi berisi kesedihan, tampilkan wajah sedih. Jika puisi berisi kegembiraan, tampilkan wajah gembira.

1. Gurumu akan membacakan puisi berjudul Samudra.
2. Dengarkan dengan sungguh-sungguh.
3. Perhatikan gurumu cara membacakan puisi itu.

Samudra

Menatapi ombak yang bergulung-gulung
Bagaikan berkejaran
Sejauh mata memandang
Seperti tak terbatas

Burung-burung beterbangan
Kapal-kapal dengan layar terkembang
Terlihat di samudra yang luas

Alam ternyata sangat indah
Sumber kehidupan
Semua itu cipataanmu ya Tuhan
Yang harus kami jaga.

Oleh Kevin Adi Pratama
Kelas VII SMP Santa Ursula BSD,
Tangerang

2. Membaca Puisi

Kamu telah melihat gurumu membacakan puisi. Sekarang buktikan kehebatanmu membaca puisi. *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

1. Carilah tempat yang nyaman, misal taman sekolah atau aula sekolah.
2. Bacalah puisi Samudra di depan teman-temanmu dan gurumu.
3. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar atas penampilanmu.

Bagaimana penampilanmu membaca puisi? Apakah teman-temanmu terpesona atau biasa-biasa saja? Semoga teman-temanmu terpesona dengan penampilanmu.

Setelah membaca puisi Samudra, apakah kamu mengetahui isinya? Ayo, buktikan pemahamanmu dalam kegiatan berikut ini.

3. Menjelaskan Isi Puisi

Kamu telah membaca puisi Samudra. Jika kamu membacanya dengan sungguh-sungguh, kamu akan memahami isi puisi itu. Apakah kamu ingin membuktikannya? *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

Petualangan 7

1. Bacalah kembali puisi Samudra dengan sungguh-sungguh.
2. Bacalah berkali-kali hingga kamu paham.
3. Jawablah pertanyaan berikut ini.

    1. Bagaimana keadaan ombak yang dituliskan dalam puisi itu?
    2. Apa yang terlihat di samudra yang luas?
    3. Mengapa kamu harus menjaga alam?

Aksi sang Petualang

1. Mintalah bantuan ayah atau ibumu.
2. Carilah majalah anak atau koran anak.
3. Carilah bagian puisi anak.
4. Pilihlah puisi kesukaanmu.
5. Bacakan puisi itu di depan teman-teman dan gurumu.
6. Mintalah teman-teman dan gurumu memberikan komentar.
7. Penampil terbaik berhak mewakili sekolah dalam acara pentas seni.

C. Cerita tentang Pentas Seni

Pada kegiatan yang lalu kamu telah berlatih mementaskan drama dan membacakan puisi. Bagaimana kegiatanmu itu? Pasti menyenangkan sekali, bukan? Inginkah kamu menceritakan pengalamanmu itu? *Eits*, tapi tunggulah terlebih dahulu. Temanmu berikut ini juga mempunyai pengalaman yang mengesankan. Apakah kamu penasaran? *Yuk*, kamu baca ceritanya berikut ini.

Pentas Seni dan Sepatuku
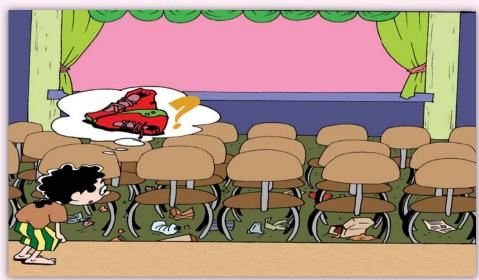
Gambar 7.3
Pencarian terhadap sepatu yang hilang

Sekolahku mengadakan pentas seni di sebuah gedung pertunjukan di kotaku. Aku dan beberapa teman ikut mengisi acara tersebut. Sebelum acara dimulai, aku dan ayah memilih tempat duduk di kursi tengah khusus untuk orang tua murid. Ketika aku harus berkumpul dengan teman pengisi acara, aku melepas sepatu dan menyimpannya di bawah kursi tempat duduk ayah.

Kelompok tariku mendapat giliran tampil pukul 11.00. Penonton bertepuk tangan saat kami tampil. Aku melihat Ayah di barisan kursi depan mengangkat kedua jempolnya. Aku bangga sekali.

Selesai pertunjukan kami diperbolehkan pulang. Aku baru ingat sepatuku ada di bawah kursi tempat duduk ayah. Saat kucari sepatuku sudah tidak ada. Rupanya ayah berpindah tempat duduk dan tidak ingat lagi tadi duduk di sebelah mana. Beberapa teman membantu mencari sepatuku. Sepatuku tetap tidak ditemukan.

Aku mulai panik dan ingin menangis. Ayah terpaksa membelikan sandal agar aku tidak malu pulang. Sesampainya di rumah Ayah menceritakan kejadian tadi kepada Ibu dan kakak. Tentu saja mereka tertawa terbahak-bahak. Di dalam hati aku berjanji tidak mengulangi kecerobohan ini lagi.

Aqilarik Nugra Rezkanintio
Kelas III SDN Pondok Labu 01 Pagi, Jakarta
Sumber: Kompas Anak, 24 Februari 2008

1. Menjawab Pertanyaan

Apakah kamu paham cerita pengalaman di atas? Jika kamu paham, pasti mampu menjawab pertanyaan pada petualangan berikut ini.

Petualangan 8

1. Tutuplah bukumu.
2. Gurumu akan membacakan pertanyaan yang berkaitan dengan cerita pengalaman di atas.
3. Jawablah secara lisan.
4. Acungkan segera jari tanganmu jika kamu mengetahui jawabannya.

   1. Apa judul cerita pengalaman di atas?
   2. Di mana acara pentas seni itu diadakan?
   3. Di mana aku dan ayah duduk?
   4. Di mana aku menyimpan sepatu?
   5. Pukul berapa kelompok tariku mendapat giliran tampil?
   6. Bagaimana reaksi penonton dan ayah melihat penampilanku?
   7. Bagaimana sepatuku bisa hilang?
   8. Apa yang dilakukan ayah untuk mengganti sepatuku?
   9. Bagaimana reaksi ibu dan kakak mendengar cerita sepatuku yang hilang?
   10. Apakah janjiku setelah peristiwa sepatu hilang tadi?

Berapa pertanyaan yang dapat kamu jawab? Semua? *Wah*, hebat sekali. Kamu memang pintar. Pertahankan prestasimu itu.

2. Memberikan Tanggapan

Kamu telah memahami cerita pengalaman Pentas Seni dan Sepatuku. Berarti kamu dapat memberikan tanggapan atas cerita itu. Ayo, berikan tanggapanmu dalam kegiatan petualangan berikut ini.

Petualangan 9

1. Bergabunglah bersama 3 orang temanmu.
2. Bacalah kembali cerita pengalaman Pentas Seni dan Sepatuku dengan sungguh-sungguh.
3. Sampaikan tanggapanmu atas cerita pengalaman itu.
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu.

Setelah memberikan tanggapan, kamu perlu menceritakan kembali pengalaman itu. *Yuk*, lakukan kegiatan berikut ini.

3. Menjawab Pertanyaan

Untuk menceritakan kembali suatu pengalaman teman, kamu harus memahami cerita itu dengan sungguh-sungguh. Jika kamu telah paham, ceritakan kembali pengalaman temanmu itu dengan bahasamu sendiri. Apakah kamu ingin mencobanya? *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

1. Bacalah kembali cerita pengalaman Pentas Seni dan Sepatu dengan sungguh-sungguh.
2. Carilah tempat yang nyaman, misal taman sekolah atau aula sekolah.
3. Ceritakan kembali cerita pengalaman Pentas Seni dan Sepatu di depan teman.
4. Berikan peragaan yang menarik untuk mendukung cerita pengalaman itu.
5. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar dan saran.

Inilah saat yang kamu tunggu-tunggu. Kamu akan menceritakan pengalamanmu ketika pentas seni di sekolah. *Yuk*, lakukan aksi berikut ini.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa mengingat-ingat pengalamanya ketika memeriahkan acara pentas seni.
2. Guru meminta siswa menuliskan pengalamannnya itu.
3. Guru meminta siswa mencari tempat yang nyaman untuk bercerita, misal taman sekolah.
4. Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya itu di depan teman-temannnya dengan peragaan yang menarik.
5. Guru dan siswa memilih cerita paling menarik.

1. Ingat-ingatlah kembali pengalamanmu ketika memeriahkan acara pentas seni di sekolahmu. Kamu juga boleh memilih pengalaman menarik lainnya.
2. Tuliskan pengalamanmu itu di buku tugasmu.
3. Carilah tempat yang nyaman, misal taman sekolah atau aula sekolah.
4. Ceritakan pengalaman menarikmu itu di depan teman-temanmu.
5. Buatlah teman-temanmu tertarik atas ceritamu.

D. Rangkaian Gambar yang Membentuk Karangan

Pada kegiatan yang lalu kamu telah menuliskan pengalamanmu menarikmu ketika pentas seni. Kemudian, kamu menceritakan pengalamanmu itu di depan teman-temanmu.

Selain melalui cerita pengalaman, menyusun karangan juga dapat melalui gambar. Rangkaian gambar yang urut dapat membentuk sebuah karangan. Dengan melihat gambar, kamu dapat lebih membayangkan apa yang ingin kamu tuliskan. Apakah kamu ingin mencobanya? *Yuk*, lakukan kegiatan berikut ini.

2. Menjawab Pertanyaan

Sebelum kamu menyusun karangan berdasarkan rangkaian gambar, tuliskan terlebih dahulu keterangan dari setiap gambar. Paling tidak kamu menuliskan 3 buah kalimat yang saling berhubungan.

Apakah kamu ingin mencobanya? *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini.

Petualangan 11

1. Perhatikan 4 buah gambar berikut ini dengan saksama.
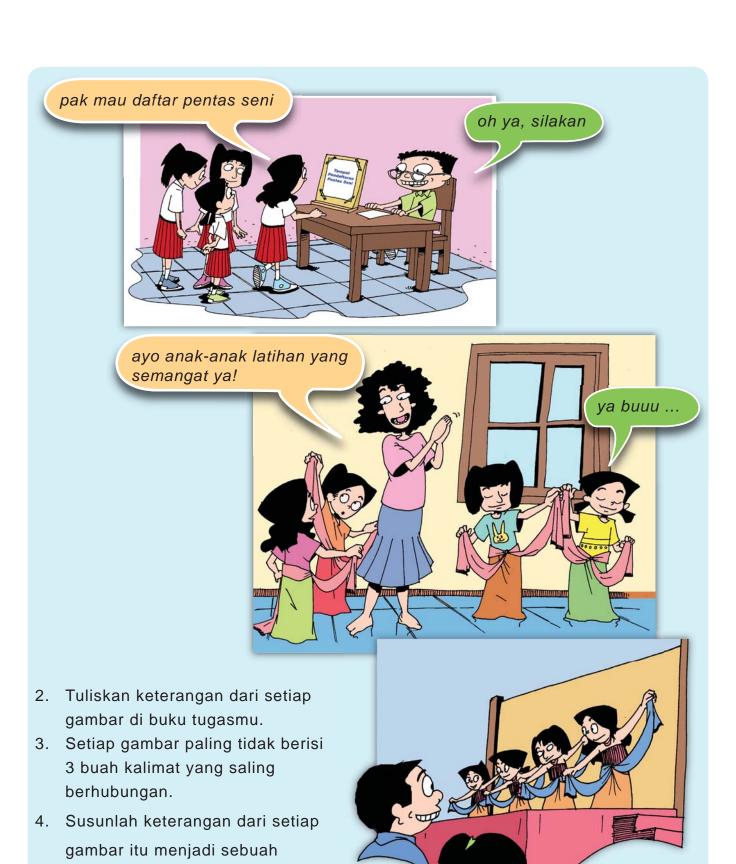
2. Tuliskan keterangan dari setiap gambar di buku tugasmu.
3. Setiap gambar paling tidak berisi 3 buah kalimat yang saling berhubungan.
4. Susunlah keterangan dari setiap gambar itu menjadi sebuah karangan.
5. Tuliskan di buku tugasmu.

Kamu sudah membuat karangan berdasarkan rangkaian gambar. Kesulitan apakah yang kamu temukan. Ayo, sampaikan kesulitanmu itu kepada gurumu. Beliau senantiasa akan membantumu. Kemudian, lanjutkan kegiatanmu dalam petualangan berikut ini.

2. Membacakan Karangan

Siapkah kamu membacakan karanganmu di depan teman-temanmu? Untuk itu, lakukan petualangan berikut ini.

Petualangan 12

1. Siapkan karangan yang telah kamu tulis.
2. Carilah tempat yang nyaman, misal taman sekolah atau aula sekolah.
3. Bacalah karanganmu itu di depan teman-temanmu.
4. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar atas karanganmu.

Ada satu kegiatan untuk kamu. Kegiatan apakah itu? *Yuk*, lakukan aksi berikut ini.

Aksi sang Petualang

1. Perhatikan gambar-gambar berikut ini.

2. Tuliskan keterangan dari setiap gambar.
3. Susunlah sebuah karangan berdasarkan keterangan gambar.
4. Bacakan karanganmu di depan teman-temanmu.
5. Mintalah teman-teman memberikan komentar atas kemenarikan karanganmu.

E. Tantangan sang Petualang

Bacalah kutipan drama berikut.

PEMBURU DAN RUSA TANDUK EMAS

Pemburu dan Rusa bertanduk emas berada di tengah hutan.

Pemburu mengendap-endap. Ia singkirkan semak-semak belukar. Pemburu melihat sesuatu. Pemburu melihat sebuah benda yang menyilaukan.

Gambar 7.4
Pemburu menemukan rusa bertanduk emas

Pemburu : ”O, aku melihat cahaya kekuningan. Benda apakah itu? Harta karun? Mimpikah aku? (menepuk kedua pipinya). Aku tidak bermimpi. Aku masih bisa merasakan sakit. Benda apa ya? Daripada penasaran, aku turun ke bawah saja. O, tidak, jurang ini cukup dalam. Namun, aku harus meraihnya. Harus!”

Pemburu turun ke bawah. Hampir ia terjatuh. Ia tertegun melihat rusa bertanduk emas terkapar di semak belukar.

Pemburu	:	(Terkejut dan girang) ”Rusa bertanduk emas? Akhirnya kudapatkan juga kau! (memeriksa tubuhnya). Dia masih hidup.” (mengguyur dengan air minumnya).

Rusa bertanduk emas sadar dari pingsannya.

Rusa bertanduk emas	:	”Ibu ... ibu ... ibuuuuu ...”
Pemburu	:	”Tenanglah, aku akan menolongmu.”

Rusa bertanduk emas masih terus mengigau. Ia memanggil-manggil ibunya. Sementara itu, sang Pemburu dengan sigap mengobati luka-lukanya.

Pemburu	:	”O, kasihan sekali. Ia kesakitan. Ia sangat gelisah. Mungkinkah binatang mempunyai perasaan yang sama dengan manusia? Bagaimana cara aku mengetahui yang dirasakannnya? Oh ya, aku teringat cerita Kakek Budiman. Kakek Budiman bilang gunakanlah bahasa hati. Konon dengan bahasa hati kita akan bisa ngobrol dengan siapa pun, termasuk binatang dan tumbuhan. Baiklah akan kugunakan bahasa hati.”
Rusa bertanduk emas	:	“Si...siapa kau?”
Pemburu	:	(girang) “Ya, aku tahu yang dia katakan. Dia tanya siapa namaku. Rusa bertanduk emas istirahatlah. Jangan banyak bicara dulu ya.”
Rusa bertanduk emas	:	“Ibuuuu ... Ibuuuu .....”
Pemburu	:	“Oh, dia memanggil-manggil ibunya. Kasihan sekali.”
Rusa bertanduk emas	:	“Ibuuuu ...., Ibuuuu ....”
Pemburu	:	”Yaya ... nanti kita akan menemui ibumu.”
Rusa bertanduk emas	:	“Di mana ini? Si .. si ... siapa kau?”
Pemburu	:	”Jangan takut. Kau aman bersamaku.”
Rusa bertanduk emas	:	“Kau ... kau manusia?”
Pemburu	:	“Ya, aku manusia.”
Rusa bertanduk emas	:	”Kata ibuku manusia itu jahat. Lebih jahat daripada hantu.”
Pemburu	:	“O, tidak semua manusia jahat.”
Rusa bertanduk emas	:	”Kau jahat atau baik?”

Pemburu	:	“Aku? E, ah, istirahatlah. Nanti setelah lukamu membaik, kita keluar dari jurang ini.”
Rusa bertanduk emas	:	”Jurang? Kita berada di dalam jurang?”
Pemburu	:	”Ya, untuk keluar dari sini perlu tenaga yang kuat. Tidurlah aku akan menjagamu!”
Pemburu	:	”O, Tuhan, apa yang kulakukan selama ini? Aku telah banyak menyakiti binatang. Bahkan, aku membunuhnya. O, mereka tentu punya anak, ayah, ibu seperti manusia. Mereka tentu tak ingin berpisah dari keluarganya. O, Tuhan, maafkan aku.”

Sumber: Rusa Tanduk Emas

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat.
Kerjakan di buku tugasmu.

1. Siapa tokoh dalam kutipan drama di atas?
   a. Rusa dan petani
   b. Rusa dan nelayan
   c. Rusa bertanduk emas dan pemburu
   d. Rusa bertanduk emas

2. Di manakah Pemburu menemukan Rusa bertanduk emas?
   a. Di sebuah hutan
   b. Di sebuah jurang
   c. Di sebuah kandang
   d. Di sebuah padang rumput

3. Siapa yang dipanggil Rusa bertanduk emas?
   a. Ibu
   b. Ayah
   c. Pemburu
   d. Nenek

4. Mengapa Rusa bertanduk emas takut kepada Pemburu ?
   a. Mengira Pemburu jahat.
   b. Mengira Pemburu akan membunuhnya.
   c. Mengira Pemburu akan memakannya.
   d. Mengira Pemburu akan menangkapnya.

5. Mengapa Pemburu merasa kasihan kepada Rusa tanduk emas?
   a. Karena selama ini Pemburu banyak menyakiti binatang.
   b. Karena Rusa tanduk emas memanggil-manggil ibunya terus.
   c. Karena Rusa tanduk emas mengiranya jahat

d. Karena Pemburu teringat orang tua Rusa tanduk emas.

6. Bacalah cerita pengalaman temanmu berikut ini.

Pagi itu sebelum masuk kelas, aku bersama lima temanku Sarah, Shuha, Inka, Putri, dan Liona, duduk di ayunan putar. Tiba-tiba bel masuk berbunyi. Teman-temanku berebut turun dari ayunan. Ketika Inka berjalan mau turun, tiba-tiba "Mamiii ...." teriakkku dan Inka berbarengan, karena ayunan diputar sangat kencang sehingga kami kaget dan takut.

Saat itu wali kelasku, Pak Baihaki sedang menuju ke kelas. Tiba-tiba ayunan dihentikan mendadak, entah oleh siapa. Aku dan Inka masih terduduk di dalam ayunan sambil menutup mulut karena mual. Aku pun kemudian turun dari ayunan, tetapi kemudian terjatuh berguling-guling di tanah dan kepalaku terantuk batu.

"Wauww ... sakit sekali," teriakkku.
"Ada komedi putar, ada komedi putar, gratis lho!" kata seorang teman dari dalam kelas. Teman-teman yang ada di kelas bukannya menolong, mereka malah menertawakanku.

Sekarang aku tidak mau lagi naik ayunan putar, kapok deh!

Nadila Marsha,
Kelas VI SDI Al-Azhar Jagakaras, Jakarta
Sumber: Kompas Anak

Berikut ini adalah nama anak-anak yang bermain ayunan putar, kecuali ....
a. Sarah
b. Shuha
c. Inka
d. Putra

7. Siapa nama wali kelasku?
a. Pak Baihaki
b. Bu Baihaki
c. Pak Budiman
d. Bu Santi

8. Apa yang terjadi ketika aku turun dari ayunan putar?
a. Kepalaku pusing
b. Perutku mual
c. Jatuh berguling-guling di atas tanah dan kepalaku terantuk batu
d. Kakiku kesemutan

9. Bagaimana reaksi teman-teman melihat aku jatuh?
a. menolongku
b. menertawakakanku
c. kasihan padaku
d. mengejekku

10. Judul yang paling tepat untuk cerita pengalaman di atas adalah ....
   a. Gara-gara ayunan putar
   b. Perutku mual
   c. Kepalaku terantuk batu
   d. Komedi putar gratis

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. a. Bergabunglah bersama 2 orang temanmu.
   b. Tentukan dari kalian yang akan berperan sebagai Pemburu, Rusa Bertanduk Emas, dan Pembawa Cerita.
   c. Lakukan latihan membaca drama Pemburu dan Rusa Bertanduk Emas bersama teman kelompokmu.
   d. Buatlah panggung sederhana.
   e. Pentaskan drama Pemburu dan Rusa Bertanduk Emas bersama teman kelompokmu.

2. a. Ingat-ingatlah pengalamanmu yang paling mengesankan ketika acara pentas seni di sekolahmu.
   b. Ceritakan pengalamanmu itu di depan teman-temanmu.
   c. Ceritakan dengan bahasa yang mudah dipahami.
   d. Buatlah teman-temanmu tertarik dengan ceritamu.

3.

Guruku

Sebuah pelita yang kau berikan padaku
Untuk menerangkan jalan yang gelap gulita
Untuk kebenaran dan keselamatan
Untuk bekal hidup di kemudian hari

Kau laksana sebuah lilin
Walaupun dirimu terbakar
Tapi ... kau tetap bersinar terang
Kau tak pernah mengeluh
Dan tak pernah mengharap tanda jasa

Sumber: Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak

   a. Carilah tempat yang nyaman, misal di taman sekolah atau aula sekolah.
   b. Bacalah pusi Guruku di depan teman-temanmu.
   c. Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat.

4. a. Perhatikan gambar berikut ini.

b. Tulislah keterangan dari setiap gambar.
c. Susunlah sebuah karangan berdasarkan keterangan gambar.
d. Bacakan karangan itu di depan teman-temanmu.

Kilas Balik

1. Sebelum kamu membacakan naskah drama, kamu perlu berlatih ekspresi terlebih dahulu. Ekspresi adalah gaya pencurahan isi hati, misal ada ekspresi sedih, marah, atau gembira. Dengan berlatih ekspresi, kamu dapat menghayati sebuah naskah drama.
2. Kamu mempunyai berbagai macam pengalaman. Ada pengalaman menyenangkan, menyedihkan, atau lucu. Ceritakan pengalamanmu itu di depan teman-temanmu. Ceritakan dengan bahasa yang mudah dipahami dan kalimat yang runtut.
3. Gunakan cara-cara berikut ini untuk membaca puisi (1) bacalah puisi dalam hati, (2) pahamilah isi puisi itu, (3) bacalah puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat, (4) bacalah puisi dengan penuh penghayatan, (5) berikan ekpresi yang mendukung pembacaan puisimu.
4. Selain melalui cerita pengalaman, menyusun karangan juga dapat melalui gambar. Rangkaian gambar yang urut dapat membentuk sebuah karangan. Dengan melihat gambar, kamu dapat lebih membayangkan apa yang ingin kamu tuliskan.

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama mempelajari bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai pada bab ini?
4. Kegiatan apa yang paling sulit pada bab ini?
5. Apakah kamu sudah mampu membacakan naskah drama? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
6. Apakah kamu sudah mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
7. Apakah kamu sudah mampu menceritakan peristiwa yang kamu alami? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
8. Apakah kamu sudah mampu menceritakan kembali dongeng yang dibaca? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?

Ekspresi	:	gaya pencurahan isi hati
Protagonis	:	tokoh yang memberikan nilai-nilai positif dalam cerita.
Antagonis	:	tokoh yang memberikan nilai-nilai negatif dalam cerita.
Konsentrasi	:	memusatkan perhatian
Instrumen	:	musik pengiring
Adegan	:	pemunculan tokoh baru atau pergantian layar dalam drama
Rabun	:	kurang awas
Efek suara	:	penambahan suara
Latar drama	:	keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya cerita drama

Tantangan
Akhir
sang Petualang

Bacalah dongeng berikut.

Peri Untukku

Marsha bingung. Ia tidak seperti anak-anak lain di negeri Kahayangan. Sampai saat ini ia belum pernah mendapatkan peri.

Di negeri Kahayangan hampir semua anak seusia Marsha mempunyai seorang peri. Mereka diberi langsung oleh Ratu Peri. Mereka pun setiap hari ditemani peri-peri.

Beberapa bulan lagi Marsha berusia dua belas tahun. Artinya, ia akan melewati batas usia untuk mempunyai peri. Lewat dari usia itu, kesempatan itu akan hilang selamanya. Ia akhirnya pergi ke istana Ratu Peri untuk meminta peri.

Ternyata Ratu Peri sudah tahu maksud kedatangan Marsha. Marsha pun menanyakan kesalahannya sehingga belum mendapatkan peri. Anehnya, Ratu Peri mengatakan jika Marsha tidak melakukan kesalahan.

Ratu Peri mengatakan bahwa Marsha termasuk anak yang hebat. Beliau juga mengatakan bahwa Marsha dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Maka dari itu, beliau tidak memberikan peri.

Ratu peri mengatakan bila peri-peri itu hanya untuk meringankan. Akan tetapi, anak-anak menjadi manja. Mereka pun tidak siap untuk berpisah dengan peri-peri mereka.

Keesokan hari Marsha melihat yang dikatakan Ratu Peri. Marsha melihat Ruben berlari menuju gerbang yang ditutup. Ia pasti terlambat bangun. Rio berdiri di depan kelas sambil memegang telinga. Ia tidak mengerjakan perkerjaan rumah. Tali sepatu Siska tidak terikat. Marsha tidak melihat lagi peri-peri yang biasa terbang di sekitar mereka.

Malam itu Ratu Peri datang ke kamar Masha. Ternyata Ratu memberikan tugas. Ia diminta untuk membantu Ratu Peri mencari anak-anak yang pantas diberi peri. Ia akan diberi peri untuk melakukan tugas itu.

Tentu saja Marsha bersedia melakukan tugas tersebut. Ia sangat senang. Ia diberi Peri Jingga oleh Ratu Peri. Ia memiliki peri yang tidak akan hilang selamanya.

Oleh: Daniel Bastian Butarbutar
Sumber: Bobo Edisi Tahun XXXV,
27 September 2007 dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Siapakah yang belum memiliki peri?
   Jawab: ....
2. Apa yang ia lakukan untuk memiliki peri?
   Jawab: ....
3. Mengapa ia tidak diberi peri oleh Ratu Peri?
   Jawab: ....
4. Bagaimana teman-teman setelah tidak memiliki peri?
   Jawab: ....
5. Apakah anak itu akhirnya memiliki peri? Jelaskan akhir dongeng tersebut.
   Jawab: ....

Jangan **Salah Pilih**

Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Perhatikan petunjuk membuat telepon dari kaleng di bawah ini.
   1. Pasangkan ujung lain tali senar itu pada kaleng kedua.
   2. Siapkan kaleng kosong.
   3. Siapkan tali kasur atau tali senar.
   4. Pasangkan salah satu ujung tali senar pada salah satu kaleng.
   5. Gunakan kaleng itu untuk bercakap-cakap dengan temanmu.

   Urutan yang benar adalah ....
   a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5
   b. 2 – 4 – 1 – 3 – 5
   c. 3 – 2 – 4 – 1 – 5
   d. 4 – 1 – 3 – 2 – 5
2. Maman memiliki teman bernama Anton. Ia sering bermain bersama Anton. Maman pun menceritakan pengalaman yang mengesankan bersama Anton. Manakah cerita Maman yang paling tepat?
   a. Anton itu anak yang rajin. Setiap hari ia membantu ibunya menyapu halaman. Ia juga selalu menyiram berbagai tanaman di halaman rumahnya.
   b. Siang itu aku dan Anton pulang sekolah. Seperti biasa, kami berjalan kaki melewati perumahan di belakang sekolah. Katika sedang asyik mengobrol, tiba-tiba kamu dikejutkan oleh salak anjing. Lalu, kami pun lari terbirit-

birit. Ada anjing kecil bergigi tajam yang mengejar-ngejar aku dan Anton. *Wah,* suara anjing itu benar-benar menakutkan.

c. Aku tidak mengetahui, ternyata Anton pandai memainkan gitar. Suaranya juga merdu. Ia dapat menyanyikan berbagai lagu dengan iringan gitar.

d. Rumah anton berdekatan dengan rumahku. Setiap hari kamu selalu bermain bersama. Kadang-kadang ia mengajakku belajar bersama. Kami pun belajar dalam kelas yang sama. Berangkat dan pergi sekolah kami selalu bersama. Tidak mengherankan jika kami menjadi sahabat karib.

3. Manakah kalimat yang menggunakan tanda koma dengan benar?
   a. Kakak mendapatkan nilai 9,81 dalam pelajaran Matematika.
   b. Adik membeli pensil, buku dan penghapus.
   c. Rini, Lili dan Mimi adalah kakak beradik.
   d. Setiap Minggu Radi memperoleh uang saku Rp 10000,-.

4. Perhatikan kalimat-kalimat berikut.
   (1) Kami bekerja sama sambil bernyanyi.
   (2) Pagi itu kami telah siap di lapangan sekolah.
   (3) Lalu, kami mulai mendirikan tenda.
   (4) Akhirnya, kami berhasil mendirikan tenda itu.

   Untuk membuat suatu paragraf, urutan kalimat yang paling tepat adalah ....
   a. 4 – 3 – 2 – 1
   b. 2 – 3 – 1 – 4
   c. 3 – 1 – 2 – 4
   d. 1 – 4 – 2 – 3

5. Manakah kalimat yang menggunakan tanda koma secara tepat?
   a. Kamu perlu membawa jas hujan, dan sandal jepit.
   b. Selain itu kamu, perlu membawa jaket tebal.
   c. Kamu juga tidak boleh melupakan tikar, senter, dan lampu badai.
   d. Bawalah pula makanan kecil, vitamin dan obat-obatan.

6. Hani : "... kamu berekreasi pada Minggu kemarin?"
   Bagus : "Aku ke Pantai Pangandaran."

   Kata tanya yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. apa
   b. di mana
   c. siapa
   d. ke mana

7. Rena sering terlambat. Semu itu karena ia sering mengerjakan pekerjaan di pagi hari. Rena malas mengerjakan di malam hari.
   Apa saran yang paling tepat untuk Rena?
   a. Sebaiknya kamu menonton televisi sampai malam, Rena.
   b. Rena, lebih baik kamu menyelesaikan tugasmu setelah pulang sekolah daripada mengerjakan di pagi hari.
   c. Sebaiknya kamu bermain sepanjang hari, Rena.

d. Rena, daripada kamu kerepotan mengerjakan tugasmu di pagi hari, lebih baik kamu meminta ibumu untuk mengerjakan tugasmu.

8. Paman datang ... luar kota.
   Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. di b. ke c. dari d. yang

9. Perhatikan puisi berikut.

   Yang aku tahu
   Tiada (9) ... sepertimu
   Tiada hijau seasrimu
   Jangan menguning
   Jangan mengering pohonku
   Kan aku (10) ...
   Pohonku

   Kata yang paling tepat untuk melengkapi titik-titik (9) pada puisi tersebut adalah ....
   a. kesegaran c. cerah
   b. legam d. kebersihan

10. Perhatikan puisi pada nomor 9.
    Kata yang paling tepat untuk melengkapi titik-titik (10) pada puisi tersebut adalah ....
    a. menyanjungmu
    b. menyambutmu
    c. menantimu
    d. merawatmu

11. Manakah yang merupakan kalimat berita?
    a. Bagaimana sikapmu terhadap orang tuamu?
    b. Buanglah sampah pada tempat sampah.
    c. Kasih sayang orang tua tidak akan hilang sepanjang masa.
    d. Tolong, sampaikan surat ini.

12. Dewa menulis surat untuk Dewi. Bagaimana penulisan tanggal dan tempat yang paling tepat pada surat tersebut?
    a. Pakanbaru, 23 Desember 2008
    b. Samarinda 19 Mei, 2008
    c. Bali 7, September 2008
    d. Jayapura 30 Juli 2008

13. Perhatikan percakapan berikut.
    Wawan : "Apakah kamu ikut perlombaan di kampungmu, Na?"
    Nana : "Tentu. Aku tidak pernah melewatkan kesempatan itu."
    Wawan : "..."
    Nana : "Macam-macam. Biasanya aku ikut lomba lari karung dan baca puisi."

    Manakah kalimat yang paling tepat untuk melengkapi percakapan tersebut?
    a. Di mana perlombaan di kampungmu biasa diadakan?
    b. Apa perlombaan yang biasa diselenggarakan di kampungmu?
    c. Mengapa ada perlombaan di kampungmu?
    d. Kapan ada perlombaan di kampungmu?

14. Manakah kalimat yang paling tepat?
    a. Paman membawa oleh-oleh salak dari Bali.

b. Tari dan adiknya berjalan-jalan-di taman kota.
c. Setiap sore ada-pedagang-pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Pilar.
d. Ayah Gita membeli karciskarcis untuk masuk ke Dunia Fantasi.

15. Kesia mendengarkan pengalaman temannya ketika berekreasi ke Pantai Carita. Bagaimana tanggapan Kesia yang paling tepat?
    a. Mengapa kamu tidak berekreasi ke Pantai Carita?
    b. Aku belum pernah ke Pantai Carita.
    c. Cobalah berekreasi ke pantai yang lain.
    d. Berekreasi ke Pantai Carita pasti menyenangkan.

16. Kami menemukan jejak ... arah selatan.
    Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
    a. yang
    b. dari
    c. mana
    d. ke

17. Manakah kalimat di bawah ini yang merupakan kalimat perintah?
    a. Siapakah yang harus kamu hormati?
    b. Ucapkan salam sebelum masuk ke rumah.
    c. Apakah kamu biasa berpamitan kepada orang tuamu?
    d. Orang tuamu pasti bangga jika kamu berbudi pekerti baik.

18. Manakah kalimat yang menggunakan huruf kapital secara tepat?
    a. Sekolah kita tidak pernah memenangkan perlombaan.
    b. Rani tidak masuk Sekolah karena sakit.
    c. Ada banyak SEKOLAH DASAR-SEKOLAH DASAR yang mengikuti kegiatan tersebut.
    d. Angga dari Sekolah Dasar Pilar berhasil menjadi juara pertama.

19. Perhatikan gambar berikut.

    Puisi yang paling tepat sesuai dengan gambar tersebut adalah ....
    a. Malam yang indah
       Lampu-lampu tersenyum dengan cerah
       Wajah-wajah riang memerah

b. Permisi
Kami datang
Kami datang dari jauh
Izinkan kami
Untuk menyampaikan undangan
c. Sudah menyala
Api unggun sudah menyala
Api menari-nari di antara ranting
Sinar menerangi wajah-wajah riang
Asap menyebarkan rasa senang
d. Inilah sunyi di malam ini
Tiada api
Di manakah kami

20. Perhatikan gambar pada nomor 19. Lanjutan puisi yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ....
a. Menyanyilah kawan
Berdendanglah teman
Tunjukkan hatimu yang riang
b. Masih menyala
Api unggun masih menyala
Teman menarilah
Teman berdendanglah
Suatu hari nanti
Kamu pasti rindu api unggun ini
c. Sudah pasti menyala
Ada banyak kayu bakar di sana
Sediakan kayu bakar yang banyak
Api unggun pasti menyala
d. Inilah dia tambatan hati
Tiada dua di dunia
Kasih siapakah gerangan?
Kasih orang tua yang tidak terkira

Isilah titik-titik berikut.

Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Bacalah percakapan berikut.

Beta : "(1) ...."
Dika : "Selamat sore."
Beta : "Benarkah ini rumah Dika?"
Dika : "Benar sekali. Saya Dika. Maaf, siapa ini?
Beta : "Ini Beta, Dik."
Dika : "*Oh,* Beta. Ada apa Ta? Ada yang penting?"
Beta : "Iya, Dik. Begini. Aku ingin meminta izin. Maaf, besok aku tidak dapat ikut aksi menanam pohon di sekolah kita.
Dika : " (2) ... yang membuatmu tidak dapat mengikuti aksi besok?"
Beta : "Begini, Dik. Sepupuku datang (3) ... Surabaya. Aku tidak mungkin meninggalkan mereka."
Dika : "*Wah*, sayang sekali, Ta. *Tapi*, baiklah. Besok aku mintakan izin teman- teman."
Beta : "Terima kasih , Dika. Sekalian, sampaikan maafku kepada teman-teman, ya."
Dika : "Ya, Ta. Besok aku sampaikan."
Beta : "Sekali lagi terima kasih, Dika. Selamat sore."
Dika : "Selamat sore."

Perhatikan bagian kosong yang diberi nomor (1).
Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi bagian tersebut adalah ....

2. Perhatikan bagian kosong yang diberi nomor (2) pada percakapan nomor 1. Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

3. Perhatikan bagian kosong yang diberi nomor (2) pada percakapan nomor 1.

   Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

4. Perhatikan percakapan pada nomor 1.

   Ekspresi Beta yang paling tepat adalah ....

5. Perhatikan kalimat-kalimat berikut.
   (1) Ada lomba balap karung.
   (2) Perlombaan itu biasa seru dan menyenangkan.
   (3) Berbagai perlombaan diadakan untuk menyambut hari kemerdekaan.
   (4) Ada pula lomba panjat pohon pinang.

   Kalimat-kalimat tersebut dapat disusun menjadi sebuah paragraf. Susunan yang paling tepat adalah ....

6. Setiap tahun kamu berekreasi ... Padang.
   Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

7. Uang dua ribu lima ratus rupiah jika ditulis dengan angka adalah ....

8. Maman meminta Dika mengambilkan ember.
   Kalimat perintah yang diucapkan Maman adalah ...

9. kami membagikan bunga anggrek mawar dan tulip
   Pemakaian tanda baca yang paling tepat pada kalimat tersebut adalah ....

10. Bacalah petunjuk berikut.
    (1) Aduklah sampai rata.
    (2) Masukkan air hangat ke dalam gelas tersebut.
    (3) Siapkan gelas kosong.
    (4) Masukkan dua sendok makan bubuk susu.

    Petunjuk tersebut di atas tidak urut. Urutan petunjuk yang tepat adalah ....

Kerjakan soal-soal berikut.

1. Bacalah teks berikut.

Pensil, si Ekor Kecil

Perhatikan lingkungan sekitarmu. Tuliskan hasil pengamatanmu. Dapatkah pula kamu menggambarkan hasil pengamatanmu?

Menulis atau menggambar paling enak menggunakan pensil. Tulisan dengan pensil mudah dihapus dan lebih rapi daripada dengan pena. Tulisan dengan pensil pun dapat dibaca oleh komputer. Nah, pensil memang kecil. Akan tetapi, pensil mempunyai banyak jasa bagi kita semua.

Sebelum ada Pensil
Pernahkah teman-teman bayangkan jika tidak ada pensil? Orang akan kerepotan jika menulis, apalagi menggambar. Kemungkinan pula kita akan terus seperti orang zaman dahulu.

Ada bermacam cara yang dilakukan orang zaman dahulu untuk menulis atau menggambar. Orang pada zaman dahulu menggoreskan ujung pisau pada sebuah pohon. Mereka menggores selembar pelat timah.

Selain itu, ada cara lain. Mereka juga dapat menggoreskan pada tembaga atau logam lunak. Mereka pun ada yang menggunakan ujung kuas. Mereka mencelupkan kuas itu pada cairan hitam atau cairan berwarna.

....

Oleh: Rendra Gilang Yuniarto
Sumber: Rubrik Anak, Kompas Minggu, 2 Maret 2008 dengan pengubahan

   a. Buatlah pertanyaan sesuai teks tersebut.
   b. Jawablah pertanyaan tersebut.

2. Perhatikan kembali teks pada nomor 1.
   Sebutkan isi teks tersebut.

3. Ingatlah kembali pengalaman yang pernah kamu alami.
   Pilihlah pengalaman yang mengharukan atau mengesankan.
   Ceritakan pengalaman tersebut.

4. Perhatikan gambar berikut.
   Buatlah karangan sesuai gambar tersebut.

5. Perhatikan gambar pada nomor 4.
   Buatlah sebuah puisi sesuai gambar tersebut.
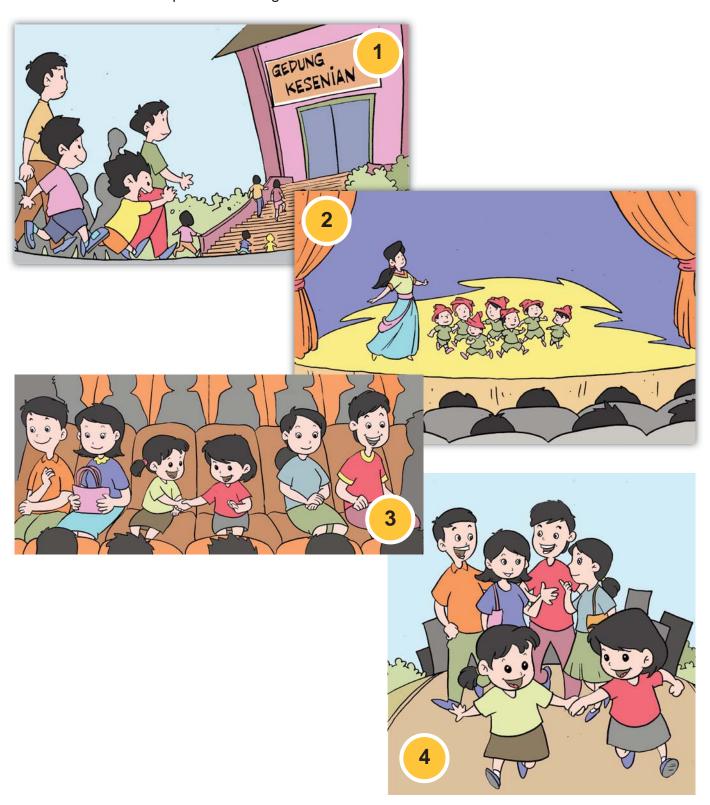
KITAB SANG PETUALANG

BSNP. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tim Redaksi Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2003. *Kamus Pelajar.* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Suyatno (ed.), dkk. 2003. *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-anak.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Yonny, Acep. 2007. *Rusa Bertanduk Emas*. Yogyakarta: Empat Pilar Pendidikan.

KITAB SANG PETUALANG

Bobo No. 35/XXIX
Bobo No. 9/XXIX
Bobo XXXV
Kompas, Minggu, 6 April 2008
Kompas, Minggu, 28 Februari 2008
www.e-smartschool.com
www.trulyjogja.com
www.tunashijau.org
www.mediatani.wordpress.com